

Katalog/Catalog : 1102001.7602

# Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka

*Polewali Mandar Regency in Figures*

**2022**



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency





# Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka

*Polewali Mandar Regency in Figures*

**2022**

**KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM ANGKA**  
***Polewali Mandar Regency in Figures***  
**2022**

ISSN: 2337-4810

No. Publikasi/*Publication Number*: 76020.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.7602

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlii + 312 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Polewali Mandar

*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pohon Kelapa

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Polewali Mandar/*BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. Areso

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Ahmad Gunawan, SST., M.Si.

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Ahmad Gunawan, SST., M.Si.

**Penyunting/Editors**

Amalia Tangdilambi, S.ST. ; Susi Yulianti, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors**

Susi Yulianti, S.Tr.Stat.

**Penata Letak/Layout Designers**

Susi Yulianti, S.Tr.Stat.

**Sampul Buku dan Infografis/Infographics and Cover Designers**

Imam Istiqamah, S.ST.

<https://polewalimanbarok.bppt.go.id>



## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR**

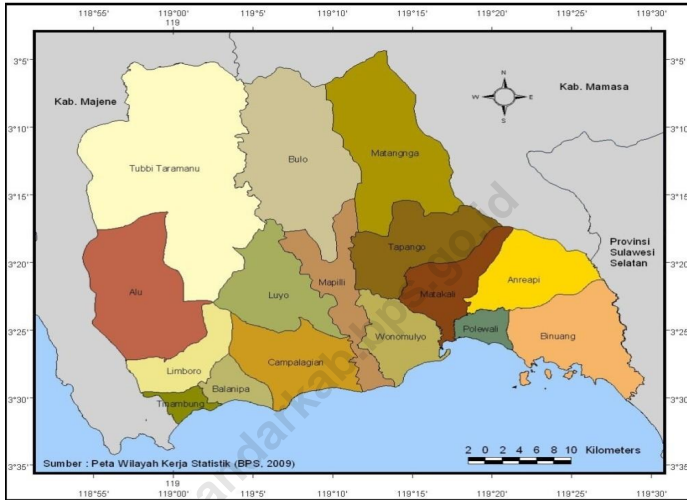
1. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar/*Regional Civil Servant, Education, and Training Agency of Polewali Mandar Regency*
2. Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/*Financial Agency of Polewali Mandar Regency*
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Polewali Mandar/*Regional Planning Board of Polewali Mandar Regency*
4. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar/*Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency*
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/*Health Office of Polewali Mandar Regency*
7. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Polewali Mandar/*Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*
8. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar/*Tourism, Sports and Youth Office of Polewali Mandar Regency*
9. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*
10. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan ESDM Kabupaten Polewali Mandar/*Transmigration, Labor and ESDM Office of Polewali Mandar Regency*
11. Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar/*Ministry of Religious Affairs Polewali Mandar Regency*
12. Kementerian ATR dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar/*Ministry of ATR and Spatial Planning of the National Land Agency of Polewali Mandar Regency*
13. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*
14. Pengadilan Agama Kabupaten Polewali Mandar/*Religious Court of Polewali Mandar Regency*
15. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar/*Regional Water Company of Polewali Mandar Regency*
16. PT. PLN Rayon Polewali/*State Electricity Company of Polewali*

## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR**

17. PT. PLN Rayon Wonomulyo/*State Electricity Company of Wonomulyo*
18. PT. Pos / *Post Office*
19. Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar/
20. UPTD KPH Mapilli Polewali/*UPTD of Mapilli KPH*
21. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/  
*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of each Regency in Sulawesi Barat Province*
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/  
*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

<https://polewalimandarkab.go.id>

## PETA WILAYAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR MAP OF POLEWALI MANDAR REGENCY







**KEPALA BPS KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**CHIEF STATISTICIAN OF POLEWALI MANDAR REGENCY**



**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Polewali Mandar setiap tahunnya. Publikasi ini berisi tentang data-data yang menggambarkan kondisi wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Walaupun publikasi ini masih belum memenuhi harapan para konsumen data khususnya para pembuat kebijakan atau perencana, namun diharapkan data yang disajikan dapat digunakan untuk membantu dalam penyusunan perencanaan pembangunan maupun menyusun kebijakan yang tepat sasaran.

Sumber data dari publikasi ini tidak hanya dari BPS Kabupaten Polewali Mandar saja melainkan dari instansi pemerintah maupun swasta lainnya. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyusunannya disampaikan penghargaan dan terimakasih sehingga Publikasi Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2022 dapat terwujud.

Dalam penyusunan publikasi ini tentunya sudah dilaksanakan secara maksimal, namun disadari masih ada kekurangan ataupun kesalahan yang tidak sengaja terjadi. Oleh karena itu untuk perbaikan agar lebih sempurna diharapkan kritik dan saran dari pembaca atau konsumen data. Terimakasih.

Polewali , Februari 2022  
Kepala BPS  
Kabupaten Polewali Mandar

**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**



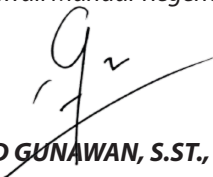
## **PREFACE**

*Polewali Mandar Regency in Figures 2022 is a publication published by BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency every year. This publication contains data describing the condition of Polewali Mandar Regency. Although this publication still does not meet the expectations of data consumers, especially policy makers or planners, it is hoped that the data presented can be used to assist in the preparation of development planning and the formulation of policies that are targeted.*

*Data sources from this publication are not only from the BPS-Statistics of Polewali Mandar Regency but from other government and private agencies. Therefore, to all those who have worked together and assisted in the preparation, there was an appreciation and thanks so that the Polewali Mandar Regency in Figures 2022 can be realized.*

*In the preparation of this publication, it must have been carried out to the fullest, but it was realized that there were still deficiencies or mistakes that accidentally occurred. Therefore, for improvement to be more perfect, criticisms and suggestions from readers or data consumers are expected. Thank you.*

*Polewali, February 2022  
Chief Statistician of  
Polewali Mandar Regency*



**AHMAD GUNAWAN, S.ST., M.Si.**



## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	71
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	141
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	215
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	227
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	239
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	249
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	257
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	269
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	279
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	301



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	9
1.1.3	Letak Geografis Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Geographical Position by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Precipitation and Number of Rainy Days By Months at Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	11
1.2.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (hari), 2017-2021 <i>Number of Rainy Days by Month in Polewali Mandar Regency (days), 2017-2021</i> .....	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (mm), 2017-2021 <i>Number of Precipitations By Months at Polewali Mandar Regency (mm), 2017-2021</i> .....	13

**2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF**

**ADMINISTRATIVE AREA**

2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2017–2021* ..... 24

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

**REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021* ..... 25

2.2.2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Percentage of Regional House of Representatives's Member by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021* ..... 26

2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Number of Regional House of Representatives Decisions by Type of Decision in Polewali Mandar Regency, 2021* ..... 27

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES**

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, December 2020 and December 2021* ..... 28

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021

	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2020 and Desember 2021 .....</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2020 and Desember 2021 .....</i>	32
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Civil Servants by Years of Service and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	36
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	37
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2019.....</i>	38
2.4.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2021 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020-2021.....</i>	39
2.4.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2020 <i>Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2020 .....</i>	40



2.4.4	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	42
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	56
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	59
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2021 <i>Number of Population and Average Population Growth Rate Per Year in Polewali Mandar Regency, 2013-2019</i> .....	60
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	61
3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020-2021 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Polewali Mandar Regency, 2020-2021</i> .....	62
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021.....</i>	63
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	64
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	66
3.2.4	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021 <i>Open Unemployment and Rate and Labor Force Participation Rate in Polewali Mandar Regency, 2019-2021 .....</i>	67
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2021.....</i>	68
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 .....</i>	86

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	89
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	90
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	93
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	99
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 .....</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 .....</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022 .....</i>	108
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2019–2021 .....</i>	111
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021 .....</i>	116
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021 .....</i>	117
4.1.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2021 <i>School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2015-2021 .....</i>	118

**4.2 KESEHATAN**

**HEALTH**

4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019–2021</i> .....	119
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	125
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021</i> .....	127
4.2.4	Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Bornlife and Stillborn Babies by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	130
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Babbies Born, Low Weight Infants, Referred Low Weight Infants, Lack of Nutritions by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	131
<b>4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>		
<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>		
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Percentage Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	132



4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	133
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019–2021</i> .....	134
4.3.4	Jumlah Pengajuan Cerai Gugat dan Cerai Talak di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Filings for Divorce and Divorce in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	137
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014–2021</i> .....	138
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014–2021</i> .....	139
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b>	
	<b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2020 dan 2021* <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2020 and 2021*</i> .....	156
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020 dan 2021* <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2020 and 2021*</i> .....	161

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2018–2021</i> .....	166
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2018–2021</i> .....	167
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	168
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	170
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021</i> .....	172
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2018–2021</i> .....	173
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	174
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2020 dan 2021 <sup>x</sup>	

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (stalks), 2020 and 2021*</i> ..... 176
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021</i> ..... 178
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kabupaten Polewali Mandar Regency/Municipality (stalks), 2018–2021</i> ..... 179
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kuintal), 2020 and 2021*</i> ..... 180
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2018–2021</i> ..... 184
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>
	<b>ESTATE CROPS</b>
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ha), 2020 and 2021*</i> ..... 185
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ton), 2020 and 2021*</i> ..... 189
<b>5.3</b>	<b>PETERNAKAN</b>
	<b>LIVESTOCK</b>
5.3.1	Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021

	Halaman Page
	193
5.3.2	194
5.3.3	195
5.3.4	198
<b>5.4 PERIKANAN</b>	
5.4.1	200
5.4.2	201
5.4.3	202
5.4.4	204
5.4.5	

	<i>Production of Fishery Commodity in Polewali Mandar Regency (ton), 2016-2021 .....</i>	206
<b>5.5</b>	<b>KEHUTANAN</b>	
	<b>FORESTRY</b>	
5.5.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsi Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2021 <i>Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2021 .....</i>	207
5.5.2	Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021 <i>Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency, 2017-2021 .....</i>	208
<b>5.6</b>	<b>TANAMAN PANGAN</b>	
	<b>FOOD CROPS</b>	
5.6.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	209
5.6.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	210
5.6.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	211
5.6.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019 .....</i>	212
5.6.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	213



<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	221
6.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2016-2021 <i>Number of Consumer of Regional Water Company by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016-2021</i> .....	222
6.3	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M3), 2019-2021 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2019-2021</i> .....	223
6.4	Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (rupiah), 2021 <i>Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2021</i> .....	224
6.5	Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	225
6.6	Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	226

**7. PARIWISATA/TOURISM**

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021</i> .....	234
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	235
7.3	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Number of Rooms and Beds by Accomodation in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	236
7.4	Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Polewali Mandar Regency, 2019–2021</i> .....	237

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/  
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**8.1 TRANSPORTASI**

**TRANSPORTATION**

8.1.1	Panjang Jalan <sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2019–2021 <i>Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2019–2021</i> .....	245
8.1.2	Panjang Jalan* Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2020–2021 <i>Length of Roads* by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2020–2021</i> .....	246
8.1.3	Panjang Jalan* Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2020–2021 <i>Length of Roads* by Condition of Roads in Polewali Mandar Regency (km), 2020–2021</i> .....	247

**8.2 KOMUNIKASI**

**COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021</i> .....	248
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**.....

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021</i> .....	255
-----	---	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	256
-----	---	-----

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021</i> .....	265
------	--	-----

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021</i> .....	266
------	--	-----

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	267
------	---	-----

**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	275
------	---	-----

11.2	Banyaknya Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Village Market by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	276
11.3	Banyaknya Pasar Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Village Market by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	278
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	291
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	293
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2017–2021</i> .....	295
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (percent), 2017–2021</i> .....	297
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021	

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021 .....</i>	299
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021 .....</i>	300
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2021 .....</i>	309
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021 .....</i>	310
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2021 .....</i>	311
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017–2021 .....</i>	312

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (%) , 2021 <i>Area of Subdistrict in Polewali Mandar Regency (%) , 2021</i> .....	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2021 <i>Distance to the Regency Capital by subdistrict in Polewali Mandar Regency (km), 2021</i> .....	6
2.1	Persentase Anggota DPRD menurut jenis kelamin di Kabupaten Polewali Mandar (%) , 2021 <i>Percentage of Regional House of Representative's Member by Sex in Polewali Mandar Regency (%) , 2021</i> .....	22
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut kelompok umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Percentage of Civil Servants by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	23
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	54
3.2	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021 <i>Growth of Open Unemployment Rate in Polewali Mandar Regency, 2019-2021</i> .....	55
4.1	Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar , 2020 dan 2021 <i>Ratio of Net Enrollment Rate by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021</i> .....	84
4.2	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2021 <i>Growth of Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014-2021</i> .....	85

5.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2021</i> .....	154
5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2021 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2021</i> .....	155
6.1	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	219
6.2	Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN di Kabupaten Polewali Mandar ,2021 <i>Number of Consumers Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	220
7.1	Banyaknya Wisatawan Domestik d Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021 <i>Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency, 2019-2021</i> .	232
7.2	Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021 <i>Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency, 2019-2021</i> .....	233
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2019-2021 <i>Length of Road by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2019-2021</i> .....	243
8.2	Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Post Office in Polewali Mandar Regency, 2021</i> .....	244
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2021 <i>Percentage of Cooperative Number of Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2021</i> .....	253
9.2	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2021	

	<i>Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2021 .....</i>	254
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebula Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021 .....</i>	263
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	264
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	273
11.2	Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kcamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021 <i>Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021 .....</i>	274
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Polewali Mandar Regency (percent) 2017-2021 .....</i>	289
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2021** <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiah), 2021** .....</i>	290
13.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2021 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality Number in Sulawesi Barat Province (%), 2021 .....</i>	307
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021** <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2021** ....</i>	308





## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	442,58	478,53	483,92
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,12	1,85 <sup>x</sup>	1,50 <sup>xx</sup>
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	62,18	62,38	62,53
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	90,98	91,16	91,38
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	68,68	71,39	68,98
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2,3</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2,3</sup>	%	3,01	3,15	3,38
Penduduk Miskin <sup>4</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	68,86	68,18	69,32
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	15,60	15,26	15,68
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	—	63,74	63,84	64,23
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	13,37	13,28	13,80
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>7</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	6,16	-1,57	1,86
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	30,61	27,81 <sup>x</sup>	28,52 <sup>xx</sup>

Catatan/Notes: <sup>1</sup> Data 2019 hasil Proyeksi Penduduk berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 . Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/ Juni)/The 2019 data was the result of Indonesia Population projection based on SP2010. The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

<sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August

<sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

<sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March

<sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

<sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

<sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

<sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

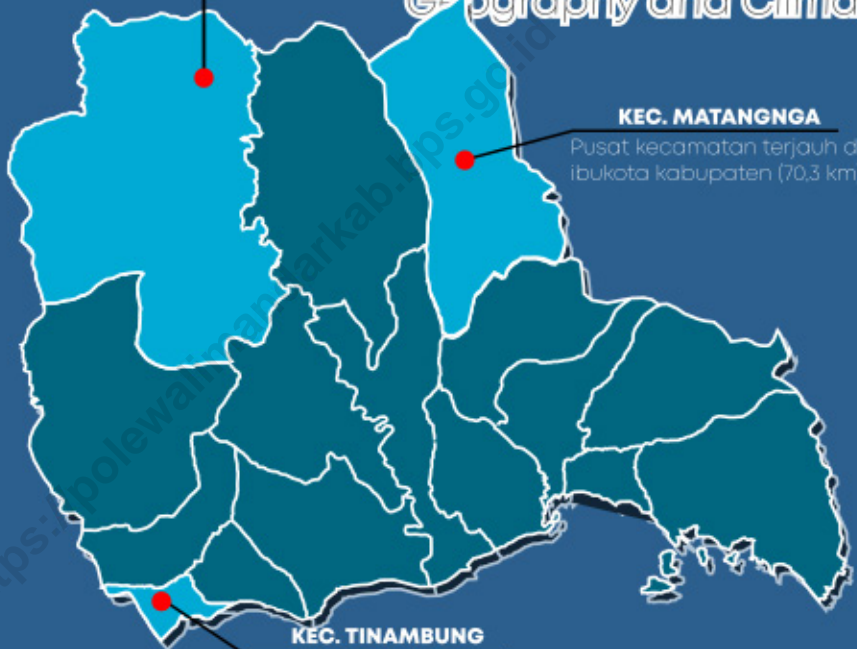


**KEC. TUBBI TARAMANU**

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar (430,56 km<sup>2</sup>)

# Geografi dan Iklim

## Geography and Climate



**KEC. MATANGNGA**

Pusat kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten (70,3 km)

**KEC. TINAMBUNG**

Kecamatan dengan luas wilayah terkecil (21,34 km<sup>2</sup>) atau 1,06% dari total luas wilayah kabupaten



**LUAS WILAYAH AREA**  
**2 074,76 km<sup>2</sup>**

yang terdiri dari *consist of* 16 kecamatan *subdistrict*



**LOKASI LOCATION**

3° 4' 7,83" - 3° 32' 3,79"  
Lintang Selatan South Latitude

118° 53' 57,55" - 119° 29' 33,31"  
Bujur Timur East Longitude







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Polewali Mandar terletak antara  $3^{\circ}4'7,83''$  -  $3^{\circ}32'3,79''$  Lintang Selatan dan antara  $118^{\circ}53'57,55''$  -  $119^{\circ}29'33,31''$  Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan Kabupaten Mamasa di sebelah utara, Selat Makassar di sebelah selatan, Kabupaten Majene di sebelah barat, dan Kabupaten Pinrang di sebelah timur.
3. Kabupaten Polewali Mandar memiliki luas wilayah sebesar  $2.074,76 \text{ km}^2$  yang secara administratif terbagi ke dalam 16 kecamatan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between  $3^{\circ}4'7,83''$  -  $3^{\circ}32'3,79''$  South latitude and between  $118^{\circ}53'57,55''$  -  $119^{\circ}29'33,31''$  East longitude.*
2. *In terms of geographic location, Polewali Mandar Regency bordered by Mamasa Regency in the north, the Makassar Strait in the south, Majene Regency in the west, and Pinrang Regency in the east.*
3. *Polewali Mandar has an area of  $2,074.76 \text{ km}^2$  which is administratively divided into 16 subdistricts.*

**ULASAN****Keadaan Geografi**

Kabupaten Polewali Mandar terletak di Sulawesi Barat dengan luas wilayah sebesar 2.074,76 km<sup>2</sup>.

Secara administratif, Kabupaten Polewali Mandar terbagi ke dalam 16 kecamatan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Tubbi Taramanu dengan luas 430,56 km<sup>2</sup> atau 20,75 persen dari luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tinambung dengan luas 22,02 km<sup>2</sup> atau 1,06 persen. Kecamatan Matangnga merupakan kecamatan terjauh yang berjarak 61,83 km antar pusat kecamatan dari ibukota kabupaten.

**Iklim**

Selama tahun 2021 di Kabupaten Polewali Mandar tercatat sebanyak 196,6 hari hujan dengan curah hujan sebesar 2.526,8 mm.

Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan November dengan jumlah hari hujan 21 hari dan curah hujan tertinggi pada bulan Desember sebesar 325,3 mm. Sebaliknya, jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan April dengan jumlah hari hujan 11 hari dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli sebanyak 92 mm.

**DESCRIPTION****Geographical Condition**

*Polewali Mandar Regency is a Regency-state of West Sulawesi Province with a total area of 2,074.76 km<sup>2</sup>.*

*Administratively, Polewali Mandar Regency divided into 16 subdistricts. The widest subdistrict is Tubbi Taramanu with an area of 430.56 km<sup>2</sup> or 20.75 percent of the total area of Polewali Mandar. While the narrowest subdistrict is Tinambung with an area of 22.02 km<sup>2</sup> or 1,06 percent of the total area of Polewali Mandar. Matangnga subdistrict is the farthest subdistricts within 61.83 km between the central districts of the capital district.*

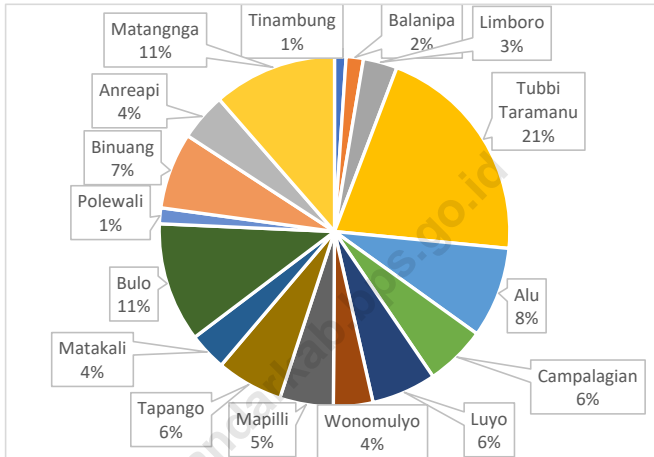
**Climate**

*During 2021 in Polewali Mandar Regency, there were 196.6 rainy days with rainfall of 2,526.8 mm.*

*The highest number of rainy days occurred in November which were 21 rainy days and the highest precipitation occurred in December which were 325.3 mm rainfall. In contrast, the lowest number of rain days occurred in April which were 11 rainy days and precipitation occurred in August which were 92 mm rainfall.*

**Gambar** 1.1  
**Figures**

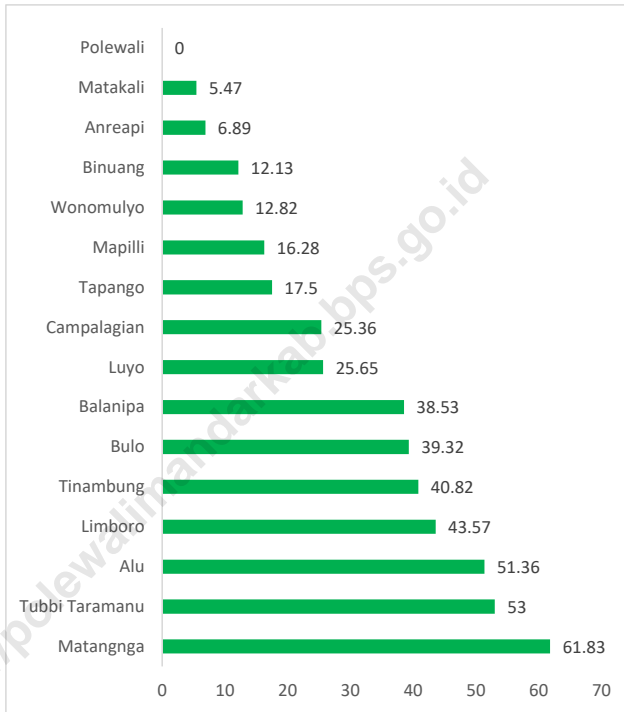
**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (%) , 2021**  
**Area of Subdistrict in Polewali Mandar Regency (%) , 2021**



Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency  
Peta Dasar Revisi RT/RW Kabupaten Polewali Mandar / Basic Map of Revised RT/RW Polewali Mandar Regency

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2021**  
**Distance to the Regency Capital by subdistrict in Polewali Mandar Regency (km), 2021**



Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency  
Data Geospasial Balitbangren Kabupaten Polewali Mandar, 2021 / Geospatial Data of Balitbangren Polewali Mandar Regency, 2021

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	Batulaya	22,02
2. Balanipa	Balanipa	33,03
3. Limboro	Limboro	65,06
4. Tubbi Taramanu	Taramanu	430,56
5. Alu	Petoosang	173,63
6. Campalagian	Parappe	116,01
7. Luyo	Mambu	123,71
8. Wonomulyo	Sidodadi	75,56
9. Mapilli	Mapilli	102,53
10. Tapango	Tapango	127,50
11. Matakali	Matakali	72,70
12. Bulu	Bulu	228,38
13. Polewali	Pekkabata	30,36
14. Binuang	Amassangan	145,82
15. Anreapi	Anreapi	91,09
16. Matangnga	Matangnga	236,8
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>		<b>2 074,76</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tinambung	1,06	...
2. Balanipa	1,59	...
3. Limboro	3,14	...
4. Tubbi Taramanu	20,75	...
5. Alu	8,37	...
6. Campalagian	5,59	...
7. Luyo	5,96	...
8. Wonomulyo	3,64	...
9. Mapilli	4,94	...
10. Tapango	6,15	...
11. Matakali	3,50	...
12. Bulu	11,01	...
13. Polewali	1,46	...
14. Binuang	7,03	8
15. Anreapi	4,39	...
16. Matangnga	11,41	...
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>100,00</b>	<b>8</b>

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / *National Land Board of Polewali Mandar Regency*  
Peta Dasar Revisi RT/RW Kabupaten Polewali Mandar / *Basic Map of Revised RT/RW Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	25	40,82
2. Balanipa	25	38,53
3. Limboro	25	43,57
4. Tubbi Taramanu	100	53
5. Alu	50	51,36
6. Campalagian	12	25,36
7. Luyo	25	25,65
8. Wonomulyo	13	12,82
9. Mapilli	18	16,28
10. Tapango	50	17,5
11. Matakali	12	5,47
12. Bulo	485	39,32
13. Polewali	13	0
14. Binuang	25	12,13
15. Anreapi	50	6,89
16. Matangnga	295	61,83

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / National Land Board of Polewali Mandar Regency  
Data Geospasial Balitbangren Kabupaten Polewali Mandar, 2021 / Geospatial Data of Balitbangren Polewali Mandar  
Regency, 2021



**Tabel**  
**Table** 1.1.3

**Letak Geografis Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Geographical Position by Sub District in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	3° 30' 14.863" S	119° 0' 25.851" E
2. Balanipa	3° 29' 7.109" S	119° 3' 51.193" E
3. Limboro	3° 26' 52.442" S	119° 1' 3.260" E
4. Tubbi Taramanu	3° 13' 13.495" S	119° 0' 24.366" E
5. Alu	3° 22' 3.539" S	118° 58' 0.719" E
6. Campalagian	3° 27' 15.375" S	119° 7' 31.958" E
7. Luyo	3° 21' 56.414" S	119° 6' 21.975" E
8. Wonomulyo	3° 25' 23.888" S	119° 14' 9.489" E
9. Mapilli	3° 21' 29.259" S	119° 10' 31.480" E
10. Tapango	3° 18' 39.784" S	119° 15' 18.772" E
11. Matakali	3° 22' 7.263" S	119° 17' 8.657" E
12. Bulu	3° 12' 16.300" S	119° 7' 36.059" E
13. Polewali	3° 24' 39.456" S	119° 20' 3.884" E
14. Binuang	3° 25' 19.275" S	119° 25' 28.360" E
15. Anreapi	3° 20' 44.795" S	119° 21' 47.552" E
16. Matangnga	3° 10' 51.710" S	119° 13' 41.588" E

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Polewali Mandar/ *Regional Planning Board of Polewali Mandar*  
Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/212/HUK, Tanggal 21 Pebruari 2013 tentang Batas Wilayah Administrasi antar Kelurahan di Kecamatan Polewali, Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/421/HUK, tanggal 12 September 2014 tentang Batas Wilayah Administrasi Kelurahan Anreapi, Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor KPTS/135.6/680/HUK, Tanggal 7 Desember 2015 tentang Penetapan Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Matakali, Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 66 Tahun 2017, tanggal 2 Nopember 2017 tentang Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan Wonomulyo, Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 37 Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018 tentang Penegasan Batas-batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan, Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 38 Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018 tentang Penegasan Batas-batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan se Kecamatan Mapilli, Berita Acara Kesepakatan delineaasi batas indikatif desa / kelurahan di Kecamatan Balanipa, Limboro, Tinambung, Campalagian, Tubbitaramanu, Matangnga, Bulu, Tapango, Luyo, Anreapi dan Kecamatan Alu tanggal 18-19 September 2019

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Number of Precipitation and Number of Rainy Days By Months at Polewali Mandar Regency, 2021*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(5)
Januari/January	221,7	18,9
Februari/February	122,5	13,7
Maret/March	173,0	18,3
April/April	109,3	11,3
Mei/May	143,8	15,3
Juni/June	186,6	15,9
Juli/July	92,6	12,0
Agustus/August	306,4	17,3
September/September	222,4	16,2
Oktober/October	305,3	19,4
November/November	317,9	21,8
Desember/December	325,3	16,7
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 526,8</b>	<b>196,6</b>

Catatan/Notes: Jumlah hari hujan dan curah hujan merupakan rata-rata dari 12 stasiun yang ada di Kabupaten Polewali Mandar/  
Number of Precipitation and Number of Rainy Days are average of 12 stations in Polewali Mandar Regency  
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

**Tabel** 1.2.2 **Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (hari), 2017-2021**  
**Table** 1.2.2 **Number of Rainy Days by Month in Polewali Mandar Regency (days), 2017-2021**

<b>Bulan Month</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	14,4	16,2	14	15	18,9
Februari / February	13,7	14	10,8	11	13,7
Maret / March	14,1	15,9	12,3	16	18,3
April / April	11,3	15	13,5	16	11,3
Mei / May	18,2	11,9	8,9	17	15,3
Juni / June	16,2	13,4	11,9	11	15,9
Juli / July	11,8	8,7	4	11	12,0
Agustus / August	7,2	6,4	5,3	7	17,3
September / September	8,6	6,5	4,6	12	16,2
Oktober / October	18,7	14,3	11,1	16	19,4
November / November	18,7	16,1	13,8	11	21,8
Desember / December	16,1	19,2	12,1	13	16,7
<b>Jumlah / Total</b>	<b>168,8</b>	<b>157,6</b>	<b>122,3</b>	<b>156</b>	<b>196,6</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene

**Tabel**  
**Table** 1.2.3

**Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (mm), 2017-2021**  
**Number of Precipitations By Months at Polewali Mandar Regency (mm), 2017-2021**

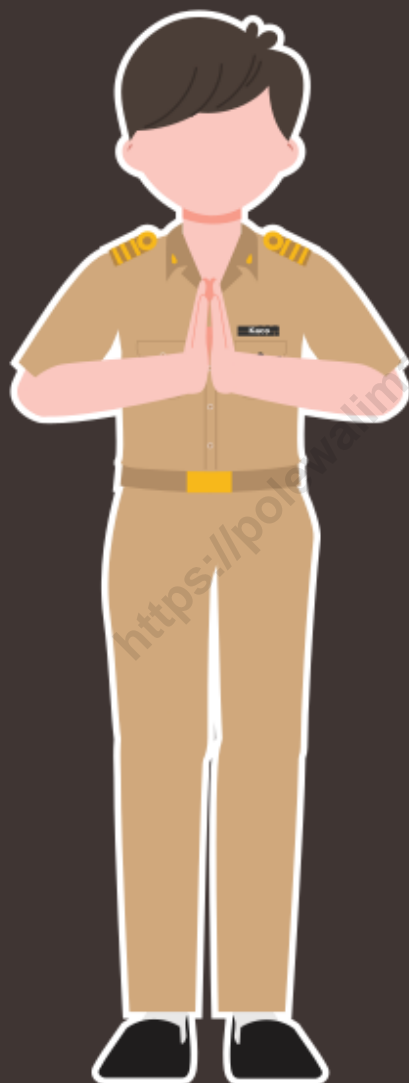
<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	140,3	172,6	100,6	285	221,7
Februari / <i>February</i>	92,9	155,7	85,2	176	122,5
Maret / <i>March</i>	157,9	193,2	208,5	220	173,0
April / <i>April</i>	84,8	214,2	128,8	150	109,3
Mei / <i>May</i>	276,4	98,0	75,6	259	143,8
Juni / <i>June</i>	152,9	153,9	136,5	46	186,6
Juli / <i>July</i>	151,3	70,9	14,4	77	92,6
Agustus / <i>August</i>	33,5	48,9	72,3	20	306,4
September / <i>September</i>	82,9	55,2	30,7	232	222,4
Oktober / <i>October</i>	289,2	251,3	115,1	205	305,3
November / <i>November</i>	303,2	245,4	148,6	200	317,9
Desember / <i>December</i>	232,4	201,4	124,4	72	325,3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 997,8</b>	<b>1 860,7</b>	<b>1 240,7</b>	<b>1 942</b>	<b>2 526,8</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Majene*



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut  
Tingkat Pendidikan  
Number of Civil Servants by Educational Level

## Pemerintahan Government



4 708  
D-IV/S1/S2/S3

680  
D-I/D-II/D-III

651  
SMA sederajat

13  
SMP sederajat

7  
Sampai dengan SD



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
  2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Masing-masing camat merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
  3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
  4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
  5. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "The Unitary State of the Republic of Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
  2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to bupati or walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.*
  3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*
  4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies.*
  5. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain*



yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

6. Instansi Daerah adalah perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
7. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
8. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
9. Sertifikat tanah adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah.

*conditions, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by the staff development officer to occupy government positions.*

6. *Regional Institutions are provincial regional apparatus and regency/city regional apparatus which include the regional secretariat, the regional house of representative secretariat, regional offices, and regional technical institutions.*
7. *The regional house of representative is a regional people's representative institution that the position as an organizer element of the regency/city government.*
8. *DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*
9. *Land certificates are state documents issued by the National Land Board as proof of one's ownership and rights to land.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Sampai tahun 2021, Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas 16 kecamatan, 167 desa/kelurahan.

Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Campalagian dengan 18 desa/kelurahan. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu Kecamatan Anreapi dengan 5 desa/ kelurahan.

**DPRD**

DPRD Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas 45 anggota. Jumlah tersebut terdiri dari 8 orang yang berjenis kelamin perempuan dan 37 orang laki-laki.

Pada tahun 2021, Jumlah anggota DPRD terbanyak adalah dari Partai Golkar, Partai Amanat Nasional dan partai Gerakan Indonesia Raya, masing-masing sebanyak 6 orang. Kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat dan Partai Nasional Demokrat, masing-masing sebanyak 5 orang.

Kinerja anggota DPRD ini selama 2021 terlihat cukup padat dengan 300 kali rapat. Aktivitas ini menghasilkan 5 peraturan daerah, 12 keputusan DPRD dan 1 Keputusan pimpinan.

**Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung kelancaran administrasi, Pemerintah Daerah Polewali Mandar terus meningkatkan sumber daya manusia yang

**Administrative Area**

Until 2021, Polewali Mandar consisted of 16 subdistricts, 167 villages/wards.

Sub district with the largest number of village/wards was Campalagian with 18 villages/wards. While, Sub district with the smallest number of village/wards was Anreapi with 5 village/wards.

**Regional House Of Representative**

The DPRD of Polewali Mandar Regency consists of 45 members. The number consists of 8 women and 37 male.

In 2021, the largest number of DPRD members are from the Golkar Party, the National Mandate Party and the Great Indonesia Movement party, each with 6 people. Then the Indonesian Democratic Party of Struggle, the Democratic Party and the National Democratic Party, each of 5 people.

Performance of this DPRD member during 2021 looks quite dense with 300 meetings. This activity resulted in 5 local regulations, 12 DPRD decisions and 1 leadership decisions.

**Human Resources**

To support the smooth administration, Local Government Polewali Mandar continue to improve human resources that provide services to

memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2021, Pemerintah Polewali Mandar memiliki 6.059 PNS yang bekerja di semua lini pelayanan.

Jika dirinci menurut jenis kelamin, persebaran PNS Polewali Mandar terdiri dari laki-laki sebanyak 2.530 orang dan 3.529 orang perempuan. Adapun menurut golongan, terlihat jika PNS pada golongan III memiliki jumlah yang paling besar, hingga 3.700 orang. Kemudian PNS pada golongan II sebanyak 787 orang.

### **Keuangan Pemerintah**

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2021 sebesar 1,51 triliun rupiah, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 260,70 miliar rupiah, Pendapatan Transfer 1,19 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 60,95 miliar rupiah.

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2021 sebesar 1,49 triliun rupiah, terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar 848,74 miliar rupiah dan Belanja Langsung 645,97 miliar rupiah.

*the community. In 2020, the Government of Polewali Mandar has 6,059 civil servants working in all lines of service.*

*If itemized by sex, the distribution of PNS Polewali Mandar consists of men as many as 2,530 people and 3,529 women. As for the group, it is seen that the civil servants in Group III have the largest number, up to 3,700 people. Then the civil servants in Group II as many as 787 people.*

### **Government Finance**

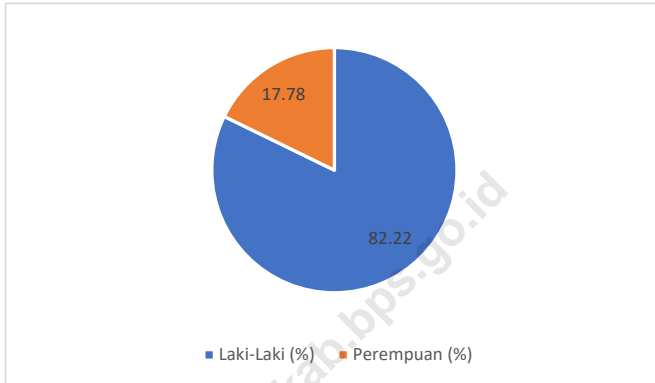
*Realization of Regional Revenue in Polewali Mandar Regency in 2021 amounted to 1.51 trillion rupiah, consisting of Regional Original Income of 260.70 billion rupiah, Transfer Revenue of 1.19 trillion rupiah and other legal revenues of 60.95 billion rupiah.*

*Realization of Polewali Mandar Regency Government Expenditure in 2021 amounting to 1.49 trillion rupiah, consisting of Indirect Expenditures of 848.74 billion rupiah and Direct Expenditures of 645.97 billion rupiah.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 2.1  
**Figures**

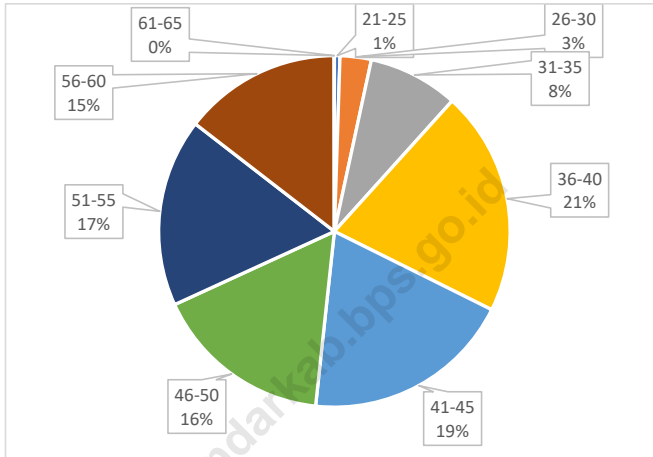
**Persentase Anggota DPRD menurut jenis kelamin di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2021**  
**Percentage of Regional House of Representative's Member by Sex in Polewali Mandar Regency (%), 2021**



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut kelompok umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Percentage of Civil Servants by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2021**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant, Education and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	8	8	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11	11	11
3. Limboro	11	11	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	13	13	13	13	13
5. Alu	8	8	8	8	8
6. Campalagian	18	18	18	18	18
7. Luyo	11	11	11	11	11
8. Wonomulyo	14	14	14	14	14
9. Mapilli	12	12	12	12	12
10. Tapango	14	14	14	14	14
11. Matakali	7	7	7	7	7
12. Bulu	9	9	9	9	9
13. Polewali	9	9	9	9	9
14. Binuang	10	10	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Amanat Nasional	4	0	4
Partai Kebangkitan Bangsa	5	1	6
Parti Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Demokrat	5	0	5
Partai Persatuan Pembangunan	2	1	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3	2	5
Partai Perindo	0	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>45</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency*



**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Percentage of Regional House of Representatives's Member by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021*

<b>Partai Politik</b> <i>Political Party</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SMA / MA / SMK <i>General / Vocational High School</i>	15	2	17	37,78
Diploma I / II <i>Diploma I / II</i>	-	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	1	1	2	4,44
S1 / Diploma IV <i>Bachelor Degree / Diploma IV</i>	16	4	20	44,44
S2 <i>Magister Degree</i>	5	1	6	13,33
S3 <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.2.3

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2021**  
*Number of Regional House of Representatives Decisions by  
Type of Decision in Polewali Mandar Regency, 2021*

Jenis Keputusan Type of Decision	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	10	7	4	3	5
Keputusan DPRD <i>Decision of Regional Parliament</i>	13	13	18	8	12
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Regional Parliament Leader</i>	2	-	-	3	1
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>Meetings</i>	115	161	120	347	300
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>140</b>	<b>181</b>	<b>142</b>	<b>361</b>	<b>318</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *The Regional House Secretary of Representatives of Polewali Mandar Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Polewali Mandar Regency, December 2020 and December 2021*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	27	5	32
Administrator/Administrator	87	34	121
Pengawas/Supervisor	318	220	538
Eselon V/5th Echelon	1	2	3
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	931	1 594	2 525
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	119	681	800
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	141	67	208
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 081	1 045	2 126
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 705</b>	<b>3 648</b>	<b>6 353</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	25	4	29
Administrator/ <i>Administrator</i>	99	35	134
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	319	222	541
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	1	2
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	869	1 522	2 391
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	149	769	918
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	130	66	196
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	970	914	1 884
<b>Jumlah/Total</b>	2 562	3 533	6 095

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara / *State Civil Agency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Polewali Mandar Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	11	-	11
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	16	3	19
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	407	306	713
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	8	12
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	96	158	254
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	80	434	514
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	20	40	60
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 740	2 488	4 228
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	330	210	540
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 705</b>	<b>3 648</b>	<b>6 353</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	7	-	7
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	12	3	15
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	373	265	638
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	6	8
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	79	122	201
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	79	427	506
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	17	39	56
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 660	2 431	4 091
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	332	239	571
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 562</b>	<b>3 533</b>	<b>6 095</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara / *State Civil Agency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali  
Mandar, Desember 2020 dan Desember 2021**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Polewali  
Mandar Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Golongan I/Range I</b>	20	1	21
I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Clerk</i>	5	1	6
I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	9	-	9
I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	4	-	4
<b>Golongan II/Range II</b>	410	464	874
II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	44	28	72
II/B (Pengatur Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Supervisor</i>	114	92	206
II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	141	163	304
II/D (Pengatur Tingkat I) <i>First Class Supervisor</i>	111	181	292
<b>Golongan III/Range III</b>	1 537	2 205	3 742
III/A (Penata Muda) <i>Junior Superintendent</i>	361	531	892
III/B (Penata Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Superintendent</i>	446	688	1 134
III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	345	428	773
III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	385	558	943
<b>Golongan IV/Range IV</b>	738	978	1 716
IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	356	484	840
IV/B (Pembina Tingkat I) <i>First Class Administrator</i>	353	483	836
IV/C (Pembina Utama Muda) <i>Junior Administrator</i>	25	11	36
IV/D (Pembina Utama Madya) <i>Middle Administrator</i>	3	-	3
IV/E (Pembina Utama) <i>Senior Administrator</i>	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 705</b>	<b>3 648</b>	<b>6 353</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Golongan I/Range I</b>	15	1	16
I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Clerk</i>	1	1	2
I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	7	-	7
I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	5	-	5
<b>Golongan II/Range II</b>	361	415	776
II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	33	19	52
II/B (Pengatur Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Supervisor</i>	95	70	165
II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	110	137	247
II/D (Pengatur Tingkat I) <i>First Class Supervisor</i>	123	189	312
<b>Golongan III/Range III</b>	1 487	2 147	3 634
III/A (Penata Muda) <i>Junior Superintendent</i>	299	427	726
III/B (Penata Muda Tingkat I) <i>First Class Junior Superintendent</i>	372	629	1 001
III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	406	505	911
III/D (Penata Tingkat I) <i>First Class Superintendent</i>	410	586	996
<b>Golongan IV/Range IV</b>	699	970	1 669
IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	322	473	795
IV/B (Pembina Tingkat I) <i>First Class Administrator</i>	345	486	831
IV/C (Pembina Utama Muda) <i>Junior Administrator</i>	28	11	39
IV/D (Pembina Utama Madya) <i>Middle Administrator</i>	3	-	3
IV/E (Pembina Utama) <i>Senior Administrator</i>	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 562</b>	<b>3 533</b>	<b>6 095</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara / *State Civil Agency*



**Tabel**  
**Table 2.3.4****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Civil Servants by Instance and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021**

<b>Instansi</b> <b>Instance</b>	<b>Laki-laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar</b>			
1. Sekretariat Daerah	80	58	138
2. Sekeretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21	15	36
3. Inspektorat Daerah	31	26	57
4. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan Pembangunan Daerah	24	15	39
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	31	14	45
6. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8	15	23
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	3	19
8. Badan Keuangan	15	28	43
9. Badan Pendapatan	23	15	38
10. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6	14	20
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	14	25
12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	31	20	51
13. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	16	11	27
14. Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa	15	13	28
15. Dinas Kesehatan	162	663	825
16. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 145	1 913	3 058
17. Dinas Pertanian dan Pangan	154	100	254
18. Dinas Kelautan dan Perikanan	22	20	42
19. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan Energi Sumber Daya Mineral	20	11	31
20. Dinas Sosial	13	11	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

<b>Instansi Instance</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	22	18	40
22. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	22	36
23. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	20	15	35
24. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	97	29	126
25. Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan	12	16	28
26. Dinas Perhubungan	21	9	30
27. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	15	22
28. Satuan Polisi Pamong Praja	118	3	121
29. Rumah Sakit Umum Daerah	68	235	303
30. Kecamatan Se-Kab. Polewali Mandar	221	104	325
31. Kelurahan Se-Kab. Polewali Mandar	72	65	137
32. Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar	14	19	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 530</b>	<b>3 529</b>	<b>6 059</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency*

**Tabel** 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Table** **Number of Civil Servants by Years of Service and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021**

Masa Kerja Years of Service	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
0-4	195	338	533
5-9	369	634	1 003
10-14	955	1 260	2 215
15-19	528	710	1 238
20-24	260	334	594
25-29	172	192	364
30-34	26	30	56
35-39	21	24	45
+40	4	7	11
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 530</b>	<b>3 529</b>	<b>6 059</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 2.3.6****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
18-20	-	0	0
21-25	9	22	31
26-30	51	123	174
31-35	161	342	503
36-40	441	811	1252
41-45	477	696	1173
46-50	463	534	997
51-55	507	542	1049
56-60	420	459	879
61-65	1	0	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 530</b>	<b>3 529</b>	<b>6 059</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Polewali Mandar / Regional Civil Servant and Training Agency of Polewali Mandar Regency

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali  
Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–  
2019  
*Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by  
Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	145 969 629	173 713 735
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 670 392	24 370 100
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 387 671	12 249 690
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 819 269	4 019 024
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	110 092 297	133 074 921
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	1 022 906 560	1 130 429 457
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 647 558	7 646 287
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	750 302	624 219
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	713 339 396	743 882 762
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	299 169 304	378 276 189
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	276 746 711	301 165 304
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	57 776 205	61 531 826
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	35 400 413	37 835 318
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	186 298 160
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	10 000 000	15 500 000
3.6 Lainnya/Others	173 570 093	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 445 622 900</b>	<b>1 605 308 496</b>

Sumber/Source: Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/Financial Agency of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 2.4.2

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Polewali  
Mandar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–  
2021**  
*Actual Polewali Mandar Regency Government Revenues by  
Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020-2021*

<b>Jenis Pendapatan/Kind of Revenues</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	211 985 061	260 705 653
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	24 377 043	264 507
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 716 797	1 929 827
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 542 887	3 488 099
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	172 348 334	212 274 225
<b>2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue</b>	<b>1 221 152 350</b>	<b>1 195 396 617</b>
<b>Pendapatan transfer pemerintahan pusat/ Central government transfer revenue</b>	<b>1 181 858 428</b>	<b>1 154 508 317</b>
2.1 Dana perimbangan/ Balance Funds	1 012 302 582	961 122 278
2.2 Dana insentif daerah (DID)/ Regional incentive fund (DID)	8 222 783	32 388 098
2.3 Dana desa/Village Fund	161 333 063	160 997 941
<b>Pendapatan Transfer antar daerah/ Revenue Transfer between regions</b>	<b>39 293 922</b>	<b>40 888 300</b>
2.4 Pendapatan bagi hasil/Sharing Revenue	39 293 922	40 888 300
<b>Bantuan keuangan/ Financial Assistance</b>	<b>5 000 000</b>	<b>0</b>
2.5 Bantuan keuangan dari pemerintah daerah provinsi lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	5 000 000	0
<b>3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah/ Other Revenue</b>	<b>72 561 306</b>	<b>60 955 435</b>
3.1 Pendapatan hibah/Grant	72 561 306	60 955 435
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 510 698 717</b>	<b>1 517 057 705</b>

Catatan/Note: Tahun 2020 dan 2021 kondisi data 23 Februari 2022/ 2020 and 2021 data condition February 23, 2022

Sumber/Source: Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/Financial Agency of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 2.4.3****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2020  
Actual Polewali Mandar Regency Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>816 341 965</b>	<b>841 097 583</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	545 078 956	569 938 089
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	60 426 820	26 214 150
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	5 320 164	5 006 847
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 727 775	1 879 457
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	203 644 403	238 058 986
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	143 847	54
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>627 366 196</b>	<b>732 253 988</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	49 591 525	52 718 807
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	339 324 620	329 292 486
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	238 450 051	350 242 695
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 443 708 161</b>	<b>1 573 351 571</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>876 308 911</b>	<b>848 743 245</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	601 699 768	573 232 463
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	20 131 250	38 916 630
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 900 210	1 362 748
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	2 254 773
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	231 118 517	230 132 615
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	21 459 166	2 844 016
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>643 712 635</b>	<b>645 978 245</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	340 807 449	431 239 619
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	302 905 186	214 738 626
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1,520,021,546</b>	<b>1,494,721,490</b>

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Kabupaten Polewali Mandar/*Financial Agency of Polewali Mandar Regency*



**Tabel  
Table 2.4.4**

**Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Number of Published Land Certificates by Subdistrict and Type of Land Rights in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Hak Atas Tanah / Land Rights				Jumlah Total
	Hak Milik Property	Hak Guna Bangunan Building Utilization Rights	Hak Guna Usaha Work Utilization Rights	Hak Pakai Using Rights	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	95	0	0	3	98
2. Balanipa	46	0	0	3	49
3. Limboro	2	0	0	1	3
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	8	8
5. Alu	1	0	0	1	2
6. Campalagian	532	0	0	4	536
7. Luyo	1 354	0	0	2	1 356
8. Wonomulyo	2 232	86	0	69	2 387
9. Mapilli	444	0	0	0	444
10. Tapango	153	0	0	16	169
11. Matakali	277	27	0	18	322
12. Bulu	141	0	0	2	143
13. Polewali	126	304	0	3	433
14. Binuang	124	1	0	7	132
15. Anreapi	9	0	0	0	9
16. Matangnga	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>5 536</b>	<b>418</b>	<b>0</b>	<b>137</b>	<b>6 091</b>

Sumber/Source: Kementerian ATR dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Polewali Mandar / Ministry of ATR and Spatial Planning of the National Land Agency of Polewali Mandar Regency

## Penduduk dan Ketenagakerjaan

### Population and employment

#### Jumlah Penduduk

Number of Population **2021**

**483 920**



## Tingkat pengangguran

Unemployment Rate **3,38 %**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA". PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions*

tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/ Juni).

*abroad. For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results. The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/ June).*

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
  3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
  4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
  5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
  3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
  4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
  5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

banyaknya penduduk laki laki per 100 perempuan.

6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 - 1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 - 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas triwulanan. Pada tahun 2005 - 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari Semester I dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau

6. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 - 1978. During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 - 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 - 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).*

indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labor Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labor Organization (ILO).

7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
  10. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  11. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak
7. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  8. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  9. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  10. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  11. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*



- dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
12. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  13. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  14. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
  15. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
12. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  13. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  14. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
  15. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural*

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
  17. Penganggur terbuka, terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
  18. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
  19. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
16. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
  17. *Open unemployment, consisting of those who do not have a job and are looking for work, those who do not have a job and prepare a business, those who do not have a job and do not look for work because they feel it is impossible to get a job, and those who already have a job, but have not yet started working.*
  18. *Open Unemployment Rate (TPT) is the percentage of the number of unemployed to the total labor force.*
  19. *Labor Force Participation Rate (TPAK) is the percentage of the total labor force of the working age population.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Penduduk**

Sebagai pelaku dari pembangunan, penduduk merupakan sasaran dari pembangunan itu sendiri. Karena pada dasarnya semua program pembangunan memang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Olehnya itu, informasi keberadaan penduduk yang akurat dapat memperlancar pembangunan pemerintah.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023, pada tahun 2021, jumlah penduduk Polewali Mandar sebanyak 483.920 jiwa.

Jika dirinci menurut jenis kelamin, penduduk Polewali Mandar didominasi oleh perempuan dengan sex ratio hingga 99 persen. Dari 16 kecamatan yang ada terlihat jika Kecamatan Polewali sebagai ibukota Kabupaten Polewali memiliki populasi yang terbesar, hingga 66.483 jiwa. Populasi terbesar kedua adalah Campalagian yang mencapai 64.709 jiwa.

**Ketenagakerjaan**

Pada tahun 2021 di Kabupaten Polewali Mandar jumlah angkatan kerja sebesar 226.409, terdiri dari 132.748 laki-laki dan 93.661 orang perempuan. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, 96,62 persen atau 218.765 orang bekerja dan 3,38 persen atau 7.644 orang pengangguran terbuka.

Penduduk yang termasuk Bukan Angkatan Kerja sebesar 101.808 orang. Terdiri dari 24,88 persen atau 25.330

**Population**

*As the perpetrators of development, citizens are the goals of development itself. Because in all development programs are intended to improve the welfare of the population. By that, information that can be accessed by the community.*

*Based on the results results of the 2020-2023 interim population projection, in 2021, the population of Polewali Mandar is 483,920.*

*If broken down by gender, the population of Polewali Mandar is dominated by women with a sex ratio of up to 99 percent. Of the 16 sub-districts, it can be seen that the Polewali District as the capital of the Polewali Regency has the largest population, up to 66,483 people. The second-largest population is Campalagian, which reaches 64,709 people.*

**Employment**

*In 2021, Polewali Mandar Regency has a workforce of 231,686, consisting of 132,748 men and 93,661 women. Of the total workforce, 96.62 percent or 218,765 people work and 3.38 percent or 7,644 people are unemployed.*

*The population that is included in the Non-Labor Force is 101,808 people. Consisting of 24,88 percent or*

orang dengan status sekolah, 61,72 persen Mengurus Rumah Tangga atau sebesar 62.836 orang dan 13,40 persen atau 13.642 orang dengan status lainnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah angkatan kerja terbesar adalah mereka yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar atau di bawah Sekolah Dasar, sebesar 111.904 atau 49,42 persen dari total seluruh angkatan kerja.

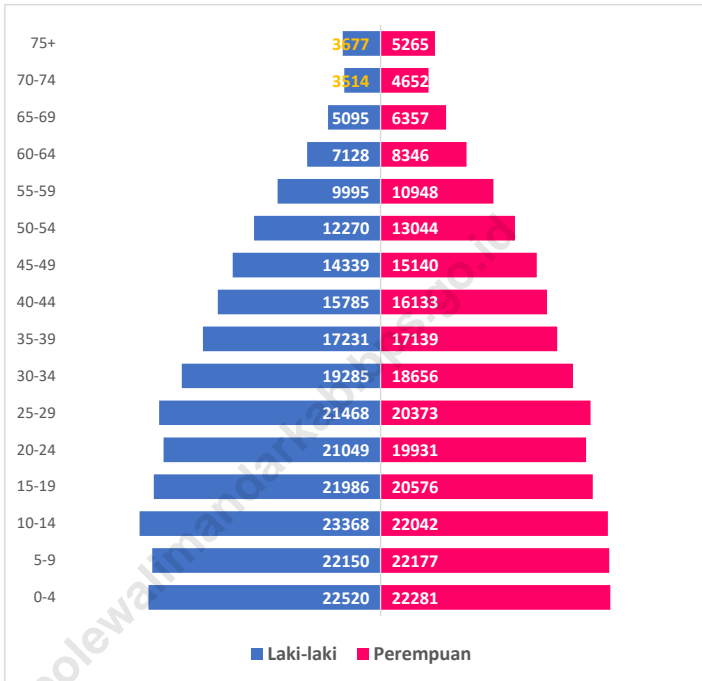
Berdasarkan status pekerjaan utama penduduk yang bekerja, Jumlah terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 25,90 persen atau 56.655 orang, kemudian pekerja yang berusaha sendiri sebesar 24,68 persen atau 54.002 orang.

*25.330 people with school status, 61.72 percent or 62,836 people taking care of households, and 13.40 percent or 13,642 people with another status.*

*Based on the level of education, the largest number of the workforce is those whose education level is Elementary School or below Elementary School, amounting to 111,904 or 49.42 percent of the total workforce.*

*Based on the main work status of the working population, the largest number of workers who laborer/employee/employee is 25.90 percent or 56,655 people, then self-employed workers are 24.68 percent or 54,002 people*

**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
**Figures 3.1** Population Pyramid of Polewali Mandar Regency, 2021

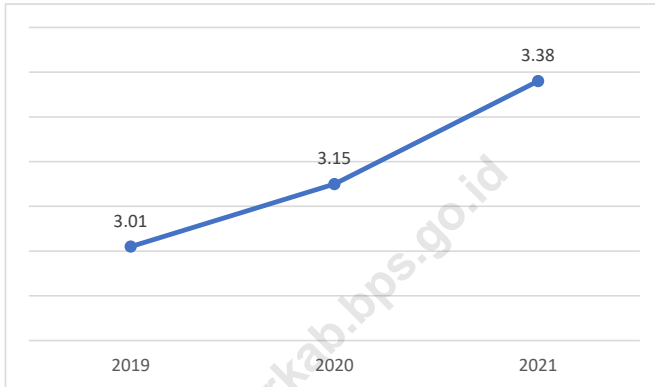


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021**  
**Growth of Open Unemployment Rate in Polewali Mandar Regency, 2019-2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021	
	2020 <sup>1</sup>	2021 <sup>2</sup>	2020 <sup>1</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	24,8	25,03	1,03	1,25
2. Balanipa	29,12	29,45	1,88	1,52
3. Limboro	19,36	19,46	1,28	0,72
4. Tubbi Taramanu	23,16	23,42	2,32	1,52
5. Alu	14,69	14,87	1,99	1,66
6. Campalagian	63,93	64,71	1,96	1,63
7. Luyo	32,76	33,17	2,00	1,68
8. Wonomulyo	51,36	51,62	1,23	0,66
9. Mapilli	33,54	33,98	2,04	1,73
10. Tapango	25,7	25,96	1,75	1,34
11. Matakali	27,51	27,99	2,50	2,35
12. Bulo	10,46	10,58	1,88	1,51
13. Polewali	65,8	66,48	1,78	1,39
14. Binuang	39,33	40,01	2,49	2,33
15. Anreapi	11,18	11,31	1,83	1,46
16. Matangnga	5,84	5,88	1,50	1,01
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>478,53</b>	<b>483,92</b>	<b>1,85</b>	<b>1,50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km	
	2020 <sup>1</sup>	2021 <sup>2</sup>	2020 <sup>1</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	5,18	5,17	1 126,29	1 136,88
2. Balanipa	6,09	6,09	881,62	891,64
3. Limboro	4,05	4,02	297,54	299,14
4. Tubbi Taramanu	4,84	4,84	53,79	54,40
5. Alu	3,07	3,07	84,58	85,64
6. Campalagian	13,36	13,37	551,07	557,79
7. Luyo	6,85	6,85	264,8	268,14
8. Wonomulyo	10,73	10,67	679,76	683,11
9. Mapilli	7,01	7,02	327,12	331,37
10. Tapango	5,37	5,36	201,59	203,62
11. Matakali	5,75	5,78	378,42	385,06
12. Bulo	2,19	2,19	45,79	46,30
13. Polewali	13,75	13,74	2 167,33	2 189,82
14. Binuang	8,22	8,27	269,69	274,39
15. Anreapi	2,34	2,34	122,78	124,12
16. Matangnga	1,22	1,22	24,64	24,83
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>230,65</b>	<b>233,24</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2020 <sup>1</sup>	2021 <sup>2</sup>
(1)	(10)	(11)
1. Tinambung	95	94
2. Balanipa	98	98
3. Limboro	94	94
4. Tubbi Taramanu	103	103
5. Alu	99	99
6. Campalagian	98	98
7. Luyo	100	100
8. Wonomulyo	98	98
9. Mapilli	99	99
10. Tapango	102	102
11. Matakali	100	99
12. Bulu	103	102
13. Polewali	99	99
14. Binuang	102	102
15. Anreapi	103	103
16. Matangnga	107	107
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>99</b>	<b>99</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

Luas Kabupaten berdasarkan Peta Dasar Revisi RTRW Kabupaten Polewali Mandar/Regency Area Based on Basic Map of Revised RTRW Polewali Mandar Regency

Sumber/Source: BPS dan Bappeda/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs and Bappeda

**Tabel**  
**Table** 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Population by Age Groups and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	22 520	22 281	44 801
5–9	22 150	22 177	44 327
10–14	23 368	22 042	45 410
15–19	21 986	20 576	42 562
20–24	21 049	19 931	40 980
25–29	21 468	20 373	41 841
30–34	19 285	18 656	37 941
35–39	17 231	17 139	34 370
40–44	15 785	16 133	31 918
45–49	14 339	15 140	29 479
50–54	12 270	13 044	25 314
55–59	9 995	10 948	20 943
60–64	7 128	8 346	15 474
65–69	5 095	6 357	11 452
70–74	3 514	4 652	8 166
75+	3 677	5 265	8 942
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>240 860</b>	<b>243 060</b>	<b>483 920</b>

Catatan/*Note*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 3.1.3** Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2021  
**Number of Population and Average Population Growth Rate Per Year in Polewali Mandar Regency, 2013-2019**

Tahun Year	Penduduk Population	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun(%) Average Population Growth Rate Per Year (%)
(1)	(2)	(3)
2015	422 793	1,29
2016	427 484	1,26
2017	432 692	1,25
2018	437 662	1,24
2019	442 576	1,23
2020	478 534 <sup>1</sup>	1,85 <sup>3</sup>
2021	483 920 <sup>2</sup>	1,5 <sup>4</sup>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

<sup>3</sup>Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

**Tabel 3.1.4**  
**Table**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Population by Subdistrict and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	12 120	12 914	25 034
2. Balanipa	14 609	14 842	29 451
3. Limboro	9 452	10 010	19 462
4. Tubbi Taramanu	11 868	11 556	23 424
5. Alu	7 401	7 468	14 869
6. Campalagian	32 030	32 679	64 709
7. Luyo	16 550	16 621	33 171
8. Wonomulyo	25 485	26 131	51 616
9. Mapilli	16 939	17 036	33 975
10. Tapango	13 097	12 864	25 961
11. Matakali	13 948	14 046	27 994
12. Bulu	5 352	5 223	10 575
13. Polewali	33 015	33 468	66 483
14. Binuang	20 219	19 792	40 011
15. Anreapi	5 742	5 564	11 306
16. Matangnga	3 033	2 846	5 879
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>240 860</b>	<b>243 060</b>	<b>483 920</b>

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 3.1.5** **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020-2021**  
**Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Polewali Mandar Regency, 2020-2021**

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2020</b>			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	41,22	31,7	36,33
Kawin <i>Married</i>	54,68	53,63	54,14
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	1,9	4,15	3,05
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,2	10,52	6,47
<b>2021</b>			
Belum Kawin <i>Unmarried</i>	41,11	32,54	36,71
Kawin <i>Married</i>	54,49	52,88	53,67
Cerai Hidup <i>Divorced</i>	2,07	3,79	2,95
Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,33	10,79	6,68

Sumber/Source: BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional /BPS-Statistics Indonesia, Result of National Socio Economic Survey

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	132 748	93 661	226 409
1. Bekerja/ <i>Working</i>	127 711	91 054	218 765
2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	5 037	2 607	7 644
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i></b>	25 464	76 344	101 808
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 078	14 252	25 330
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 362	56 474	62 836
3. Lainnya/ <i>Others</i>	8 024	5 618	13 642
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>158 212</b>	<b>170 005</b>	<b>328 217</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Polewali Mandar Regency, 2021*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	110 087	1 817	111 904	98,38
1	29 625	135	29 760	99,55
2	54 502	4 380	58 882	92,56
3	24 551	1 312	25 863	94,93
<b>Jumlah/Total</b>	<b>218 765</b>	<b>7 644</b>	<b>226 409</b>	<b>96,62</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup> Educational Attainment<sup>1</sup></b>	<b>Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
0	47 406	159 310	70,24
1	26 133	55 893	53,24
2	24 089	82 971	70,97
3	4 180	30 043	86,09
<b>Jumlah/Total</b>	<b>101 808</b>	<b>328 217</b>	<b>68,98</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*  
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Polewali Mandar Regency, 2021*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31 064	22 938	54 002
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	35 506	17 382	52 888
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 482	790	3 272
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	34 232	22 423	56 655
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	10 204	658	10 862
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 223	26 863	41 086
<b>Jumlah/Total</b>	<b>127 711</b>	<b>91 054</b>	<b>218 765</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021**  
**Open Unemployment and Rate and Labor Force Participation Rate in Polewali Mandar Regency, 2019-2021**

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b> <b>Open Unemployment Rate</b>	<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b> <b>Labor Force Participation Rate</b>
(1)	(2)	(3)
2019	3,01	68,68
2020	3,15	71,39
2021	3,38	68,98

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Attainment and Sex in Polewali Mandar, 2021**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	7	-	7
SMP <i>Junior High School</i>	11	2	13
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	358	82	440
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	5	8	13
Universitas <i>University</i>	108	99	207
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>495</b>	<b>191</b>	<b>686</b>
<b>2020</b>	<b>230</b>	<b>131</b>	<b>361</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Penempatan <i>Placement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak /Belum Tamat SD <i>No School/ Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	-	-	-
SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SLTA / SMK <i>Senior High School/Vocational School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	-	-
Universitas <i>University</i>	16	37	53
<b>Jumlah Total</b>	<b>16</b>	<b>37</b>	<b>53</b>
<b>2020</b>	<b>64</b>	<b>94</b>	<b>158</b>

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan ESDM Kabupaten Polewali Mandar//Transmigration, Labor and ESDM Office of Polewali Mandar Regency



**Sosial dan Kesejahteraan Rakyat**

Social and Welfare

**Jumlah sekolah di  
Kabupaten  
Polewali Mandar**

SD

332

SMP

86

SMA

17

3

Rumah Sakit  
Hospital

71

Dokter  
Doctor



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</li> <li>2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</li> <li>3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat.</li> <li>4. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), dan bentuk lain yang sederajat.</li> <li>5. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></li> <li>2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></li> <li>3. <i>The Primary Education consists of Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></li> <li>4. <i>The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></li> <li>5. <i>The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.</i></li> </ol> |
|---|---|



- sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  7. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
  9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.
  10. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
6. *School Enrollment Ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
  7. *Net Enrollment Ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
  8. *Gross Participation Rates is Proportion of school children at a certain level in the age group that matches the level of education.*
  9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into general hospital and special hgospital.*
  10. *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

11. Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Poliklinik adalah sarana pelayanan sarana yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
14. Klinik Pratama adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
  11. *Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*
  12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  14. *Primary Clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
  15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister*

puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/ komunitas (Peraturan Materi Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
17. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
18. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan

*of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

16. *Supporting Puskesmas (Pustu) is a simple health service unit that functions to support and help expand the reach of Puskesmas by carrying out activities carried out by Puskesmas in a smaller area and the types and competencies of services tailored to the capabilities of available personnel and facilities.*
17. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
18. *Health Personnel is every person who devotes himself in the field of health and has knowledge and / or skills through education in the field of health which for certain types requires authority to carry out health efforts. Health workers include doctors, nurses, midwives,*

- upaya kesehatan. Tenaga kesehatan antara lain, dokter, perawat, bidan, farmasi, ahli gizi, dll.
19. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.
  20. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat sebagai salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
  21. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Perhitungan Garis Kemiskinan dilakukan *pharmacy, nutritionists, etc.*
19. *Posyandu is one form of Community-Based Health Efforts (UKBM) which is carried out by, from, and with the community, to empower and provide facilities for the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers.*
  20. *Polindes is a form of Community-Based Health Efforts as a concrete manifestation of community participation in health development.*
  21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perbedaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
  23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis kemiskinan Non - Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
  24. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  25. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
  26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
  23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per days. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
  24. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  25. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
  26. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and*

- pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
27. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.
28. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
29. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (purchasing power parity).
- have a decent standard of living.*
27. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life.*
28. *Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*
29. *Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pada tahun 2021, jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) negeri dan swasta di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 115, dengan total jumlah guru sebanyak 546 orang dan murid sebanyak 4.797 orang. Sedangkan jumlah Raudhatul Athfal sebanyak 70, dengan jumlah guru sebanyak 349 orang dan murid sebanyak 3.119 orang.

Jumlah Sekolah Dasar negeri dan swasta sebanyak 332, dengan total jumlah guru sebanyak 3.319 orang dan jumlah murid sebanyak 43.628 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 74, dengan jumlah guru sebanyak 1.015 orang dan murid sebanyak 7.920 orang.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama negeri dan swasta sebanyak 86, dengan total jumlah guru sebesar 1.379 orang dan jumlah murid sebesar 16.767 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Tsanawiah sebesar 57, dengan total jumlah guru sebesar 1.185 orang dan jumlah murid 7.969 orang.

Jumlah Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta sebesar 17, dengan

**Education**

*One of the main factors for the success of development in an area is the availability of sufficient quality human resources (HR). The availability of educational facilities will greatly support improving the quality of education.*

*In 2021, the number of public and private Kindergartens (TK) in the Polewali Mandar Regency is 115, with a total of 546 teachers and 4,797 students. Meanwhile, the number of Raudhatul Athfal was 70, with 349 teachers and 3,119 students.*

*The number of public and private elementary schools is 332, with a total number of teachers as many as 3,319 people and a total number of students as many as 43,628 people. Meanwhile, the number of Madrasah Ibtidaiyah is 74, with 1,015 teachers and 7,920 students.*

*The number of public and private junior high schools is 86, with a total number of teachers of 1,379 people and a total of 16,767 students. Meanwhile, the number of Madrasah Tsanawiah is 57, with a total of 1,185 teachers and 7,969 students.*

*The number of public and private senior high schools is 17, with a total*



total jumlah guru sebanyak 533 orang dan jumlah murid sebanyak 7.759 orang. Sedangkan jumlah Madrasah Aliyah sebesar 28, dengan jumlah guru sebanyak 581 orang dan jumlah murid sebanyak 3.480 orang. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 28, dengan jumlah guru sebesar 696 orang dan jumlah murid sebesar 9.810 orang.

APM tertinggi di Polewali Mandar adalah pada jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat sebesar 92,98 persen dan terendah adalah SMA/SMK/MA/Sederajat sebesar 59,05 persen.

APK tertinggi juga pada jenjang SD/MI sebesar 99,10 persen dan terendah pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat sebesar 88,03 persen.

*of 533 teachers and 7,759 students. Meanwhile, the number of madrasah aliyah is 28, with 581 teachers and 3,480 students. The number of vocational high schools is 28, with 696 teachers and 9,810 students.*

*The highest APM in polewali mandar was primary school at 92.98 percent and the lowest was upper secondary school at 59.05 percent.*

*The highest APK was also at the primary school at 99.10 percent and the lowest was at lower secondary school level 88.03 percent.*

## Kesehatan

Pada tahun 2021, jumlah rumah sakit umum di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 3 unit. Jumlah Puskesmas sebanyak 19 unit, Klinik Pratama 7 unit dan Posyandu sebanyak 657 unit.

Sedangkan tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelayanan kepada masyarakat berjumlah sebagai berikut : Dokter dan Dokter Gigi sebanyak 71 orang, Perawat 600 orang, Bidan 783 orang, Tenaga Gizi 37 orang.

Pada tahun 2021, jumlah bayi lahir hidup sebanyak 8.323, sedangkan jumlah bayi lahir mati sebanyak 85. Dari jumlah bayi lahir tersebut, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 532, dan bayi dengan

## Health

*In 2021, the number of public hospitals in Polewali Mandar Regency will be 3 units. The number of Puskesmas is 19 units, Primary Clinic is 7 units and Posyandu is 657 units.*

*Meanwhile, health workers who play an important role in providing services to the community are as follows: 71 doctors and dentists, 600 nurses, 783 midwives, 37 people with Nutritionist.*

*In 2021, the number of live births was 8,323, while the number of stillborn babies was 85. Of these, 532 babies with low birth weight (LBW), and 106 malnourished babies.*



gizi buruk sebanyak 106.

### **Agama**

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan bernegara dan pelayanan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah social budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Pada tahun 2021 jumlah sarana ibadah yang berada dalam naungan pemerintah daerah menurut agama antara lain; masjid dan musholla masing-masing sebanyak 933 unit dan 169 unit. Jumlah Masjid paling banyak berada di Kecamatan Campalagian dengan jumlah 111 unit. Sementara jumlah musholla paling banyak berada di Kecamatan Polewali dengan 34 unit. Sarana ibadah agama lainnya juga terdapat gereja untuk agama Protestan sebanyak 37 unit.

### **Kemiskinan**

Pada tahun 2021, garis kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar yaitu 416.443 rupiah/kapita/bulan, jumlah penduduk miskin sebanyak 6,9 juta orang dengan persentase sebesar 15,68 persen.

Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun 2021 sebesar 2,52 dan Indeks Keparahan Kemiskinan sebesar 0,59.

### **Religion**

*Following the country's philosophy, the service of state life and the service of belief in God Almighty are constantly being developed and enhanced to foster community life and overcome various socio-cultural problems that may hinder the progress of the nation.*

*In 2021 the number of worship facilities under the auspices of the regional government according to religion, among others; mosques and prayer rooms as many as 933 units and 169 units, respectively. The highest number of mosques is in Campalagian District with 111 units. Meanwhile, the largest number of Musholah is in Polewali District with 34 units. Other religious worship facilities include 37 Protestant churches.*

### **Poverty**

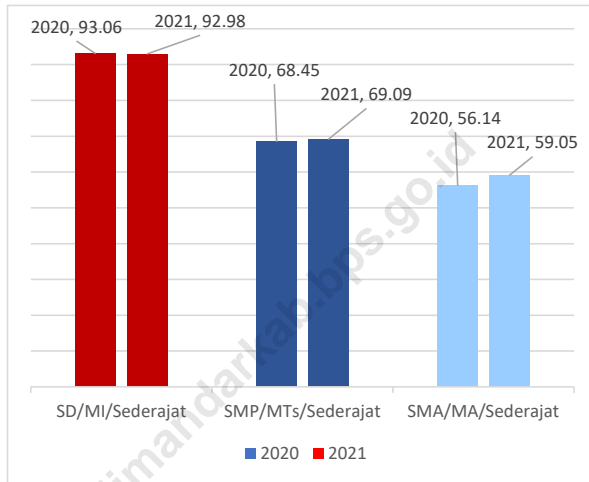
*In 2021, the poverty line in polewali mandar regency is 416,443 rupiah/capita/month, the number of poor people is 6.9 million people with a percentage of 15.68 percent.*

*The poverty depth index in 2021 is 2.52 and the poverty severity index is 0.59.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar** 4.1  
**Figures**

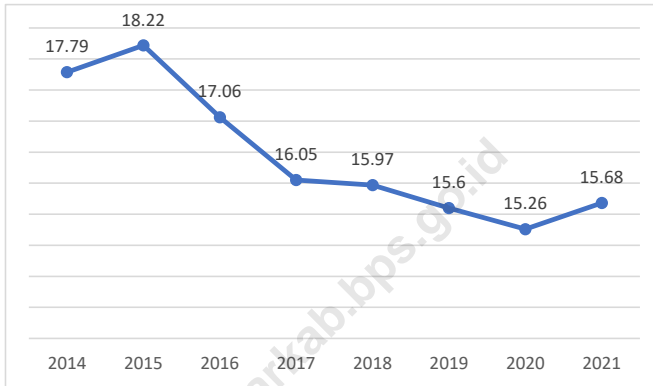
**Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
**Ratio of Net Enrollment Rate by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2014-2021**  
*Growth of Percentage of Poor People in Polewali Mandar  
Regency, 2014-2021*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	6	6	7	7
2. Balanipa	3	3	5	5	8	8
3. Limboro	2	2	10	10	12	12
4. Tubbi Taramanu	1	1	1	1	2	2
5. Alu	1	1	3	3	4	4
6. Campalagian	4	4	16	16	20	20
7. Luyo	-	-	3	3	3	3
8. Wonomulyo	2	2	13	13	15	15
9. Mapilli	3	3	4	4	7	7
10. Tapango	3	3	3	2	6	5
11. Matakali	4	4	7	7	11	11
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	3	3	12	13	15	16
14. Binuang	1	1	-	-	1	1
15. Anreapi	1	1	2	2	3	3
16. Matangnga	1	1	-	-	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>115</b>	<b>115</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	10	8	22	21	32	29
2. Balanipa	12	12	29	25	41	37
3. Limboro	12	12	39	36	51	48
4. Tubbi Taramanu	5	6	2	2	7	8
5. Alu	6	5	17	16	23	21
6. Campalagian	21	22	94	85	115	107
7. Luyo	-	-	14	11	14	11
8. Wonomulyo	16	15	58	59	74	74
9. Mapilli	15	12	14	11	29	23
10. Tapango	12	12	10	6	22	18
11. Matakali	34	24	28	26	62	50
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	18	15	81	77	99	92
14. Binuang	7	5	-	-	7	5
15. Anreapi	7	9	8	8	15	17
16. Matangnga	8	6	-	-	8	6
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>183</b>	<b>163</b>	<b>416</b>	<b>383</b>	<b>599</b>	<b>546</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	55	57	196	194	251	251
2. Balanipa	95	94	250	225	345	319
3. Limboro	62	68	283	243	345	311
4. Tubbi Taramanu	42	70	18	11	60	81
5. Alu	44	41	146	146	190	187
6. Campalagian	170	152	966	770	1 136	922
7. Luyo	-	-	133	131	133	131
8. Wonomulyo	76	86	722	707	798	793
9. Mapilli	118	117	179	158	297	275
10. Tapango	68	72	135	78	203	150
11. Matakali	198	202	293	223	491	425
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	69	83	660	716	729	799
14. Binuang	27	34	-	-	27	34
15. Anreapi	34	34	55	37	89	71
16. Matangnga	35	48	-	-	35	48
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 093</b>	<b>1 158</b>	<b>4 036</b>	<b>3 639</b>	<b>5 129</b>	<b>4 797</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	8	8	45	53	469	420
2. Balanipa	5	5	20	30	259	256
3. Limboro	1	1	3	6	63	85
4. Tubbi Taramanu	7	8	30	44	308	393
5. Alu	5	5	17	16	204	159
6. Campalagian	5	6	20	27	156	268
7. Luyo	-	1	-	5	-	28
8. Wonomulyo	3	3	16	18	162	151
9. Mapilli	3	3	14	16	194	175
10. Tapango	3	4	11	16	52	108
11. Matakali	16	16	56	71	641	704
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	4	4	12	17	111	125
14. Binuang	4	4	16	22	168	166
15. Anreapi	2	2	4	8	92	81
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>66</b>	<b>70</b>	<b>264</b>	<b>349</b>	<b>2 879</b>	<b>3 119</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data



**Tabel 4.1.3**  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	21	20	-	-	21	20
2. Balanipa	22	22	-	-	22	22
3. Limboro	23	23	-	-	23	23
4. Tubbi Taramanu	24	24	-	-	24	24
5. Alu	22	22	-	-	22	22
6. Campalagian	43	43	-	-	43	43
7. Luyo	21	21	-	-	21	21
8. Wonomulyo	29	29	2	2	31	31
9. Mapilli	18	18	-	-	18	18
10. Tapango	14	14	-	-	14	14
11. Matakali	13	13	-	-	13	13
12. Bulu	10	10	1	1	11	11
13. Polewali	26	26	3	3	29	29
14. Binuang	23	23	-	-	23	23
15. Anreapi	11	11	-	-	11	11
16. Matangnga	7	7	-	-	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>327</b>	<b>326</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>333</b>	<b>332</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	234	208	-	-	234	208
2. Balanipa	205	199	-	-	205	199
3. Limboro	211	197	-	-	211	197
4. Tubbi Taramanu	219	226	-	-	219	226
5. Alu	184	189	-	-	184	189
6. Campalagian	462	421	-	-	462	421
7. Luyo	208	193	-	-	208	193
8. Wonomulyo	326	295	13	25	339	320
9. Mapilli	200	182	-	-	200	182
10. Tapango	145	139	-	-	145	139
11. Matakali	160	149	-	-	160	149
12. Bulu	103	100	6	6	109	106
13. Polewali	412	386	11	24	423	410
14. Binuang	222	204	-	-	222	204
15. Anreapi	104	106	-	-	104	106
16. Matangnga	67	70	-	-	67	70
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3 462</b>	<b>3 264</b>	<b>30</b>	<b>55</b>	<b>3 492</b>	<b>3 319</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	2 316	2 292	-	-	2 316	2 292
2. Balanipa	2 866	2 844	-	-	2 866	2 844
3. Limboro	1 906	1 862	-	-	1 906	1 862
4. Tubbi Taramanu	2 876	2 747	-	-	2 876	2 747
5. Alu	1 759	1 768	-	-	1 759	1 768
6. Campalagian	6 244	5 990	-	-	6 244	5 990
7. Luyo	2 951	2 863	-	-	2 951	2 863
8. Wonomulyo	4 265	4 107	285	358	4 550	4 465
9. Mapilli	2 641	2 566	-	-	2 641	2 566
10. Tapango	2 186	2 182	-	-	2 186	2 182
11. Matakali	2 524	2 458	-	-	2 524	2 458
12. Bulu	1 180	1 152	50	44	1 230	1 196
13. Polewali	6 706	6 405	146	293	6 852	6 698
14. Binuang	2 309	2 266	-	-	2 309	2 266
15. Anreapi	1 062	1 005	-	-	1 062	1 005
16. Matangnga	438	426	-	-	438	426
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>44 229</b>	<b>42 933</b>	<b>481</b>	<b>695</b>	<b>44 710</b>	<b>43 628</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	4	4	5	5
2. Balanipa	-	-	4	4	4	4
3. Limboro	-	-	2	2	2	2
4. Tubbi Taramanu	-	-	11	11	11	11
5. Alu	1	1	3	3	4	4
6. Campalagian	-	-	4	4	4	4
7. Luyo	-	-	2	3	2	3
8. Wonomulyo	-	-	7	7	7	7
9. Mapilli	-	-	3	2	3	2
10. Tapango	-	-	3	3	3	3
11. Matakali	1	1	18	18	19	19
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	3	3	3	3
14. Binuang	-	-	6	6	6	6
15. Anreapi	-	-	1	1	1	1
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>74</b>	<b>74</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	23	31	44	58	67	89
2. Balanipa	-	-	41	48	41	48
3. Limboro	-	-	22	24	22	24
4. Tubbi Taramanu	-	-	129	137	129	137
5. Alu	16	25	38	56	54	81
6. Campalagian	-	-	47	66	47	66
7. Luyo	-	-	17	31	17	31
8. Wonomulyo	-	-	74	88	74	88
9. Mapilli	-	-	32	26	32	26
10. Tapango	-	-	39	45	39	45
11. Matakali	10	19	210	240	220	259
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	25	27	25	27
14. Binuang	-	-	65	81	65	81
15. Anreapi	-	-	10	13	10	13
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>49</b>	<b>75</b>	<b>793</b>	<b>940</b>	<b>842</b>	<b>1 015</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	181	173	286	288	467	461
2. Balanipa	-	-	278	284	278	284
3. Limboro	-	-	123	113	123	113
4. Tubbi Taramanu	-	-	986	1 009	986	1 009
5. Alu	169	154	385	338	554	492
6. Campalagian	-	-	931	943	931	943
7. Luyo	-	-	113	192	113	192
8. Wonomulyo	-	-	797	815	797	815
9. Mapilli	-	-	345	242	345	242
10. Tapango	-	-	439	415	439	415
11. Matakali	108	110	1 833	1 799	1 941	1 909
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	238	237	238	237
14. Binuang	-	-	657	711	657	711
15. Anreapi	-	-	108	97	108	97
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>458</b>	<b>437</b>	<b>7 519</b>	<b>7 483</b>	<b>7 977</b>	<b>7 920</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	4	-	-	4	4
2. Balanipa	2	2	-	-	2	2
3. Limboro	6	6	-	-	6	6
4. Tubbi Taramanu	13	13	-	-	13	13
5. Alu	6	6	-	-	6	6
6. Campalagian	9	9	1	1	10	10
7. Luyo	5	5	-	-	5	5
8. Wonomulyo	5	5	1	1	6	6
9. Mapilli	3	3	1	1	4	4
10. Tapango	4	4	-	-	4	4
11. Matakali	2	2	1	1	3	3
12. Bulu	5	5	-	-	5	5
13. Polewali	5	5	3	3	8	8
14. Binuang	5	5	-	-	5	5
15. Anreapi	2	2	-	-	2	2
16. Matangnga	3	3	-	-	3	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	78	72	-	-	78	72
2. Balanipa	49	45	-	-	49	45
3. Limboro	82	72	-	-	82	72
4. Tubbi Taramanu	105	121	-	-	105	121
5. Alu	74	76	-	-	74	76
6. Campalagian	161	163	17	18	178	181
7. Luyo	91	88	-	-	91	88
8. Wonomulyo	177	156	3	3	180	159
9. Mapilli	44	43	14	10	58	53
10. Tapango	70	73	-	-	70	73
11. Matakali	38	38	8	5	46	43
12. Bulu	60	65	-	-	60	65
13. Polewali	199	183	20	20	219	203
14. Binuang	68	68	-	-	68	68
15. Anreapi	31	32	-	-	31	32
16. Matangnga	33	28	-	-	33	28
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 360</b>	<b>1 323</b>	<b>62</b>	<b>56</b>	<b>1 422</b>	<b>1 379</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	1 025	946	-	-	1 025	946
2. Balanipa	833	842	-	-	833	842
3. Limboro	625	584	-	-	625	584
4. Tubbi Taramanu	1 109	1 023	-	-	1 109	1 023
5. Alu	638	597	-	-	638	597
6. Campalagian	2 173	2 110	192	193	2 365	2 303
7. Luyo	1 156	1 107	-	-	1 156	1 107
8. Wonomulyo	2 344	2 316	54	57	2 398	2 373
9. Mapilli	511	477	36	19	547	496
10. Tapango	1 084	1 028	-	-	1 084	1 028
11. Matakali	456	409	123	153	579	562
12. Bulu	609	582	-	-	609	582
13. Polewali	3 081	3 085	269	234	3 350	3 319
14. Binuang	531	486	-	-	531	486
15. Anreapi	291	255	-	-	291	255
16. Matangnga	304	264	-	-	304	264
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>16 770</b>	<b>16 111</b>	<b>674</b>	<b>656</b>	<b>17 444</b>	<b>16 767</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	2	2	3	3
2. Balanipa	-	-	3	3	3	3
3. Limboro	-	-	2	2	2	2
4. Tubbi Taramanu	-	-	9	9	9	9
5. Alu	-	-	1	1	1	1
6. Campalagian	-	-	4	4	4	4
7. Luyo	-	-	2	2	2	2
8. Wonomulyo	-	-	5	5	5	5
9. Mapilli	-	-	2	2	2	2
10. Tapango	-	-	4	4	4	4
11. Matakali	-	-	8	9	8	9
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	4	4	4	4
14. Binuang	1	1	7	7	8	8
15. Anreapi	-	-	1	1	1	1
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>57</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	75	115	21	32	96	147
2. Balanipa	-	-	45	53	45	53
3. Limboro	-	-	42	45	42	45
4. Tubbi Taramanu	-	-	154	161	154	161
5. Alu	-	-	10	21	10	21
6. Campalagian	-	-	84	97	84	97
7. Luyo	-	-	17	19	17	19
8. Wonomulyo	-	-	83	92	83	92
9. Mapilli	-	-	76	59	76	59
10. Tapango	-	-	58	88	58	88
11. Matakali	-	-	130	190	130	190
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	42	57	42	57
14. Binuang	20	32	84	106	104	138
15. Anreapi	-	-	20	18	20	18
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>95</b>	<b>147</b>	<b>866</b>	<b>1 038</b>	<b>961</b>	<b>1 185</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	739	727	116	184	855	911
2. Balanipa	-	-	229	208	229	208
3. Limboro	-	-	230	239	230	239
4. Tubbi Taramanu	-	-	1 252	1 274	1 252	1 274
5. Alu	-	-	89	89	89	89
6. Campalagian	-	-	896	840	896	840
7. Luyo	-	-	88	86	88	86
8. Wonomulyo	-	-	538	544	538	544
9. Mapilli	-	-	371	399	371	399
10. Tapango	-	-	308	399	308	399
11. Matakali	-	-	1 393	1 410	1 393	1 410
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	285	293	285	293
14. Binuang	193	178	898	914	1 091	1 092
15. Anreapi	-	-	183	185	183	185
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>932</b>	<b>905</b>	<b>6 876</b>	<b>7 064</b>	<b>7 808</b>	<b>7 969</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

**Tabel**  
**Table 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	1	1	-	-	1	1
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	1	1	-	-	1	1
5. Alu	1	1	-	-	1	1
6. Campalagian	2	2	1	1	3	3
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	1	1	1	1	2	2
9. Mapilli	-	-	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	-	-	1	1
11. Matakali	1	1	1	1	2	2
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	4	4	-	-	4	4
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	1	1	-	-	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	50	54	-	-	50	54
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	6	14	-	-	6	14
5. Alu	29	23	-	-	29	23
6. Campalagian	78	89	9	11	87	100
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	48	48	14	11	62	59
9. Mapilli	-	-	8	7	8	7
10. Tapango	23	25	-	-	23	25
11. Matakali	17	21	9	8	26	29
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	207	210	-	-	207	210
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	8	12	-	-	8	12
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>466</b>	<b>496</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>506</b>	<b>533</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	1 013	973	-	-	1 013	973
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	109	100	-	-	109	100
5. Alu	333	335	-	-	333	335
6. Campalagian	1 302	1 224	200	208	1 502	1 432
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	984	977	129	136	1 113	1 113
9. Mapilli	-	-	89	72	89	72
10. Tapango	154	146	-	-	154	146
11. Matakali	189	159	64	69	253	228
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	3 397	3 260	-	-	3 397	3 260
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	105	100	-	-	105	100
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>7 586</b>	<b>7 274</b>	<b>482</b>	<b>485</b>	<b>8 068</b>	<b>7 759</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	1	-	-	1	1
2. Balanipa	1	1	-	-	1	1
3. Limboro	1	1	-	-	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	1	1	1	2	2
5. Alu	1	1	-	-	1	1
6. Campalagian	1	1	2	2	3	3
7. Luyo	2	2	1	1	3	3
8. Wonomulyo	-	-	4	4	4	4
9. Mapilli	-	-	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	1	1	2	2
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	1	1	-	-	1	1
13. Polewali	2	2	4	4	6	6
14. Binuang	2	2	-	-	2	2
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>28</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	47	50	-	-	47	50
2. Balanipa	20	22	-	-	20	22
3. Limboro	29	26	-	-	29	26
4. Tubbi Taramanu	22	22	4	6	26	28
5. Alu	25	23	-	-	25	23
6. Campalagian	43	49	15	18	58	67
7. Luyo	66	72	2	2	68	74
8. Wonomulyo	-	-	106	103	106	103
9. Mapilli	-	-	12	16	12	16
10. Tapango	29	28	8	7	37	35
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	28	28	-	-	28	28
13. Polewali	80	90	65	66	145	156
14. Binuang	71	68	-	-	71	68
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>460</b>	<b>478</b>	<b>212</b>	<b>218</b>	<b>672</b>	<b>696</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	959	940	-	-	959	940
2. Balanipa	292	338	-	-	292	338
3. Limboro	323	329	-	-	323	329
4. Tubbi Taramanu	191	186	104	87	295	273
5. Alu	240	164	-	-	240	164
6. Campalagian	911	1 056	148	172	1 059	1 228
7. Luyo	1 176	1 131	21	43	1 197	1 174
8. Wonomulyo	-	-	1 647	1 530	1 647	1 530
9. Mapilli	-	-	104	116	104	116
10. Tapango	523	623	116	118	639	741
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulo	336	316	-	-	336	316
13. Polewali	1 317	1 712	609	522	1 926	2 234
14. Binuang	555	427	-	-	555	427
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>6 823</b>	<b>7 222</b>	<b>2 749</b>	<b>2 588</b>	<b>9 572</b>	<b>9 810</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel**  
**Table 4.1.9****Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah  
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Polewali Mandar Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	3	3	3	3
2. Balanipa	-	-	2	2	2	2
3. Limboro	-	-	1	1	1	1
4. Tubbi Taramanu	-	-	7	7	7	7
5. Alu	-	-	1	1	1	1
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	1	1	1	1
9. Mapilli	-	-	1	1	1	1
10. Tapango	1	1	1	1	2	2
11. Matakali	-	-	6	6	6	6
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	1	1	1	1
14. Binuang	-	-	3	3	3	3
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	41	53	41	53
2. Balanipa	-	-	33	39	33	39
3. Limboro	-	-	15	15	15	15
4. Tubbi Taramanu	-	-	84	130	84	130
5. Alu	-	-	9	16	9	16
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	14	19	14	19
9. Mapilli	-	-	18	33	18	33
10. Tapango	33	58	27	19	60	77
11. Matakali	-	-	113	139	113	139
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	4	10	4	10
14. Binuang	-	-	39	50	39	50
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>33</b>	<b>58</b>	<b>397</b>	<b>523</b>	<b>430</b>	<b>581</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	143	156	143	156
2. Balanipa	-	-	181	176	181	176
3. Limboro	-	-	41	34	41	34
4. Tubbi Taramanu	-	-	696	634	696	634
5. Alu	-	-	35	37	35	37
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	64	66	64	66
9. Mapilli	-	-	238	206	238	206
10. Tapango	337	331	114	124	451	455
11. Matakali	-	-	1 132	1 307	1 132	1 307
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	67	77	67	77
14. Binuang	-	-	348	332	348	332
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>337</b>	<b>331</b>	<b>3 059</b>	<b>3 149</b>	<b>3 396</b>	<b>3 480</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	8	8	8
2. Balanipa	11	11	11
3. Limboro	11	11	11
4. Tubbi Taramanu	12	13	13
5. Alu	8	8	8
6. Campalagian	18	18	18
7. Luyo	11	11	11
8. Wonomulyo	14	14	14
9. Mapilli	12	12	12
10. Tapango	14	14	14
11. Matakali	7	7	7
12. Bulo	7	8	7
13. Polewali	9	9	9
14. Binuang	10	10	10
15. Anreapi	5	5	5
16. Matangnga	7	7	7
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>164</b>	<b>166</b>	<b>165</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	4	5	5
2. Balanipa	3	3	2
3. Limboro	7	7	7
4. Tubbi Taramanu	12	12	12
5. Alu	7	7	7
6. Campalagian	13	13	13
7. Luyo	8	9	9
8. Wonomulyo	7	6	6
9. Mapilli	8	8	7
10. Tapango	6	7	7
11. Matakali	4	4	4
12. Bulo	7	7	6
13. Polewali	6	6	7
14. Binuang	9	9	9
15. Anreapi	2	2	2
16. Matangnga	3	3	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>106</b>	<b>108</b>	<b>106</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	2	2	2
2. Balanipa	2	2	2
3. Limboro	2	2	2
4. Tubbi Taramanu	1	2	2
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	9	9	9
7. Luyo	3	3	3
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	3	2	3
10. Tapango	2	2	2
11. Matakali	3	3	3
12. Bulo	–	–	–
13. Polewali	3	3	4
14. Binuang	4	5	5
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>41</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	1	1	1
4. Tubbi Taramanu	1	2	2
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	3	3	3
8. Wonomulyo	2	2	3
9. Mapilli	1	2	1
10. Tapango	2	2	2
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	4	4	4
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–
3. Limboro	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–
5. Alu	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–
7. Luyo	–	–	–
8. Wonomulyo	1	1	1
9. Mapilli	–	–	–
10. Tapango	–	–	–
11. Matakali	–	–	–
12. Bulu	–	–	–
13. Polewali	1	1	2
14. Binuang	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
**Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	93,06	92,98	100,08	99,10
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	68,45	69,09	86,20	88,03
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	56,14	59,05	84,94	90,51

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99,30
20–24	99,38	99,09
25–29	98,74	99,66
30–34	95,95	96,60
35–39	94,52	93,82
40–44	89,81	87,93
45–49	94,15	93,89
50+	75,29	79,41
<b>Jumlah/Total</b>	<b>91,16</b>	<b>91,38</b>
<b>15–24</b>	<b>99,71</b>	<b>99,21</b>
<b>15–44</b>	<b>96,67</b>	<b>96,26</b>
<b>15+</b>	<b>91,16</b>	<b>91,38</b>
<b>45+</b>	<b>80,47</b>	<b>82,90</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.1.13**      **Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Polewali Mandar, 2015-2021**  
**Table**              **School Enrollment Ratio in Polewali Mandar Regency, 2015-2021**

Tahun Year	Kelompok Umur Age Group		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	97,04	90,51	66,26
2016	98,01	89,93	67,15
2017	98,26	88,47	66,85
2018	98,46	87,49	63,95
2019	...	...	...
2020	98,76	88,18	64,3
2021	98,71	88,54	67,48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2019/ BPS—Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey Kor, March 2019

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	1	0	0
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulu	0	0	0
13. Polewali	2	2	3
14. Binuang	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	0	0	0
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulo	0	0	0
13. Polewali	1	1	0
14. Binuang	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	2	2	2
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulo	1	0	0
13. Polewali	4	4	4
14. Binuang	1	1	1
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>7</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	1	1	1
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	1	1	2
4. Tubbi Taramanu	1	1	2
5. Alu	1	1	1
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	1	1	1
8. Wonomulyo	2	2	2
9. Mapilli	1	1	1
10. Tapango	1	1	1
11. Matakali	1	1	1
12. Bulu	1	1	1
13. Polewali	2	2	2
14. Binuang	2	2	2
15. Anreapi	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	4	4	5
2. Balanipa	5	6	6
3. Limboro	3	4	4
4. Tubbi Taramanu	7	7	8
5. Alu	2	2	1
6. Campalagian	2	2	3
7. Luyo	5	5	5
8. Wonomulyo	2	2	3
9. Mapilli	4	4	4
10. Tapango	4	4	4
11. Matakali	4	4	4
12. Bulu	1	1	2
13. Polewali	4	4	4
14. Binuang	8	8	7
15. Anreapi	4	4	3
16. Matangnga	2	2	2
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>65</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	1	2	2
2. Balanipa	1	1	1
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	2	2	2
7. Luyo	0	1	0
8. Wonomulyo	2	3	4
9. Mapilli	3	4	3
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	2	2	2
12. Bulo	0	0	0
13. Polewali	7	6	7
14. Binuang	1	2	1
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>22</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2**  
**Table**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Health Human Resources by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Dokter Gigi <sup>2</sup> Dentist <sup>2</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	2	1	37	69	2
2. Balanipa	2	1	26	51	2
3. Limboro	2	1	26	37	3
4. Tubbi Taramanu	2	1	33	40	2
5. Alu	1	1	14	12	3
6. Campalagian	5	2	84	73	5
7. Luyo	3	1	28	43	3
8. Wonomulyo	8	2	78	81	9
9. Mapilli	2	1	31	57	2
10. Tapango	2	1	36	40	3
11. Matakali	3	2	31	45	3
12. Bulu	2	1	22	21	4
13. Polewali	6	4	64	98	11
14. Binuang	5	2	41	68	6
15. Anreapi	2	1	28	19	3
16. Matangnga	2	0	21	29	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>49</b>	<b>22</b>	<b>600</b>	<b>783</b>	<b>62</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	9	2	2	1
2. Balanipa	5	2	2	1
3. Limboro	4	1	3	1
4. Tubbi Taramanu	7	2	1	1
5. Alu	6	1	2	1
6. Campalagian	16	3	5	1
7. Luyo	9	2	2	1
8. Wonomulyo	13	3	2	2
9. Mapilli	10	2	2	1
10. Tapango	7	2	4	1
11. Matakali	7	2	2	2
12. Bulu	6	2	1	1
13. Polewali	27	11	2	4
14. Binuang	13	4	4	2
15. Anreapi	6	1	2	2
16. Matangnga	6	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>151</b>	<b>41</b>	<b>37</b>	<b>23</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

<sup>2</sup> Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	0	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0	0
7. Luyo	0	0	0	0
8. Wonomulyo	0	1	0	0
9. Mapilli	0	0	0	0
10. Tapango	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0
12. Bulo	0	0	0	0
13. Polewali	2	2	0	1
14. Binuang	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> with Inpatient Care		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	1	1	0	0
2. Balanipa	1	0	0	1
3. Limboro	1	1	0	0
4. Tubbi Taramanu	1	1	0	0
5. Alu	1	1	0	0
6. Campalagian	2	2	0	0
7. Luyo	1	1	0	0
8. Wonomulyo	2	2	0	0
9. Mapilli	1	1	0	0
10. Tapango	1	1	0	0
11. Matakali	1	1	0	0
12. Bulo	1	1	0	0
13. Polewali	2	2	0	0
14. Binuang	2	2	0	0
15. Anreapi	1	1	0	0
16. Matangnga	1	1	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	0	0	30	31
2. Balanipa	0	1	31	37
3. Limboro	0	0	36	36
4. Tubbi Taramanu	0	0	52	23
5. Alu	0	0	36	35
6. Campalagian	0	0	76	78
7. Luyo	0	0	40	43
8. Wonomulyo	1	1	59	57
9. Mapilli	0	0	50	51
10. Tapango	0	0	42	47
11. Matakali	1	0	29	29
12. Bulu	0	0	23	52
13. Polewali	5	4	44	45
14. Binuang	1	1	54	56
15. Anreapi	0	0	22	23
16. Matangnga	0	0	15	14
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>639</b>	<b>657</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Polewali Mandar /Health Office of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table 4.2.4****Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Bornlife and Stillborn Babies by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelahiran Birth		Jumlah Total
	Hidup Born Life	Mati Stillborn	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	393	11	404
2. Balanipa	537	9	546
3. Limboro	293	9	302
4. Tubbi Taramanu	437	2	439
5. Alu	251	7	258
6. Campalagian	1 160	6	1 166
7. Luyo	564	6	570
8. Wonomulyo	879	4	883
9. Mapilli	516	11	527
10. Tapango	440	0	440
11. Matakali	526	6	532
12. Bulu	223	1	224
13. Polewali	1 158	7	1 165
14. Binuang	652	5	657
15. Anreapi	188	0	188
16. Matangnga	106	1	107
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8 323</b>	<b>85</b>	<b>8 408</b>
<b>2020</b>	<b>8 294</b>	<b>118</b>	<b>8 412</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

**Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Babbies Born, Low Weight Infants, Referred Low Weight Infants, Lack of Nutritions by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelahiran Birth	BBLR Low Weight Infant		Gizi Buruk Lack of Nutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	404	12	0	3
2. Balanipa	546	48	0	5
3. Limboro	302	29	0	8
4. Tubbi Taramanu	439	17	0	1
5. Alu	258	11	0	8
6. Campalagian	1 166	59	0	24
7. Luyo	570	38	0	1
8. Wonomulyo	883	57	0	9
9. Mapilli	527	38	0	6
10. Tapango	440	26	0	14
11. Matakali	532	23	0	0
12. Bulu	224	12	0	11
13. Polewali	1 165	96	0	10
14. Binuang	657	51	0	5
15. Anreapi	188	9	0	1
16. Matangnga	107	6	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8 408</b>	<b>532</b>	<b>0</b>	<b>106</b>
<b>2020</b>	<b>8 412</b>	<b>478</b>	<b>0</b>	<b>42</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar/ Health Office of Polewali Mandar Regency

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
**Table 4.3.1** Percentage Population by Subdistrict and Religion in Polewali Mandar Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	5,9948	0	0	0	0	0
2. Balanipa	7,1869	0	0	0	0	0
3. Limboro	4,9023	0	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	6,8234	0	0	0	0	0
5. Alu	3,5692	0	0	0	0	0
6. Campalagian	16,3863	0	0	0	0	0
7. Luyo	8,8368	0	0	0	0	0
8. Wonomulyo	4,3441	0,0401	0	0	0,0014	0,0005
9. Mapilli	7,7760	0	0	0	0	0
10. Tapango	6,6672	0	0	0	0	0
11. Matakali	6,4225	0	0	0	0	0
12. Bulu	2,8607	0	0	0	0	0
13. Polewali	2,2995	1,1834	0,1785	0,0217	0,0030	0
14. Binuang	9,5385	0	0	0	0	0
15. Anreapi	3,0717	0	0	0	0	0
16. Matangnga	1,8916	0,0000	0,0000	0,0000	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>98,5714</b>	<b>1,2235</b>	<b>0,1785</b>	<b>0,0217</b>	<b>0,0043</b>	<b>0,0005</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar/Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Polewali  
Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	31	12	...	...	...	...
2. Balanipa	37	9	...	...	...	...
3. Limboro	50	2	...	...	...	...
4. Tubbi Taramanu	62	0	...	...	...	...
5. Alu	35	3	...	...	...	...
6. Campalagian	111	30	...	...	...	...
7. Luyo	71	12	...	...	...	...
8. Wonomulyo	99	10	6	1	...	...
9. Mapilli	82	10	...	...	...	...
10. Tapango	49	6	6	3	...	...
11. Matakali	50	9	6	...	...	...
12. Bulu	37	4	...	...	...	...
13. Polewali	97	34	16	1	...	...
14. Binuang	76	20	...	1	...	...
15. Anreapi	24	8	1	1	...	...
16. Matangnga	22	0	...	...	...	...
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>933</b>	<b>169</b>	<b>37</b>	<b>7</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar/Ministry of Religious Affairs of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 4.3.3**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	0	1	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	1	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	1	2	2
6. Campalagian	0	1	1
7. Luyo	0	1	2
8. Wonomulyo	0	0	0
9. Mapilli	1	0	4
10. Tapango	3	2	4
11. Matakali	0	1	1
12. Bulu	1	1	0
13. Polewali	0	0	1
14. Binuang	0	0	1
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	3
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	0	0	7
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	4
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	14
7. Luyo	0	4	4
8. Wonomulyo	0	0	14
9. Mapilli	0	0	7
10. Tapango	0	0	7
11. Matakali	0	0	2
12. Bulo	0	0	7
13. Polewali	0	0	6
14. Binuang	0	0	9
15. Anreapi	4	5	5
16. Matangnga	0	0	5
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>91</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	1	2
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	5	5	4
5. Alu	2	4	2
6. Campalagian	0	1	2
7. Luyo	0	0	1
8. Wonomulyo	0	0	0
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	1	3	2
11. Matakali	0	0	0
12. Bulu	0	2	1
13. Polewali	0	0	0
14. Binuang	0	1	1
15. Anreapi	0	1	1
16. Matangnga	0	0	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>17</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel**  
**Table** 4.3.4**Jumlah Pengajuan Cerai Gugat dan Cerai Talak di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Filings for Divorce and Divorce in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pengajuan Number of Filing	Putusan Hakim/Judge's Decision				
		Ditolak/ Rejected	NO/NO	Gugur/ Digugurkan/ Aborted	Coret/ Scribble	Dicabut/ Revoked
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	21	-	1	-	-	3
2. Balanipa	34	1	-	-	-	1
3. Limboro	10	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	8	-	-	-	-	-
5. Alu	11	-	-	-	-	-
6. Campalagian	75	-	-	-	-	1
7. Luyo	29	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	100	-	-	-	-	4
9. Mapilli	42	-	-	1	-	4
10. Tapango	72	-	-	-	-	1
11. Matakali	41	1	-	-	-	-
12. Bulo	5	-	-	-	-	-
13. Polewali	125	1	-	1	-	8
14. Binuang	71	-	-	1	-	2
15. Anreapi	20	-	-	-	-	-
16. Matangnga	4	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>668</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>24</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Polewali Mandar/Religious Court of Polewali Mandar Regency



#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2021**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Polewali Mandar Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	293 073	75,68	17,79
2015	305 462	77,9	18,22
2016	337 138	73,04	17,06
2017	351 856	69,25	16,05
2018	366 355	69,68	15,97
2019	376 827	68,86	15,6
2020	401 057	68,18	15,26
2021	416 443	69,32	15,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Polewali Mandar, 2014–2021**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Polewali Mandar Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,73	0,7
2015	2,51	0,56
2016	2,86	0,73
2017	2,02	0,41
2018	3,08	0,89
2019	3	0,84
2020	2,74	0,79
2021	2,52	0,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



## Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

**Jumlah Ternak Sapi dan Ayam Kampung** Number of livestock  
Cow and Native  
Chicken



34 201  
SAPI

1 814 158  
AYAM



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data luas baku lahan sawah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *The wetland area used as the basis*

- yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
6. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
  7. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
    - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
    - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
    - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
    - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
  8. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
  9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
    - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang
- for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
6. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
  7. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
    - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
    - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
    - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
    - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
  8. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
  9. *Seasonal vegetable and fruit plants*
    - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables,*

bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan

*which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

10. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*



umbi.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
14. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
15. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
  - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato,*

daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

*cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.*

16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH).

16. *Data of domestic livestock population are obtain from Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs.*

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten

18. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency. Fishery*

Polewali Mandar. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

19. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
  20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
  21. Data Statistik Kehutanan Polewali Mandar sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari UPTD KPH Mapilli Polewali.
  22. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  23. Kawasan hutan Indonesia
19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
  20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*
  21. *Most of Polewali Mandar forestry statistics are secondary data obtained from UPTD KPH Mapilli Polewali.*
  22. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
  23. *Indonesian forest area is*

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
  25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
  26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

*determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.*

- dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
- Protection Forest, and Production Forest.*
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Hortikultura**

Pada tahun 2021, luas panen tanaman sayuran terbesar adalah luas panen tanaman bawang merah yaitu 163 ha. Sedangkan produksi tanaman sayuran terbesar adalah produksi cabai besar sebesar 1.819 kuintal.

Luas panen tanaman biofarmaka terbesar adalah luas panen tanaman jahe sebesar 1.961 meter persegi, demikian juga produksi tanaman biofarmaka terbesar adalah tanaman jahe sebesar 1.621 kg.

Produksi buah-buahan tahunan terbesar adalah produksi pisang sebesar 18.440 kuintal.

**Tanaman Perkebunan**

Pada tahun 2021 di Kabupaten Polewali Mandar luas tanaman perkebunan terbesar adalah luas tanaman Kakao yaitu 48.929,50 ha. Sedangkan produksi terbesar juga produksi tanaman kakao sebesar 36.126,54 ton.

Produksi kakao terbesar berada di Kecamatan Tubbi Taramanu sebesar 5.559,98 ton, kemudian Kecamatan Tapango sebesar 4.724,06 ton, kemudian Kecamatan Bulu sebesar 4.632,53 ton.

**Peternakan**

Pada tahun 2021, populasi ternak terbesar di Kabupaten Polewali Mandar adalah populasi Kambing sebesar

**Horticulture**

*In 2021, the largest harvested area for vegetable crops is the harvested area for shallots, namely 163 ha. Meanwhile, the largest production of vegetable crops is big chilli production of 1,819 quintals.*

*The largest harvested area for biopharmaca was ginger plant area of 1,961 square meters. Likewise, the largest production of biopharmaca was ginger, which was 1,621 kg.*

*The largest annual fruit production is banana production of 18,449 quintals.*

**Estate Crops**

*In 2021 in Polewali Mandar Regency, the largest plantation area is the plant area, cocoa 48,929.50 ha. Meanwhile, the largest production was also the production of cocoa plants with 36,126.54 tons.*

*The largest cocoa production was in Tubbi Taramanu District with 5,559.98 tons, then Tapango District with 4,724.06 tons, then Bulu District with 4,632.53 tons*

**Animal Husbandry**

*In 2021, the largest livestock population in Polewali Mandar Regency is a goat population of 94,986 heads,*

94.986 ekor, dengan produksi daging sebesar 16,23 ton dan produksi kulit sebanyak 1.154,48 lembar. Kemudian populasi sapi sebesar 35.683 ekor, dengan produksi daging sebesar 391,34 ton dan produksi kulit sebanyak 2.604,48 lembar.

Populasi unggas terbesar pada tahun 2021 yaitu populasi ayam kampung sebesar 1.595.143 ekor dengan produksi daging sebesar 662,83 ton dan produksi telur sebesar 1.248,78 ton. Kemudian populasi ayam ras pedaging sejumlah 599.811 ekor dengan produksi daging sebesar 842,72 ton.

Populasi kambing terbesar terdapat di Kecamatan Campalagian sebesar 13.584 ekor dan populasi sapi terbesar terdapat di Kecamatan Mapilli sebesar 8.361 ekor.

### **Perikanan**

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2021 sebesar 4.496, dengan rincian rumah tangga perikanan laut sebesar 4.423 dan rumah tangga perairan umum 73. Jumlah produksi perikanan laut sebesar 27.010,74 ton dan produksi perairan umum sebesar 20 ton. Produksi perikanan tangkap terbesar terdapat di Kecamatan Balanipa sebesar 6,752,69 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebesar 4.841, jumlah terbesar adalah Tambak sebesar 2.973. Jumlah tambak terbanyak terdapat di Kecamatan Wonomulyo sebesar 1.141 dengan produksi sebesar 11.069,78

*with a meat production of 16.23 tons and a production of 1,154.48 skins. Then the cow population was 35,683 heads, with meat production of 391.34 tons and leather production of 2,604.48 pieces.*

*The largest population of poultry in 2021 is a native chicken population of 1,595,143 with meat production of 662.83 tons and egg production of 1,248.78 tons. Then the population of broilers was 599,811 with a meat production of 842.72 tons.*

*The largest goat population was in Campalagian District with 13,584 heads and the largest cow population was in Mapilli District with 8,361 heads.*

### **Fishery**

*The number of fishery households in the Polewali Mandar Regency in 2021 amounted to 4,496, with details of marine fishery households amounting to 4,423 and public water households 73. The total marine fishery production amounted to 27,010.74 tons and public water production was 20 tons. The largest capture fishery production is in Balanipa District, amounting to 6.752,69 tons.*

*The number of aquaculture households is 4,841, the largest number is ponds of 2,973. The largest number of ponds is in Wonomulyo District, amounting to 1,141 with a production of 11,069.78 tons.*



ton.

Produksi perikanan komoditi andalan pada tahun 2021 adalah produksi Udang Vanname sebesar 9.518,61 ton, kemudian produksi Cakalang sebesar 6.404,24 ton, kemudian produksi tongkol sebesar 3.122,55 ton.

### **Kehutanan**

Pada tahun 2021, total luas kawasan hutan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 94.183,05 hektar, dengan fungsi hutan terbesar yaitu hutan lindung seluas 70.425,25 hektar, diikuti hutan produksi terbatas seluas 23.023,90 hektar, dan hutan konservasi seluas 733,90 hektar.

Pada tahun 2021 produksi kayu bulat sebesar 15.744 potong sebesar 1.349,860 meter kubik.

### **Tanaman Pangan**

Pada tahun 2021, luas panen tanaman ubi kayu adalah 475,70 hektar dengan produksi sebesar 6.347,02 ton; luas panen tanaman ubi jalar adalah 82,70 hektar dengan produksi sebesar 1.181,41 ton; luas panen Kacang tanah adalah 71,10 hektar dengan produksi 172,22 ton; luas panen kacang hijau adalah 213,10 hektar dengan produksi sebesar 472,48 ton; luas panen kacang kedelai adalah 226,60 hektar dengan produksi 395,28 ton.

*Mainstay commodity fishery production in 2021 is vanname shrimp production of 9,518.61 tons, then skipjack production of 6,404.24 tons, then tongkol production of 3,122.55 tons.*

### **Forestry**

*In 2021, the total forest area in Polewali Mandar Regency is 94,183.05 hectares, with the largest forest function being protected forest covering 70,425.25 hectares, followed by limited production forest covering 23,023.90 hectares, and conservation forest covering 733.90 hectares.*

*In 2021, log production was 15,744 pieces totaling 1,349.860 cubic meters.*

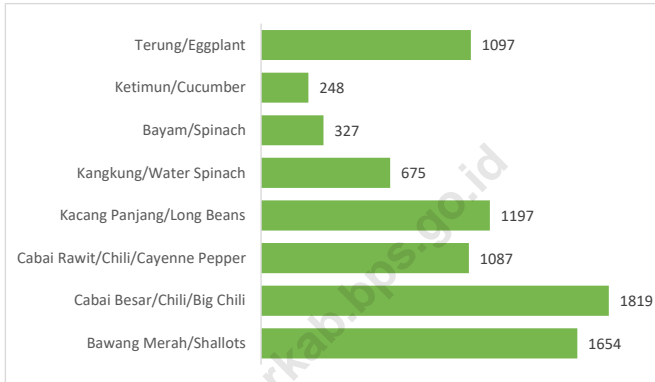
### **Crops**

*In 2021, the harvested area for cassava plants is 475.70 hectares with a production of 6,347.02 tons; sweet potato harvest area is 82.70 hectares with a production of 1,181.41 tons; Peanut harvest area is 71.10 hectares with a production of 172.22 tons; Mung bean harvested area is 213.10 hectares with a production of 472.48 tons; The harvest area for soybean is 226.60 hectares with a production of 395.28 tons.*



**Gambar** 5.1  
**Figures**

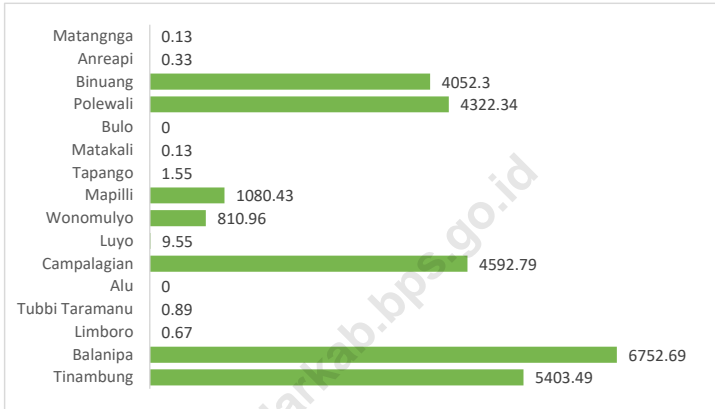
**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2021**  
**Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2021**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2021**  
*Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2021*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2020 dan 2021\***  
**Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2020 and 2021\***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	23	14	10	9
2. Balanipa	26	47	5	6
3. Limboro	25	30	4	4
4. Tubbi Taramanu	-	10	19	12
5. Alu	-	7	8	14
6. Campalagian	14	44	29	16
7. Luyo	1	6	7	8
8. Wonomulyo	-	-	6	5
9. Mapilli	-	-	10	9
10. Tapango	11	3	13	2
11. Matakali	4	-	5	2
12. Bulu	-	-	-	1
13. Polewali	6	-	3	4
14. Binuang	8	2	4	7
15. Anreapi	8	-	6	9
16. Matangnga	31	-	21	34
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>97</b>	<b>163</b>	<b>150</b>	<b>142</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	6	6	-	-
2. Balanipa	7	12	-	-
3. Limboro	7	5	-	-
4. Tubbi Taramanu	2	8	-	-
5. Alu	4	10	-	-
6. Campalagian	10	2	-	-
7. Luyo	10	4	-	-
8. Wonomulyo	6	8	-	-
9. Mapilli	2	-	-	-
10. Tapango	8	4	-	-
11. Matakali	6	2	-	-
12. Bulu	19	8	-	-
13. Polewali	3	3	-	-
14. Binuang	3	3	-	-
15. Anreapi	4	5	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>97</b>	<b>80</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	3	2
2. Balanipa	-	-	-	4
3. Limboro	-	-	4	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	21	8
5. Alu	-	-	10	18
6. Campalagian	-	-	-	2
7. Luyo	-	-	14	7
8. Wonomulyo	-	-	2	10
9. Mapilli	-	-	2	-
10. Tapango	-	-	2	-
11. Matakali	-	-	1	3
12. Bulu	-	-	10	18
13. Polewali	-	-	3	3
14. Binuang	-	-	1	2
15. Anreapi	-	-	3	4
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76</b>	<b>82</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	6	4
2. Balanipa	-	-	3	-	5	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	20	18	1	-
5. Alu	3	-	18	24	14	19
6. Campalagian	-	-	17	5	-	-
7. Luyo	-	-	8	7	5	4
8. Wonomulyo	-	-	3	7	6	19
9. Mapilli	-	-	12	9	11	9
10. Tapango	-	-	7	6	2	2
11. Matakali	-	-	12	6	1	-
12. Bulu	-	-	17	7	27	38
13. Polewali	-	-	4	5	5	3
14. Binuang	-	-	2	2	-	-
15. Anreapi	-	-	10	6	9	2
16. Matangnga	-	-	-	-	5	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>133</b>	<b>101</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Ketimun Cucumber		Terung Eggplant	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	6	5	1	-	-	-
2. Balanipa	3	-	-	-	1	5
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	1	-	1	5	25	16
5. Alu	7	5	-	-	10	11
6. Campalagian	-	-	-	-	-	8
7. Luyo	-	2	-	-	23	8
8. Wonomulyo	6	25	1	4	3	11
9. Mapilli	10	4	-	-	2	-
10. Tapango	4	-	11	3	6	5
11. Matakali	-	-	8	-	9	3
12. Bulu	-	-	-	-	11	14
13. Polewali	4	2	2	1	3	1
14. Binuang	-	-	-	1	-	4
15. Anreapi	7	1	7	7	2	1
16. Matangnga	4	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>52</b>	<b>43</b>	<b>46</b>	<b>21</b>	<b>95</b>	<b>86</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020 dan 2021\***

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2020 and 2021\**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	817	56	163	226
2. Balanipa	964	262	55	103
3. Limboro	1 215	198	169	10
4. Tubbi Taramanu	-	27	194	74
5. Alu	-	20	257	200
6. Campalagian	68	780	317	118
7. Luyo	4	230	125	208
8. Wonomulyo	-	-	125	72
9. Mapilli	-	-	100	106
10. Tapango	23	57	207	40
11. Matakali	-	-	60	15
12. Bulu	-	-	-	25
13. Polewali	-	-	75	117
14. Binuang	30	24	64	87
15. Anreapi	-	-	53	63
16. Matangnga	9	-	174	355
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>3 130</b>	<b>1 654</b>	<b>2 138</b>	<b>1 819</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	102	48	-	-
2. Balanipa	78	100	-	-
3. Limboro	60	16	-	-
4. Tubbi Taramanu	42	47	-	-
5. Alu	76	165	-	-
6. Campalagian	98	50	-	-
7. Luyo	127	103	-	-
8. Wonomulyo	135	96	-	-
9. Mapilli	5	-	-	-
10. Tapango	147	103	-	-
11. Matakali	58	11	-	-
12. Bulu	502	184	-	-
13. Polewali	67	86	-	-
14. Binuang	38	38	-	-
15. Anreapi	28	41	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 557</b>	<b>1 087</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	46	36
2. Balanipa	-	-	-	77
3. Limboro	-	-	18	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	121	34
5. Alu	-	-	176	192
6. Campalagian	-	-	-	5
7. Luyo	-	-	248	158
8. Wonomulyo	-	-	63	148
9. Mapilli	-	-	12	-
10. Tapango	-	-	11	-
11. Matakali	-	-	9	37
12. Bulu	-	-	507	277
13. Polewali	-	-	13	60
14. Binuang	-	-	20	80
15. Anreapi	-	-	23	23
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 273</b>	<b>1 127</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	-	-	-	-	92	73
2. Balanipa	-	-	30	-	33	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	104	175	16	-
5. Alu	55	-	288	169	197	134
6. Campalagian	-	-	193	15	-	-
7. Luyo	-	-	153	115	43	40
8. Wonomulyo	-	-	34	249	152	105
9. Mapilli	-	-	85	72	143	58
10. Tapango	-	-	93	47	72	15
11. Matakali	-	-	78	57	23	-
12. Bulu	-	-	436	182	567	190
13. Polewali	-	-	99	78	126	49
14. Binuang	-	-	50	5	-	-
15. Anreapi	-	-	78	33	41	11
16. Matangnga	-	-	-	-	35	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>55</b>	<b>-</b>	<b>1 721</b>	<b>1 197</b>	<b>1 540</b>	<b>675</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Ketimun Cucumber		Terung Eggplant	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinambung	94	65	8	-	-	-
2. Balanipa	18	-	-	-	3	80
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	16	-	77	20	99	84
5. Alu	95	28	-	-	48	129
6. Campalagian	-	-	-	-	-	23
7. Luyo	-	6	-	-	437	193
8. Wonomulyo	153	172	3	102	56	151
9. Mapilli	112	35	-	-	4	-
10. Tapango	81	-	357	39	141	53
11. Matakali	-	-	2	-	32	17
12. Bulu	-	-	-	-	573	244
13. Polewali	117	9	30	46	22	25
14. Binuang	-	-	-	6	-	90
15. Anreapi	28	12	54	35	14	8
16. Matangnga	30	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>744</b>	<b>327</b>	<b>551</b>	<b>248</b>	<b>1 429</b>	<b>1 097</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2018–2021**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (ha), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/Shallots	44	43	97	163
Bawang Putih/Garlic	7	-	3	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	217	137	150	142
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	159	91	97	80
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	77	105	133	101
Kangkung/Water Spinach	117	115	97	100
Bayam/Spinach	104	88	52	43
Ketimun/Cucumber	40	30	46	21
Terung/Eggplant	73	62	95	86
<b>Buah-buahan/Fruits:</b>				
Melon/Melon	-	-	1	2
Semangka/Watermelon	-	2	-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2018–2021**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2018–2021***

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 319	1 234	3 310	1 654
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	157	-	55	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3 146	3 076	2 138	1 819
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	2 363	2 252	1 557	1 087
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1 416	1 411	1 721	1 197
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	3 379	2 053	1 540	675
Bayam/ <i>Spinach</i>	2 767	1 459	744	327
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	993	715	551	248
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 068	1 103	1 429	1 097
<b>Buah-buahan/Fruits:</b>				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	4	8
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	540	-	15

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	5	1	7	1	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	5	5	-	4	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	21	10	4	5	-	-
7. Luyo	-	-	-	2	-	-
8. Wonomulyo	6	-	7	-	6	-
9. Mapilli	-	-	-	3	-	-
10. Tapango	51	-	68	-	-	-
11. Matakali	5	15	4	50	3	2
12. Bulu	-	1 000	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	2	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	1 682	917	23	72	-	-
16. Matangnga	7	13	5	5	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 782</b>	<b>1 961</b>	<b>2 297</b>	<b>142</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloevera		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	10	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	9	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	6	6	-	-	-	-
7. Luyo	-	1	-	-	-	-
8. Wonomulyo	4	-	-	-	5	-
9. Mapilli	-	3	-	-	-	-
10. Tapango	145	-	79	-	198	-
11. Matakali	3	3	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	1 126	575	-	-	-	-
16. Matangnga	4	3	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 298</b>	<b>600</b>	<b>79</b>	<b>-</b>	<b>203</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2020 dan 2021\***  
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2020 and 2021\**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	50	13	41	4	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	10	22	-	15	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	31	10	10	5	-	-
7. Luyo	-	-	-	6	-	-
8. Wonomulyo	49	-	60	-	56	-
9. Mapilli	-	-	-	9	-	-
10. Tapango	281	-	4 840	-	-	-
11. Matakali	51	55	28	68	19	20
12. Bulu	-	554	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	18	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	1 335	816	1 915	97	-	-
16. Matangnga	270	151	34	45	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2 077</b>	<b>1 621</b>	<b>6 946</b>	<b>249</b>	<b>75</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	12	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	41	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	14	6	-	-	-	-
7. Luyo	-	2	-	-	-	-
8. Wonomulyo	30	-	-	-	29	-
9. Mapilli	-	11	-	-	-	-
10. Tapango	243	-	738	-	332	-
11. Matakali	26	30	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	1 485	278	-	-	-	-
16. Matangnga	56	11	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>1 866</b>	<b>379</b>	<b>738</b>	<b>-</b>	<b>361</b>	<b>-</b>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
**Table** 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	72	82	1 782	1 961
Kencur/East Indian Galangal	33	12	9	2
Kunyit/Turmeric	111	55	1 298	600
Laos/Lengkuas/Galanga	195	180	2 397	142
Lidah Buaya/Aloevera	-	6	79	-
Temulawak/Java Turmeric	12	8	203	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kg), 2018–2021**  
**Table** *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kg), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	249	194	2 077	1 621
Kencur/East Indian Galangal	63	21	75	20
Kunyit/Turmeric	422	123	1 866	379
Laos/Lengkuas/Galanga	408	285	6 946	249
Lidah Buaya/Aloevera	-	6	738	-
Temulawak/Java Turmeric	16	17	361	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	–	–	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	–	–	–	–	–	–
2. Balanipa	–	–	–	–	–	–
3. Limboro	–	–	–	–	–	–
4. Tubbi Taramanu	–	–	–	–	–	–
5. Alu	–	–	–	–	–	–
6. Campalagian	–	–	–	–	–	–
7. Luyo	–	–	–	–	–	–
8. Wonomulyo	–	–	–	–	–	–
9. Mapilli	–	–	–	–	–	–
10. Tapango	–	–	–	–	–	–
11. Matakali	–	–	–	–	–	–
12. Bulu	–	–	–	–	–	–
13. Polewali	–	–	–	–	–	–
14. Binuang	–	–	–	–	–	–
15. Anreapi	–	–	–	–	–	–
16. Matangnga	–	–	–	–	–	–
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (stalks), 2020 and 2021<sup>x</sup>*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Polewali Mandar (tangkai), 2018–2021**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Kabupaten Polewali Mandar Regency/Municipality (stalks),  
2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (kuintal), 2020 and 2021<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	280	257	-	-
2. Balanipa	-	-	1 125	1 500
3. Limboro	480	120	-	-
4. Tubbi Taramanu	23	-	600	1 250
5. Alu	65	-	141	-
6. Campalagian	483	767	-	-
7. Luyo	-	-	4 298	-
8. Wonomulyo	170	-	-	-
9. Mapilli	245	-	-	-
10. Tapango	337	-	3 950	-
11. Matakali	750	-	2 040	1 670
12. Bulu	500	32	4 800	529
13. Polewali	2 965	7	250	-
14. Binuang	450	30	3 614	3 200
15. Anreapi	20	212	75 000	141
16. Matangnga	102	-	680	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>7 077</b>	<b>1 425</b>	<b>96 498</b>	<b>8 290</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	-	-	1 476	1 266
2. Balanipa	-	1	375	135
3. Limboro	-	-	58	110
4. Tubbi Taramanu	2	-	344	1 990
5. Alu	-	-	245	642
6. Campalagian	-	-	850	387
7. Luyo	-	46	6 165	3 650
8. Wonomulyo	-	-	364	213
9. Mapilli	-	-	577	99
10. Tapango	-	-	5 372	1 177
11. Matakali	-	-	285	438
12. Bulu	-	-	8 156	2 297
13. Polewali	-	-	414	404
14. Binuang	-	279	3 758	1 162
15. Anreapi	-	-	6 803	4 184
16. Matangnga	-	-	1 000	286
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2</b>	<b>326</b>	<b>36 242</b>	<b>18 440</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	180	65	-	-
3. Limboro	750	49	-	-
4. Tubbi Taramanu	77	21	-	-
5. Alu	22	1 254	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	1 357	571	-	56
8. Wonomulyo	76	202	-	-
9. Mapilli	12	16	-	-
10. Tapango	705	218	-	-
11. Matakali	112	100	-	-
12. Bulu	993	1 364	-	158
13. Polewali	88	146	-	-
14. Binuang	170	72	-	-
15. Anreapi	565	761	-	-
16. Matangnga	220	316	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>5 327</b>	<b>5 155</b>	<b>-</b>	<b>214</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Langsat/Sour Longan	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	110	-
2. Balanipa	-	-	702	-
3. Limboro	-	-	750	25
4. Tubbi Taramanu	400	-	860	-
5. Alu	-	142	260	-
6. Campalagian	-	-	1 123	84
7. Luyo	873	-	28 910	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-
9. Mapilli	625	-	180	-
10. Tapango	320	-	1 115	-
11. Matakali	150	3 300	9 017	-
12. Bulu	26 841	-	7 680	-
13. Polewali	25	450	350	-
14. Binuang	2 077	1 575	1 928	-
15. Anreapi	320	3 618	12 000	17
16. Matangnga	-	-	399	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>31 631</b>	<b>9 085</b>	<b>64 384</b>	<b>126</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (kuintal), 2018–2021**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Polewali Mandar Regency (quintal), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>				
Durian/ <i>Durian</i>	8 406	30 398	96 498	8 290
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	2	326
Mangga/ <i>Mango</i>	13 549	22 820	7 077	1 425
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 180	2 809	5 327	5 155
Pisang/ <i>Banana</i>	8 034	29 381	36 242	18 440
Salak/ <i>Snakefruit</i>	21	54	-	214
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 361	22 104	31 631	9 085
Langsat/ <i>Sour Longan</i>	11 759	85 415	64 384	126
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Melinho/ <i>Melinho</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ha), 2020 dan 2021<sup>x</sup>  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ha), 2020 and 2021<sup>x</sup>*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	-	-	2 196,11	2 196,11
2. Balanipa	-	-	1 179,15	1 179,15
3. Limboro	-	-	1 861,75	1 861,75
4. Tubbi Taramanu	-	14	161,92	161,92
5. Alu	-	-	793,95	793,95
6. Campalagian	-	67	4 043,50	4 043,50
7. Luyo	-	1 860,00	564,35	564,35
8. Wonomulyo	-	-	442,25	442,25
9. Mapilli	-	-	3 333,66	3 333,66
10. Tapango	-	10,10	3 129,22	3 129,22
11. Matakali	-	-	1 429,19	1 429,19
12. Bulu	-	-	295,10	295,10
13. Polewali	-	-	172,60	172,60
14. Binuang	-	-	2 585,17	2 585,17
15. Anreapi	-	-	861,37	861,37
16. Matangnga	-	-	92,90	92,90
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>1 951,10</b>	<b>23 142,19</b>	<b>23 142,19</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	3,70	3,70
3. Limboro	-	-	48,50	48,40
4. Tubbi Taramanu	-	-	710,57	641,70
5. Alu	-	-	138,00	524,42
6. Campalagian	-	-	11,50	11,50
7. Luyo	-	-	62,75	109,55
8. Wonomulyo	-	-	-	18,70
9. Mapilli	-	-	22,50	22,50
10. Tapango	-	-	264,78	246,15
11. Matakali	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	177,20	177,00
13. Polewali	-	-	-	190,90
14. Binuang	-	-	219,40	177,52
15. Anreapi	-	-	304,56	174,51
16. Matangnga	-	-	256,75	256,75
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 220,21</b>	<b>2 603,30</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	290,7	290.70	-	-
2. Balanipa	316,5	316.50	-	-
3. Limboro	1 465,5	1,465.45	-	-
4. Tubbi Taramanu	6 602,30	6,602.30	-	-
5. Alu	1 683,60	1,683.60	-	-
6. Campalagian	2 154,00	2,154	-	-
7. Luyo	5 583,15	5,583.15	-	-
8. Wonomulyo	389,40	389.40	-	-
9. Mapilli	4 567,00	4,567	-	-
10. Tapango	5 515,53	5,515.53	-	-
11. Matakali	1 806,77	1,806.77	-	-
12. Bulu	5 170,65	5,170.65	-	-
13. Polewali	793,10	793.10	-	-
14. Binuang	3 363,95	3,363.95	-	-
15. Anreapi	4 942,78	4,942.78	-	-
16. Matangnga	4 284,62	4,284.62	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>48 929,50</b>	<b>48,929.50</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-
12. Bulu	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*

**Tabel**  
**Table** 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2020 dan 2021\******Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Polewali Mandar Regency (ton), 2020 and 2021\****

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	-	-	2 574,51	2 401,86
2. Balanipa	-	-	605,26	572,68
3. Limboro	-	-	1 868,48	1 913,63
4. Tubbi Taramanu	-	1,00	53,46	53,46
5. Alu	-	-	793,10	772,72
6. Campalagian	-	65,00	3 330,62	3 331,73
7. Luyo	-	836,00	441,34	411,23
8. Wonomulyo	-	-	376,04	376,07
9. Mapilli	-	-	3 968,41	3 965,85
10. Tapango	-	5,32	2 756,09	2 757,61
11. Matakali	-	-	1 093,86	1 093,77
12. Bulu	-	-	73,33	73,31
13. Polewali	-	-	140,09	140,09
14. Binuang	-	-	1 769,73	1 819,75
15. Anreapi	-	-	206,17	206,22
16. Matangnga	-	-	6,22	6,22
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>907,32</b>	<b>20 026,71</b>	<b>19 896,19</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	2,74	2,74
4. Tubbi Taramanu	-	-	237,87	209,20
5. Alu	-	-	36,41	159,55
6. Campalagian	-	-	6,75	6,75
7. Luyo	-	-	34,82	51,92
8. Wonomulyo	-	-	-	9,59
9. Mapilli	-	-	2,85	2,85
10. Tapango	-	-	146,37	136,98
11. Matakali	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	106,60	89,70
13. Polewali	-	-	-	33,54
14. Binuang	-	-	35,89	65,30
15. Anreapi	-	-	117,48	53,52
16. Matangnga	-	-	95,15	95,20
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>822,93</b>	<b>916,85</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	194,66	209,35	-	
2. Balanipa	139,35	148,68	-	
3. Limboro	1 033,13	1 125,08	-	
4. Tubbi Taramanu	4 601,98	5 559,98	-	
5. Alu	827,96	1 014,83	-	
6. Campalagian	1 004,43	1 071,47	-	
7. Luyo	4 226,37	4 586,35	-	
8. Wonomulyo	111,44	98,01	-	
9. Mapilli	3 714,63	3 453,39	-	
10. Tapango	3 814,22	4 724,06	-	
11. Matakali	723,75	778,77	-	
12. Bulu	4 445,84	4 632,53	-	
13. Polewali	412,94	435,70	-	
14. Binuang	2 346,04	2 370,62	-	
15. Anreapi	2 670,72	2 864,34	-	
16. Matangnga	3 207,82	3 053,38	-	
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>33 475,28</b>	<b>36 126,54</b>	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tinambung	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-
3. Limboro	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-
5. Alu	-	-	-	-
6. Campalagian	-	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-
8. Wonomulyo	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-
12. Bulo	-	-	-	-
13. Polewali	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar/*Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar*

### 5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

**Tabel 5.3.1** Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021  
*Number of Livestock Population and Production by Kind of Livestock in Polewali Mandar Regency, 2018-2021*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sapi / Cow</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	34 201	35 180	35 404	35 683
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	390,90	326,30	300,45	391,34
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	2 604	2 175	1 429	2 604,48
<i>Kerbau / Buffalo</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	581	479	389	714
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	0	0	0	0
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	0	0	0	0
<i>Kuda / Horse</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	527	476	457	355
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	0	0	0	0
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	0	0	0	0
<i>Kambing / Goat</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	93 954	94 585	94 838	94 986
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	15,58	7,22	8,25	16,23
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	1 154	530	611	1 154,48
<i>Babi / Pig</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	2 542	2 385	948	1 400
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	13,02	2,61	1,38	4,83
Produksi Kulit / <i>Husk Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	203	193	102	74

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*



**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Jumlah Populasi Ternak dan Produksi Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021**  
**Number of Livestock Population and Production by Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency, 2018-2021**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Ayam Kampung / Native Chicken</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	1 814 158	1 909 544	1 932 856	1 595 143
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	...	696,98	705,49	662,83
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	...	1 313,77	1 329,80	1 248,78
<i>Ayam Ras Pedaging / Broiler</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	936 003	959 127	960 851	599 811
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	...	796,07	797,51	842,72
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	...	...	-	
<i>Ayam Ras Petelur / Layer</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	48 935	127 077	168 238	106 184
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	37,75	97,21	128,70	38,19
Produksi Telur / <i>Egg Production</i>	ton / <i>ton</i>	331,70	861,58	1 140,65	332,14
<i>Itik / Entok / Duck</i>					
Populasi / <i>Population</i>	ekor / <i>heads</i>	234 602	196 404	213 556	68 825
Produksi Daging / <i>Meat Production</i>	ton / <i>ton</i>	99,48	83,32	90,76	110,86
Produksi Telur/ <i>Egg Production</i>	lembar / <i>sheet</i>	1 258,70	1 054,43	1 148,59	1 388,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.3

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di  
Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2021**  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in  
Polewali Mandar Regency (heads), 2021*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow			Kerbau Buffalo		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	637	1 198	1 835	118	171	289
2. Balanipa	440	771	1 211	0	0	0
3. Limboro	565	839	1 404	3	2	5
4. Tubbi Taramanu	1 091	2 347	3 438	1	0	1
5. Alu	722	1 266	1 988	0	1	1
6. Campalagian	1 049	2 791	3 840	172	164	336
7. Luyo	782	1 771	2 553	11	7	18
8. Wonomulyo	1 565	1 851	3 416	0	2	2
9. Mapilli	3 725	4 636	8 361	25	19	44
10. Tapango	382	887	1 269	5	0	5
11. Matakali	566	871	1 437	3	7	10
12. Bulu	306	543	849	1	0	1
13. Polewali	354	750	1 104	0	0	0
14. Binuang	221	461	682	0	0	0
15. Anreapi	328	824	1 152	1	1	2
16. Matangnga	360	784	1 144	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>13 093</b>	<b>22 590</b>	<b>35 683</b>	<b>340</b>	<b>374</b>	<b>714</b>
<b>2020</b>	<b>13 313</b>	<b>22 091</b>	<b>35 404</b>	<b>132</b>	<b>257</b>	<b>389</b>
<b>2019</b>	<b>11 266</b>	<b>23 914</b>	<b>35 180</b>	<b>190</b>	<b>289</b>	<b>479</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse			Kambing Goat		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	23	3	26	2 349	3 986	6 335
2. Balanipa	14	0	14	5 898	5 932	11 830
3. Limboro	24	7	31	4 667	6 744	11 411
4. Tubbi Taramanu	32	10	42	1 763	3 000	4 763
5. Alu	30	19	49	2 483	3 880	6 363
6. Campalagian	58	5	63	5 561	8 023	13 584
7. Luyo	15	8	23	3 304	5 289	8 593
8. Wonomulyo	3	0	3	1 975	2 531	4 506
9. Mapilli	41	28	69	2 889	3 820	6 709
10. Tapango	3	0	3	2 094	2 896	4 990
11. Matakali	2	3	5	2 380	1 965	4 345
12. Bulu	4	0	4	1 052	1 354	2 406
13. Polewali	0	0	0	1 148	1 702	2 850
14. Binuang	0	0	0	1 001	1 173	2 174
15. Anreapi	12	4	16	603	1 615	2 218
16. Matangnga	4	3	7	730	1 179	1 909
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>265</b>	<b>90</b>	<b>355</b>	<b>39 897</b>	<b>55 089</b>	<b>94 986</b>
<b>2020</b>	<b>266</b>	<b>191</b>	<b>457</b>	<b>33 052</b>	<b>61 786</b>	<b>94 838</b>
<b>2019</b>	<b>309</b>	<b>167</b>	<b>476</b>	<b>32 943</b>	<b>61 642</b>	<b>94 585</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Babi <i>Pig</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	487	3	490
3. Limboro	20	3	23
4. Tubbi Taramanu	26	2	28
5. Alu	1	3	4
6. Campalagian	4	3	7
7. Luyo	1	0	1
8. Wonomulyo	13	25	38
9. Mapilli	28	18	46
10. Tapango	10	3	13
11. Matakali	122	114	236
12. Bulu	151	237	388
13. Polewali	17	17	34
14. Binuang	35	38	73
15. Anreapi	12	2	14
16. Matangnga	4	1	5
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>931</b>	<b>469</b>	<b>1 400</b>
<b>2020</b>	<b>391</b>	<b>557</b>	<b>948</b>
<b>2019</b>	<b>1 374</b>	<b>1 011</b>	<b>2 385</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel 5.3.4** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Polewali Mandar (ekor), 2021**  
**Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Polewali Mandar Regency (heads), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras / Ayam Kampung Native Chicken			Ayam Ras Pedaging*) Broiler		
	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total	Jantan Male	Betina Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	-	-	94 572	-	-	23 936
2. Balanipa	-	-	92 357	-	-	142 000
3. Limboro	-	-	109 204	-	-	147 530
4. Tubbi Taramanu	-	-	102 268	-	-	25
5. Alu	-	-	90 149	-	-	12 500
6. Campalagian	-	-	112 917	-	-	53 012
7. Luyo	-	-	96 828	-	-	0
8. Wonomulyo	-	-	106 419	-	-	30 000
9. Mapilli	-	-	119 740	-	-	18 608
10. Tapango	-	-	101 884	-	-	18 000
11. Matakali	-	-	87 306	-	-	1 400
12. Bulo	-	-	101 693	-	-	78 700
13. Polewali	-	-	106 817	-	-	74 100
14. Binuang	-	-	90 485	-	-	0
15. Anreapi	-	-	90 092	-	-	0
16. Matangnga	-	-	92 412	-	-	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	...	...	<b>1 595 143</b>	...	...	<b>599 811</b>
<b>2020</b>	...	...	<b>1 932 856</b>	...	...	<b>960 851</b>
<b>2019</b>	...	...	<b>1 909 544</b>	...	...	<b>959 127</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>			Itik / Entok <i>Duck</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinambung	-	-	1 100	-	-	552
2. Balanipa	-	-	1 079	-	-	162
3. Limboro	-	-	2 000	-	-	511
4. Tubbi Taramanu	-	-	0	-	-	137
5. Alu	-	-	8 750	-	-	55
6. Campalagian	-	-	4 055	-	-	4 349
7. Luyo	-	-	1 670	-	-	3 175
8. Wonomulyo	-	-	11 745	-	-	25 721
9. Mapilli	-	-	2 565	-	-	8 976
10. Tapango	-	-	10 850	-	-	4 251
11. Matakali	-	-	1 800	-	-	12 971
12. Bulo	-	-	41 650	-	-	3 055
13. Polewali	-	-	17 920	-	-	1 446
14. Binuang	-	-	1 000	-	-	2 608
15. Anreapi	-	-	0	-	-	798
16. Matangnga	-	-	0	-	-	58
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	...	...	<b>106 184</b>	...	...	<b>68 825</b>
<b>2020</b>	...	...	<b>168 238</b>	...	...	<b>213 556</b>
<b>2019</b>	...	...	<b>127 077</b>	...	...	<b>196 404</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / *Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency*

**5.4 PERIKANAN  
FISHERY**

**Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Number of Fish Capture Household by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	1 190	13	1 203
2. Balanipa	1 856	0	1 856
3. Limboro	0	0	-
4. Tubbi Taramanu	0	4	4
5. Alu	0	4	4
6. Campalagian	349	0	349
7. Luyo	0	20	20
8. Wonomulyo	76	0	76
9. Mapilli	105	7	112
10. Tapango	0	9	9
11. Matakali	8	3	11
12. Bulo	421	3	424
13. Polewali	418	5	423
14. Binuang	0	3	3
15. Anreapi	0	2	2
16. Matangnga	0	0	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>4 423</b>	<b>73</b>	<b>4 496</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.4.2**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2021**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict in Polewali Mandar Regency (ton), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	5 402,15	1,34	5 403,49
2. Balanipa	6 752,69	0	6 752,69
3. Limboro	0	0,67	0,67
4. Tubbi Taramanu	0	0,89	0,89
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	4 591,83	0,96	4 592,79
7. Luyo	0	9,55	9,55
8. Wonomulyo	810,32	0,64	810,96
9. Mapilli	1 080,43	2,5	1 080,43
10. Tapango	0	1,55	1,55
11. Matakali	0	0,13	0,13
12. Bulu	0	0	0
13. Polewali	4 321,72	0,62	4 322,34
14. Binuang	4 051,61	0,69	4 052,30
15. Anreapi	0	0,33	0,33
16. Matangnga	0	0,13	0,13
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>27 010,74</b>	<b>20,00</b>	<b>27 030,74</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table** 5.4.3

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency, 2021**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Budidaya Laut Marine Culture</b>	<b>Tambak Brackish Water Pond</b>
(1)	(2)	(3)
1. Tinambung	0	46
2. Balanipa	0	0
3. Limboro	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0
5. Alu	0	0
6. Campalagian	0	630
7. Luyo	0	0
8. Wonomulyo	67	1 141
9. Mapilli	0	171
10. Tapango	0	0
11. Matakali	0	438
12. Bulu	0	0
13. Polewali	468	120
14. Binuang	420	427
15. Anreapi	0	0
16. Matangnga	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>955</b>	<b>2 973</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	0	0	46
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	26	0	26
4. Tubbi Taramanu	22	0	22
5. Alu	35	0	35
6. Campalagian	23	4	657
7. Luyo	15	5	20
8. Wonomulyo	138	22	1 368
9. Mapilli	99	5	275
10. Tapango	111	0	111
11. Matakali	108	11	557
12. Bulo	48	0	48
13. Polewali	36	0	624
14. Binuang	49	6	902
15. Anreapi	86	0	86
16. Matangnga	64	0	64
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>860</b>	<b>53</b>	<b>4 841</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / *Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel 5.4.4** **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2021**  
**Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture in Polewali Mandar Regency (ton), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	-	293,31	35,91
2. Balanipa	-	-	31,20
3. Limboro	-	-	166,53
4. Tubbi Taramanu	-	-	357,73
5. Alu	-	-	481,76
6. Campalagian	-	1 956,77	293,28
7. Luyo	-	-	169,57
8. Wonomulyo	3 429,20	10 171,99	2 882,50
9. Mapilli	-	1 731,10	1 897,04
10. Tapango	-	-	1 353,60
11. Matakali	-	1 824,72	1 946,03
12. Bulu	9 644,74	504,00	707,28
13. Polewali	1 706,17	1 218,27	897,57
14. Binuang	-	-	1 911,64
15. Anreapi	-	-	1 462,81
16. Matangnga	-	-	647,44
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14 780, 11</b>	<b>17 700, 16</b>	<b>15 241, 87</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	329,21
2. Balanipa	-	31,20
3. Limboro	-	166,53
4. Tubbi Taramanu	-	357,73
5. Alu	-	481,76
6. Campalagian	4,40	2 254,44
7. Luyo	5,50	175,07
8. Wonomulyo	31,50	16 515,19
9. Mapilli	4,20	3 632,34
10. Tapango	7,35	1 360,95
11. Matakali	36,82	3 807,57
12. Bulu	8,40	10 864,43
13. Polewali	7,39	3 829,40
14. Binuang	25,20	1 936,84
15. Anreapi	37,80	1 500,61
16. Matangnga	12,60	660,04
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>181,16</b>	<b>47 903,30</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / *Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel** 5.4.5 **Produksi Perikanan Komoditi Andalan di Kabupaten Polewali Mandar (ton), 2016-2021**  
**Table** 5.4.5 **Production of Fishery Commodity in Polewali Mandar Regency (ton), 2016-2021**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tuna	3 450,30	3 579,70	3 474,71	3 966,46	3 916,94	2 690,05
Cakalang	4 005,50	4 720,81	4 845,58	5 293,90	6 269,96	6 404,24
Tongkol	3 538,00	2 485,81	2 571,90	2 283,60	2 309,66	3 122,55
Udang Windu	996	972,87	976,44	993,29	3 769,73	2 377,35
Telur Ikan Terbang	7,6	7,65	7,65	7,70	7,7	7,7
Layang	1 130,70	1 328,03	1 379,04	1 783,13	1 756,31	1 286,26
Rumput Laut	1 191,50r	1 316,00	1 276,43	1 289,89	1 437,73	1 471,62
Kakap / Kerapu	284,30	200,61	228,34	304,90	352,89	562,48
Cumi-cumi	16,9	17,30	15,18	17,86	20,6	23,78
Bandeng	10 400	9 735,00	9 669,83	9 756,86	11 489,43	500,92
Udang Vanname	0	1 838,30	1 964,63	2 005,48	6 302,48	9 518,61

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar / Marine Affairs and Fisheries Office of Polewali Mandar Regency

## 5.5 KEHUTANAN FORESTRY

**Tabel** 5.5.1 **Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsi Hutan di Kabupaten Polewali Mandar (hektar), 2021**  
*Area of Forested by Subdistrict and Forest Function in Polewali Mandar Regency (hectare), 2021*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Dikonversi Convertible Production Forest	Hutan Konservasi Conservation Forest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	0	0	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0	0	0
3. Limboro	1 911,65	0	0	0	1 911,65
4. Tubbi Taramanu	23 385,30	4 821,23	0	0	28 206,53
5. Alu	15 390,08	0	0	0	15 390,08
6. Campalagian	97,22	0	0	0	97,22
7. Luyo	73,93	433,91	0	0	507,84
8. Wonomulyo	0	0	0	0	0
9. Mapilli	0	2 632,81	0	0	2 632,81
10. Tapango	3 373,88	835,11	0	0	4 208,99
11. Matakali	2 518,26	0	0	0	2 518,26
12. Bulu	2 514,91	11 678,40	0	0	14 193,31
13. Polewali	0	0	0	0	0
14. Binuang	4 291,18	0	0	0	4 291,18
15. Anreapi	2 933,99	0	0	733,90	3 667,89
16. Matangnga	13 934,85	2 622,44	0	0	2 622,44
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>70 425,25</b>	<b>23 023,90</b>	<b>0</b>	<b>733,90</b>	<b>94 183,05</b>

Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KOH

**Tabel 5.5.2**      **Produksi Kayu Bulat dan Rotan di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021**  
**Table**      **Production of Log and Rattan in Polewali Mandar Regency, 2017-2021**

Tahun Year	Kayu Bulat / Log		Rotan / Rattan	
	Potong/Batang Piece	m <sup>3</sup>	Potong/Batang Piece	m <sup>3</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	20 345	1 565,000	72 727	160
2018	12 239	1 025,213	90 905	200
2019	22 161	1 877,735	98 344	270
2020	9 320	808,094	119 565	330
2021	15 744	1 349,860	...	...

Sumber/Source: UPTD KPH Mapilli Polewali / UPTD of Mapilli KOH

## 5.6 TANAMAN PANGAN

### FOOD CROPS

**Tabel 5.6.1** Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	9,00	-	9,00	123,03	13,67
2. Balanipa	15,00	-	12,00	162,24	13,52
3. Limboro	15,00	-	9,00	-	-
4. Tubbi Taramanu	85,00	-	106,00	1 433,12	13,52
5. Alu	80,00	8,00	94,00	1 292,50	13,75
6. Campalagian	95,00	-	65,00	869,70	13,38
7. Luyo	23,90	-	52,40	708,45	13,52
8. Wonomulyo	6,50	-	4,50	60,89	13,53
9. Mapilli	10,00	-	14,00	189,28	13,52
10. Tapango	7,60	-	11,00	148,61	13,51
11. Matakali	7,00	-	6,00	81,06	13,51
12. Bulu	66,00	-	68,00	945,20	13,90
13. Polewali	6,00	-	7,00	94,64	13,52
14. Binuang	5,00	-	4,00	52,40	13,10
15. Anreapi	5,30	-	4,80	64,22	13,38
16. Matangnga	4,00	-	9,00	121,68	13,52
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>440,30</b>	<b>8,00</b>	<b>475,70</b>	<b>6 347,02</b>	<b>202,85</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency



**Tabel**  
**Table** 5.6.2

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	-	-	-
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	5,00	-	5,00	71,10	14,22
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-
5. Alu	47,00	6,00	44,00	627,44	14,26
6. Campalagian	-	-	-	-	-
7. Luyo	9,10	-	18,10	258,29	14,27
8. Wonomulyo	2,00	-	1,00	14,00	14,00
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-
11. Matakali	1,00	-	3,00	42,81	14,27
12. Bulu	7,00	-	8,00	116,40	14,55
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-
15. Anreapi	5,60	-	3,60	51,37	14,27
16. Matangnga	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>76,70</b>	<b>6,00</b>	<b>82,70</b>	<b>1 181,41</b>	<b>99,84</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.6.3**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas  
Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2021**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity  
of Peanuts by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,  
2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	5,00	-	5,00	12,05	2,41
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	5,00	-	3,00	7,44	2,48
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-
5. Alu	42,00	14,00	31,00	74,71	2,41
6. Campalagian	-	-	12,00	30,00	2,50
7. Luyo	2,80	-	2,80	6,86	2,45
8. Wonomulyo	-	-	-	-	-
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	17,00	-	17,00	40,46	2,38
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-
15. Anreapi	0,30	-	0,30	0,70	2,34
16. Matangnga	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>72,10</b>	<b>14,00</b>	<b>71,10</b>	<b>172,22</b>	<b>16,97</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.6.4

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas  
Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali  
Mandar, 2019**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity  
of Greenbeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	-	-	-	-	-
2. Balanipa	25,00	3,00	32,00	70,72	2,21
3. Limboro	12,00	-	12,00	26,76	2,23
4. Tubbi Taramanu	29,00	-	24,00	53,04	2,21
5. Alu	50,00	3,00	47,00	104,34	2,22
6. Campalagian	80,00	-	80,00	180,80	2,26
7. Luyo	4,10	-	4,10	8,20	2,00
8. Wonomulyo	5,90	2,00	4,00	8,00	2,00
9. Mapilli	-	-	-	-	-
10. Tapango	-	-	2,00	4,62	2,31
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	6,00	-	8,00	16,00	2,00
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-
15. Anreapi	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>212,00</b>	<b>8,00</b>	<b>213,10</b>	<b>472,48</b>	<b>19,44</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 5.6.5**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Rusak/Tidak Berhasil (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinambung	69,00	58,50	10,50	15,86	1,51
2. Balanipa	-	-	-	-	-
3. Limboro	9,30	5,30	4,00	6,64	1,66
4. Tubbi Taramanu	100,60	-	100,60	161,97	1,61
5. Alu	10,00	10,00	-	-	-
6. Campalagian	23,00	23,00	-	-	-
7. Luyo	-	-	-	-	-
8. Wonomulyo	123,40	41,00	83,70	167,40	2,00
9. Mapilli	8,00	8,00	-	-	-
10. Tapango	6,00	6,00	-	-	-
11. Matakali	-	-	-	-	-
12. Bulu	18,00	-	18,00	29,70	1,65
13. Polewali	-	-	-	-	-
14. Binuang	-	-	-	-	-
15. Anreapi	14,50	4,80	9,80	13,72	1,40
16. Matangnga	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>381,80</b>	<b>156,60</b>	<b>226,60</b>	<b>395,28</b>	<b>9,83</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar / Agriculture and Livestock Office of Polewali Mandar Regency



# Pertambangan dan Energi

## Mining and Energy

### Nilai penjualan PT. PLN 2017-2020 (juta Rp.)

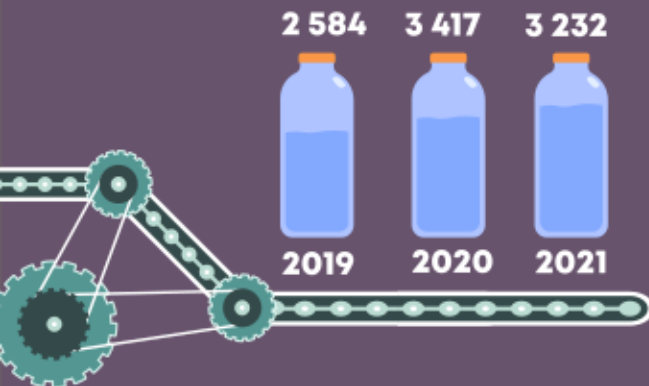
PT PLN Sales Value 2017-2020 (Million Rp.)



### Nilai Pendapatan PDAM

Quantity of Distributed Sanitary Water PDAM

2019-2020 (1000 m<sup>3</sup>)



Sumber / Source :

PTN PLN Rayon Polewali dan Rayon Wonomulyo; PDAM Polewali



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perusahaan Daerah Air Minum atau disingkat PDAM, adalah institusi milik pemerintah daerah (BUMD) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pelayanan air bersih.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.
5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.
6. Konsumen (pelanggan listrik) adalah setiap orang atau badan yang membeli tenaga listrik dari pemegang izin usaha penyedia tenaga listrik.
7. Tarif Tenaga Listrik (TTL) merupakan tarif yang boleh dikenakan oleh pemerintah kepada pelanggan PLN.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional Water Company or PDAM is a regional state-owned enterprises that has main duties and functions to meet the public's needs in the clean water services sector.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
4. *Revenue is the income that a business has from its normal business activities, usually from the sale of goods and services to customers*
5. *State Electricity Company (PLN) is one of a state-owned enterprise (SOE) established as a Perseroan Company (Persero) and as a Holder of Electricity Business Authority (PKUK) in providing electricity for public use.*
6. *Consumer (electricity customer) is any person or entity that buys electricity from the holder of the electricity provider business license.*
7. *Electricity Tariff (TTL) is a rate that may be imposed by the government on PLN customers.*



**ULASAN****DESCRIPTION****Listrik dan Air Minum**

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna memperlancar aktivitas ekonomi adalah ketersediaan pasokan listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Penyediaan aliran listrik sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT. PLN sedangkan penyaluran air bersih dilakukan oleh PDAM.

Pada tahun 2021, jumlah sambungan pelanggan PLN mencapai 99.011 sambungan. Jumlah ini terdaftar di dua rayon, yakni rayon Polewali dan Wonomulyo masing-masing sebanyak 37.514 sambungan dan 61.497 sambungan. Pada tahun yang sama, jumlah KWh yang dijual PLN ini mencapai 121,28 juta KWh dimana pelanggan pada rayon Wonomulyo menjual paling besar hingga 65,35 juta KWh.

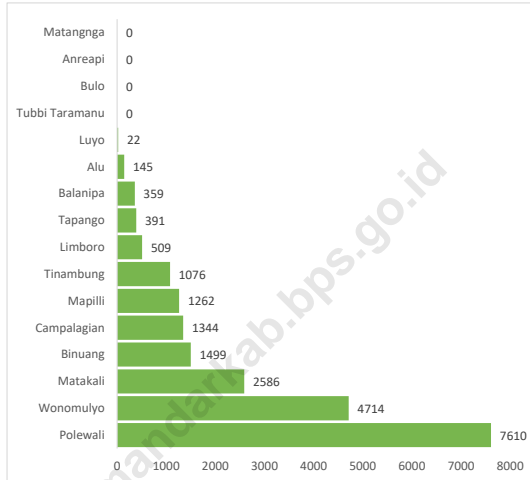
Adapun penyaluran air bersih di Polewali Mandar pada tahun 2021 mencapai 3,2 juta M3. Jumlah ini dikonsumsi oleh 21.517 pelanggan. Hal ini menunjukkan jika satu sambungan pada tahun 2021 menggunakan air PDAM hingga 150,21 M3.

**Electricity and Drinking Water**

*Two needs of society's vitas that require special handling to facilitate economic activity are the availability of electricity supply and the supply of clean water that is suitable for consumption. Provision of electricity is entirely the responsibility of PT. PLN while clean water distribution is done by PDAM.*

*In 2021, the number of PLN customer connections reaches 99,011 connections. This number is listed in two rayon, ie rayon Polewali and Wonomulyo each with 37,514 connections and 61,497 connections. In the same year, the number of KWh sold by PLN reached 121,28 million KWh where the pda rayon Wonomulyo customers sold the most up to 65,35 million KWh.*

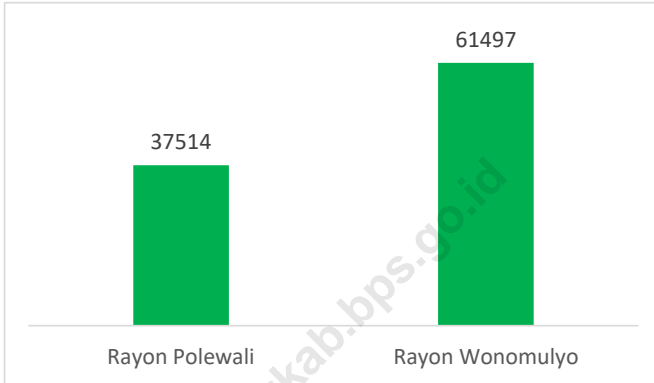
*The distribution of clean water in Polewali Mandar in 2021 reached 3.2 million M3. This amount is assumed by 21,517 subscribers. This indicates if one connection in 2021 uses PDAM water up to 150.21 M3.*

**Gambar** 6.1  
**Figures****Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Consumer of Regional Water Company in Polewali Mandar Regency, 2021**

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Water Company of Polewali Mandar Regency*

**Gambar**  
**Figures** 6.2

**Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN di Kabupaten Polewali Mandar ,2021**  
**Number of Consumers Electricity Company in Polewali Mandar Regency, 2021**



Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Banyaknya Pelanggan Aktif Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Active Consumer of Regional Water Company by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency, 2021**

Bulan Month	2019	2020	2021				Total
			KLP I	KLP II	KLP III	KLP IV-V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	17 006	20 348	167	19 624	1 106	75	20 972
Februari / February	16 714	20 382	167	19 665	1 112	78	21 022
Maret / March	16 555	20 414	167	19 720	1 114	78	21 079
April / April	16 371	20 529	168	19 792	1 114	78	21 152
Mei / May	16 358	20 498	168	19 837	1 117	78	21 200
Juni / June	16 264	20 574	168	19 882	1 118	78	21 246
Juli / July	16 302	20 620	168	19 923	1 118	78	21 287
Agustus / August	16 299	20 667	169	19 962	1 118	78	21 328
September / September	16 197	20 750	169	19 994	1 121	78	21 362
Oktober / October	16 203	20 806	169	20 068	1 123	78	21 438
November / November	16 219	20 878	169	19 967	1 120	78	21 334
Desember / December	18 003	20 940	170	20 143	1 126	78	21 517

Catatan/Note: KLP I : Hidran Umum, Kamar mandi/Wc umum, Terminal Air, Tempat Ibadah  
 KLP II : Rumah Sangat Sederhana, Panti Asuhan, Yayasan Sosial, Sekolah Negeri, Rumah Sakit Pemerintah, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kecamatan & Kelurahan.  
 KLP III : Rumah Selain Sangat Sederhana dan Rumah Mewah, Niaga Kecil, Industri Rumah Tangga, Instansi Pemerintah dan ABRI Tingkat Kabupaten/Kota Madya  
 KLP IV: : Rumah Mewah, Industri dan Niaga Besar, Instansi Pemerintah Dan ABRI tingkat Pusat/Propinsi, Kedutaan dan Konsultan Asing.  
 KLP V : Khusus

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar,  
2016-2021**  
*Number of Consumer of Regional Water Company by  
Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2016-2021*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	918	941	959	968	1 040	1 076
2. Balanipa	308	322	357	322	357	359
3. Limboro	451	459	468	469	483	509
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	-	-	-
5. Alu	60	127	129	131	138	145
6. Campalagian	1 233	1 321	1 344	1 344	1 344	1 344
7. Luyo	-	17	17	-	17	22
8. Wonomulyo	3 731	3 890	4 055	4 229	4 479	4 714
9. Mapilli	1 015	1 062	1 109	1 158	1 211	1 262
10. Tapango	240	282	315	350	369	391
11. Matakali	1 381	1 933	2 219	2 395	2 517	2 586
12. Bulu	-	-	-	-	-	-
13. Polewali	6 456	6 794	7 232	7 395	7 516	7 610
14. Binuang	1 213	1 304	1 363	1 437	1 469	1 499
15. Anreapi	-	-	-	-	-	-
16. Matangnga	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>17 006</b>	<b>18 452</b>	<b>19 567</b>	<b>20 198</b>	<b>20 940</b>	<b>21 517</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / *Regional Water Company of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table 6.3****Banyaknya Air Minum yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (M3), 2019-2021**  
**Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2019-2021**

<b>Bulan Month</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	229 488	299 531	293 810
Februari / February	223 820	273 028	237 846
Maret / March	207 464	298 594	266 992
April / April	241 655	295 877	267 051
Mei / May	224 226	310 761	304 868
Juni / June	266 502	292 572	264 860
Juli / July	167 685	258 736	267 483
Agustus / August	202 217	296 601	280 987
September / September	198 516	243 804	279 896
Oktober / October	177 576	280 295	290 845
November / November	198 859	287 019	263 095
Desember / December	246 642	280 707	314 444
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>2 584 650</b>	<b>3 417 615</b>	<b>3 232 157</b>

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

**Tabel 6.4**  
**Table**

**Nilai Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Golongan Konsumen dan Bulan di Kabupaten Polewali Mandar (rupiah), 2021**  
**Quantity of Distributed Sanitary Water from Regional Water Company to Consumer by Group of Consumer and Month in Polewali Mandar Regency (M3), 2021**

Bulan Month	KLP I	KLP II	KLP III	KLP IV	KLP V	PA	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	6958000	809316500	76 425 800	12 535 000	-	650000	905885300
Februari / February	5227400	692241400	68 079 500	10 520 500	-	1034000	777102800
Maret / March	5114900	732653100	71 690 300	11 785 500	-	1580000	822823800
April / April	5532000	727229900	70 807 100	10 646 500	-	-	814215500
Mei / May	7502700	824854100	76 316 600	12 474 500	-	342000	921489900
Juni / June	5248100	718224500	68 408 900	10 104 000	-	1147000	803132500
Juli / July	5614800	720463800	69 874 700	8 008 000	-	892000	804853300
Agustus / August	4966500	748358600	71 132 400	9 823 000	-	415000	834695500
September / September	4902800	744065500	77 868 700	9 348 000	-	400000	836585000
Oktober / October	4887100	769775000	70 823 200	10 270 500	-	96000	855851800
November / November	4592100	719473200	71 844 600	10 892 500	-	1765000	808567400
Desember / December	4502700	718201400	70 665 400	10 162 000	-	333000	803864500
<b>Jumlah Total</b>	65 049 100	8 924 857 000	863 937 200	126 570 000	-	8 654 000	9 989 067 300
<b>2020</b>	64 775 600	8 934 118 500	824 050 900	130 911 000	0	9 191 000	10 102 776 900
<b>2019</b>	60 116 300	8 849 118 600	867 731 900	148 647 500	0	12 901 000	9 938 515 300

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Polewali Mandar / Regional Water Company of Polewali Mandar Regency

**Tabel 6.5**  
**Table**

**Banyaknya Pelanggan Listrik pada PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Consumers at Polewali and Wonomulyo District of State Electricity Company by Specification of Fare in Polewali Mandar Regency, 2021**

Jenis Tarif Specification of Fare	Rayon Polewali	Rayon Wonomulyo
(1)	(2)	(3)
S-2 Badan-Badan Sosial Daya 450 VA s.d. 164 KVA	591	1 252
S-3 Badan Sosial Besar Daya di atas 164 KVA	-	-
R-1 Rumah Tangga Daya 450 VA s.d. 2200 VA	34 286	57 502
R-2 Rumah Tangga Daya 3500 VA s.d. 5500 VA	488	645
R-3 Rumah Tangga Daya di atas 6600 VA s.d. 16500	28	24
B-1 Bisnis Daya 450 VA s.d. 5500 VA	1 623	1 626
B-2 Bisnis Daya 6600 VA s.d. 82,5 KVA	158	174
B-3 Bisnis Daya di atas 82,5 KVA	-	-
I-1 Industri Daya 3500 VA	1	4
I-2 Industri Daya 23 KVA s.d. 147 KVA	10	38
I-3 Industri Daya di atas 345 KVA	2	2
P-1 Kantor Pemerintah Daya 450 VA s.d. 11 KVA	244	195
P-2 Kantor Pemerintahan Daya di atas 11 KVA	52	-
P-3 Penerangan Jalan Umum	22	13
L Layanan Khusus	9	22
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>37 514</b>	<b>61 497</b>
<b>2020</b>	<b>35 994</b>	<b>58 799</b>
<b>2019</b>	<b>36 124</b>	<b>55 286</b>

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District



**Tabel  
Table 6.6**

**Jumlah Listrik Terjual dan Nilai Penjualannya pada PT.  
PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo di Kabupaten  
Polewali Mandar, 2021**  
*Sold Electricity and Sold Value at Polewali and Wonomulyo  
District of State Electricity Company in Polewali Mandar  
Regency, 2021*

Bulan Month	Rayon Polewali		Rayon Wonomulyo	
	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)	KWH Terjual Energy Sold (KWH)	Nilai Penjualan Sold Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	488 3609	4 855 913 967	6 169 987	5 119 051 095
Februari / February	4 243 662	4 392 183 693	4 933 157	4 337 107 955
Maret / March	4 645 403	4 970 076 941	5 511 525	5 194 648 765
April / April	4 614 660	5 069 780 081	5 482 997	5 285 780 038
Mei / May	4 761 556	5 220 926 272	5 722 206	5 562 697 331
Juni / June	4 543 323	5 018 986 314	5 216 256	5 062 900 633
Juli / July	4 522 756	4 958 368 632	5 309 188	5 147 799 815
Agustus / August	4 619 184	5 033 285 483	5 388 925	5 187 023 240
September / September	4 513 770	4 921 018 387	5 170 879	5 002 425 171
Oktober / October	4 944 346	5 432 216 930	5 583 411	5 414 783 005
November / November	4 775 279	5 232 662 697	5 366 962	5 180 188 426
Desember / December	4 860 676	5 488 545 033	5 491 810	5 579 533 291
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>55 928 224</b>	<b>60 593 964 430</b>	<b>65 347 303</b>	<b>62,073,938,765</b>
<b>2020</b>	<b>53 783 977</b>	<b>56 575 451 173</b>	<b>63 929 385</b>	<b>57 358 999 616</b>
<b>2019</b>	<b>50 200 962</b>	<b>56 546 187 822</b>	<b>57 665 202</b>	<b>58 053 366 074</b>

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Polewali dan Wonomulyo / State Electricity Company of Polewali and Wonomulyo District

# Pariwisata

## Tourism

### Jumlah Rumah Makan Polewali Mandar Number of Restaurants 2019-2021

189



2019

205



2020

221



2021

### Jumlah Akomodasi

Number of Accomodation

Kabupaten Polewali Mandar 2021



23 Unit



402 Kamar | Room

620 Tempat tidur |  
Bed



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
3. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut,
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,*
3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism*

pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

*services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*

5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pariwisata**

Untuk mendukung sektor kepariwisataan di suatu daerah, diperlukan ketersediaan aksesibilitas yang memadai. Pada tahun 2021, jumlah hotel yang beroperasi di Polewali Mandar mencapai 23 unit, dengan total ketersediaan kamar sebesar 402 kamar dan total ketersediaan tempat tidur sebesar 620. Adapun sarana pendukung lainnya adalah ketersediaan rumah makan/ restoran yang sudah mencapai 221 unit pada tahun 2021.

Dengan keberadaan sarana pendukung tersebut, dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi peningkatan jumlah pengunjung ke tempat wisata. Pada tahun 2021, jumlah wisatawan domestik yang terdaftar mencapai 225.637 orang, penurunan jumlah wisatawan disebabkan oleh pandemi Covid-19.

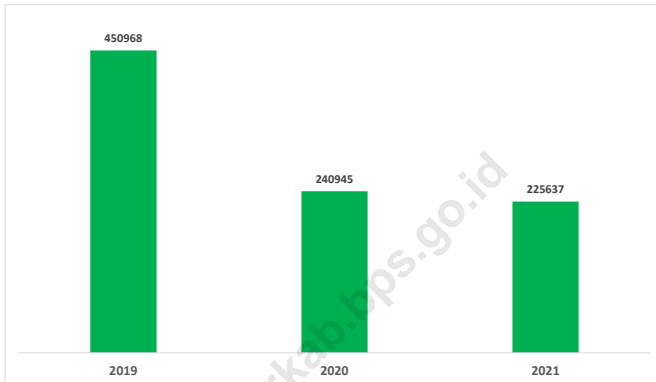
**Tourism**

*To support the tourism sector in a region, adequate accessibility is required. In 2021, the number of hotels operating in Polewali Mandar reaches 23 units, with a total room availability of 402 rooms and a total available bed of 620. The other supporting facilities is the availability of restaurants / restaurants that have reached 221 units in 2021.*

*With the existence of such a pendukung advice, can increase the attraction for the increase in the number of visitors to the sights. By 2021, the number of registered domestic tourists reaches 225,637 people. The decline in the number of tourists was caused by the Covid-19 pandemic*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

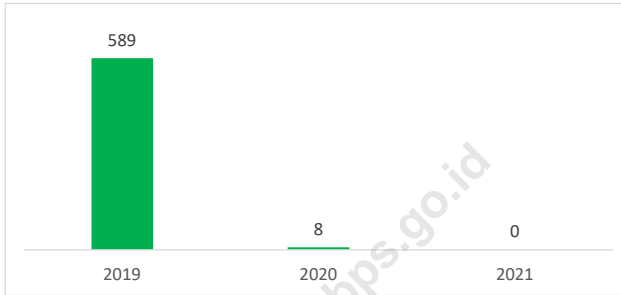
**Banyaknya Wisatawan Domestik d Kabupaten Polewali  
Mandar, 2019-2021**  
**Number of Domestic Tourist in Polewali Mandar Regency,  
2019-2021**



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar / *Tourism, Sports and Youth Office of Polewali Mandar Regency*

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Polewali Mandar, 2019-2021**  
**Number of Foreign Tourist in Polewali Mandar Regency, 2019-2021**



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar / *Tourism, Sports and Youth Office of Polewali Mandar Regency*



**Tabel**  
**Table 7.1****Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	5	7	7	7
2. Balanipa	2	3	4	4
3. Limboro	-	-	-	-
4. Tubbi Taramanu	-	-	-	1
5. Alu	-	-	2	2
6. Campalagian	5	7	9	10
7. Luyo	5	6	6	6
8. Wonomulyo	31	40	45	46
9. Mapilli	5	6	6	6
10. Tapango	5	5	5	5
11. Matakali	4	6	8	8
12. Bulu	5	5	10	10
13. Polewali	80	90	95	108
14. Binuang	9	11	3	3
15. Anreapi	-	2	4	4
16. Matangnga	1	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>151</b>	<b>189</b>	<b>205</b>	<b>221</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Polewali Mandar / *Tourism and Culture Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Number of Accomodations, Rooms and Beds by Subdistrict  
in Polewali Mandar Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	0	0	0
2. Balanipa	0	0	0
3. Limboro	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0
5. Alu	0	0	0
6. Campalagian	0	0	0
7. Luyo	0	0	0
8. Wonomulyo	4	119	205
9. Mapilli	0	0	0
10. Tapango	0	0	0
11. Matakali	0	0	0
12. Bulo	0	0	0
13. Polewali	19	283	415
14. Binuang	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>23</b>	<b>402</b>	<b>620</b>

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

**Tabel**  
**Table** 7.3**Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Menurut Akomodasi di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Number of Rooms and Beds by Accomodation in Polewali Mandar Regency, 2021**

<b>Akomodasi Accomodation</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Kamar Rooms</b>	<b>Tempat Tidur Beds</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Suci	Jalan Jendral Sudirman Dekat Kantor Pos	25	50
Hotel Pasific	Jl Jendral Sudirman	16	28
Hotel Istana	Jl Jendral Sudirman Depan Kantor MAF	60	100
Wisma Al-Barkah	Jl Jendral Sudirman No 148 (Lampu Merah)	18	27
Penginapan Humairah	Jl Poros MR Muh Yamin	5	10
Hotel Bumi Raya	Jl Todilaling	16	20
Hotel Al-Ikhlas	Jl Budi Utomo	23	35
Penginapan Simpatik	jl Tammajarra	18	29
Wisma Anugerah	Jl Cendrawasih	4	8
Indah Homestay	jl Tammajarra	9	13
Penginapan Mandiri	Jl H A Depu	23	36
Penginapan Balanipa	Jl H A Depu	20	24
Wisma Agussalim	Jl H A Depu	2	4
Penginapan Hanin	Jl H A Depu No 16	7	7
Hotel Nirmala	Jl H A Depu No.12	14	20
Hotel Arham	Jl H A Depu No.60	11	16
Penginapan Salama Wali	Jl Kartini	15	15
Penginapan Sinar Mas	Jl Ahmad Yani No 200	23	40
Hotel Lilianto	Jl Ahmad Yani No. 54B	30	53
Penginapan Anugerah Pertivi	Jl Durian Lingk Tanro Timur	10	19
Hotel Ratih	Jl Ahmad Yani	42	55
Hotel Polewali Indah	Jl Mangundang No 30	11	11
<b>Jumlah Total</b>		<b>402</b>	<b>620</b>

Sumber/Source: Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) / Occupancy Survey

**Tabel**  
**Table** 7.4**Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2019–2021**  
**Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Polewali Mandar Regency, 2019-2021**

Bulan Month	Mancanegara / Foreign			Domestik / Domestic		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	15	5	0	39 869	65 727	21 755
Februari / February	3	3	0	45 930	48 989	19 866
Maret / March	16	0	0	42 144	9 421	21 671
April / April	21	0	0	42 119	500	13 260
Mei / May	26	0	0	13 338	450	18 011
Juni / June	12	0	0	53 935	300	17 876
Juli / July	63	0	0	40 074	16 950	16 217
Agustus / August	373	0	0	41 635	18 748	16 671
September / September	35	0	0	41 785	18 572	20 797
Oktober / October	7	0	0	36 670	18 579	19 336
November / November	7	0	0	20 350	20 662	19 855
Desember / December	11	0	0	33 119	22 047	20 322
<b>Jumlah Total</b>	<b>589</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>450 968</b>	<b>240 945</b>	<b>225 637</b>

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar / Tourism, Sports and Youth Office of Polewali Mandar Regency



## Transportasi dan Komunikasi

### Transportation and Communication

#### Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah 2021

Length of Roads by Level of Government Authority (km), 2021

**Kabupaten**  
Regency

874,76 Km

**Provinsi**  
Province

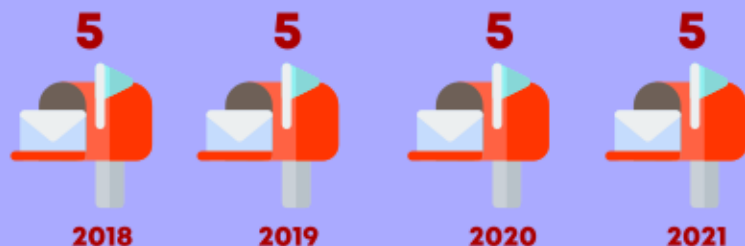
146,61 Km

**Negara**  
State

89,78 Km

#### Jumlah Kantor Pos Pembantu

Number of Post Offices





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*



**ULASAN****DESCRIPTION****Transportasi**

Pada tahun 2021, total panjang jalan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 1.020,62 km, dengan rincian sebagai berikut : panjang jalan Negara 89,78 km; panjang jalan Provinsi 56,08 km; dan panjang jalan Kabupaten 874,76 km.

Jika dirinci menurut jenis permukaan, panjang jalan dengan permukaan aspal 181,878 km, permukaan rabat beton 498,089 km, dan permukaan jenis lainnya 194,799 km.

Dirinci menurut kondisi jalan, 580,098 km dalam kondisi baik, 62,937 km dalam kondisi sedang, 40,375 km dalam kondisi rusak, dan 191,356 km dalam kondisi rusak berat.

**Komunikasi**

Pada tahun 2021, jumlah kantor pos dan kantor pos pembantu di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 5 unit. 2 Unit di Kecamatan Polewali, 1 unit di Kecamatan Tinambung, 1 unit di Kecamatan Campalagian, dan 1 unit di Kecamatan Wonomulyo.

**Transportation**

*In 2021, the total length of roads in polewali mandar regency is 1,020.62 km, with the following details: length of state roads 89.78 km; length of provincial road 156.08 km; and the length of the regency road is 874.76 km.*

*If broken down by surface type, the length of the road with asphalt surface is 181.878 km, the unpaved surface is 498.089 km, and other types of surface is 194.799 km.*

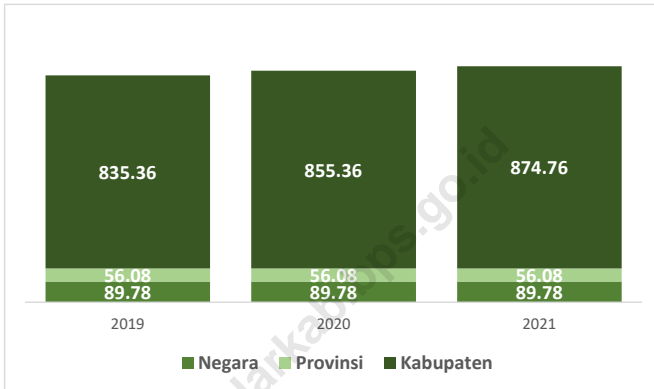
*Detailed according to road conditions, 580.098 km is in good condition, 62.937 km is in moderate condition, 40.375 km is in damaged condition, and 191.356 km is in heavily damaged condition.*

**Communication**

*In 2021, the number of post offices and auxiliary post offices in Polewali Mandar Regency will be 5 units. 2 units in Polewali District, 1 unit in Tinambung District, 1 unit in Campalagian District, and 1 unit in Wonomulyo District.*

**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2019-2021**  
***Length of Road by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2019-2021***

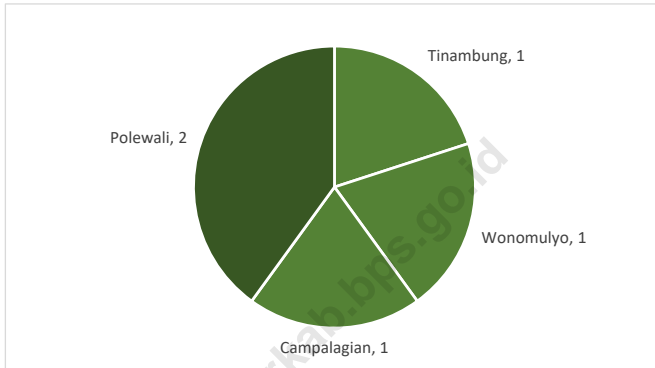


Catatan/Note: 1 Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*  
2 Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of each Regency in Sulawesi Barat Province*  
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*  
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I dan II Sulawesi Barat/*National Road Implementation Office I and II of Sulawesi Barat*

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Post Office in Polewali Mandar Regency, 2021**



Sumber/Source: Masing-masing PT Pos/Each Post Office at Polewali

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan<sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2019–2021  
*Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Polewali Mandar Regency (km), 2019–2021*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <sup>2</sup> /State <sup>2</sup>	89,78	89,78	89,78
Provinsi/Province	56,08	56,08	56,08
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	835,36	855,36	874,76
<b>Jumlah/Total</b>	<b>981,22</b>	<b>1 001,22</b>	<b>1 020,62</b>

Catatan/Note: 1 Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

2 Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of each Regency in Sulawesi Barat Province*

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I dan II Sulawesi Barat/*National Road Implementation Office I and II of Sulawesi Barat*

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan\* Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2020–2021**  
**Length of Roads\* by Type of Road Surface in Polewali Mandar Regency (km), 2020–2021**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	150,59	181,878
Rabat Beton/Concrete Rabat	450,53	498,089
Lainnya/Others	234,23	194,799
<b>Jumlah/Total</b>	<b>835,35</b>	<b>874,766</b>

Catatan/Note: \*Panjang jalan hanya tingkat kewenangan kabupaten/ the length of the road is only the district level of authority

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of each Regency Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 8.1.3

**Panjang Jalan\* Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Polewali Mandar (km), 2020–2021**  
***Length of Roads\* by Condition of Roads in Polewali Mandar Regency (km), 2020–2021***

<b>Kondisi Jalan</b> <b><i>Condition of Roads</i></b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	573,99	580,098
Sedang/ <i>Moderate</i>	27,45	62,937
Rusak/ <i>Damage</i>	24,03	40,375
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	209,88	191,356
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>835,35</b>	<b>874,766</b>

Catatan/*Note*: \*Panjang jalan hanya tingkat kewenangan kabupaten/ *the length of the road is only the district level of authority*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of each Regency Polewali Mandar Regency*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	1	1	1	1
2. Balanipa	0	0	0	0
3. Limboro	0	0	0	0
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	0
5. Alu	0	0	0	0
6. Campalagian	1	1	1	1
7. Luyo	0	0	0	0
8. Wonomulyo	1	1	1	1
9. Mapilli	0	0	0	0
10. Tapango	0	0	0	0
11. Matakali	0	0	0	0
12. Bulu	0	0	0	0
13. Polewali	2	2	2	2
14. Binuang	0	0	0	0
15. Anreapi	0	0	0	0
16. Matangnga	0	0	0	0
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Masing-masing PT Pos/Each Post Office at Polewali

## Perbankan, Koperasi dan Harga-harga

Banking, Cooperative and Prices



### 3 Kecamatan dengan Jumlah Koperasi Aktif Terbanyak

3 Subdistrict with Most Number of Cooperative

- 1 Polewali : 74 koperasi
- 2 Wonomulyo : 30 koperasi
- 3 Campalagian : 23 koperasi



### 3 Jenis Koperasi Aktif Terbanyak

3 Type of Cooperative with Most Number

- 1 KOPPAS : 78 koperasi
- 2 KPRI : 23 koperasi
- 3 KUD : 14 koperasi





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Koperasi**

Pada tahun 2021, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 242. Jumlah koperasi terbanyak di Kecamatan Polewali sebanyak 74 unit, kemudian di Kecamatan Wonomulyo sebanyak 31 unit, lalu Kecamatan Campalagian sebanyak 23 unit, Kecamatan Tinambung sebanyak 17 unit. Sedangkan jumlah koperasi paling sedikit terdapat pada Kecamatan Anreapi dan Matangnga dengan jumlah koperasi masing-masing 1 unit. Sedangkan pada kecamatan lainnya jumlah koperasi antara 3-13 unit.

Dirinci menurut jenis koperasi, Koperasi Serba Usaha berjumlah 78, KPRI 23 unit, KUD 14 unit, KOPKAR 4 unit dan koperasi jenis lainnya 123 unit.

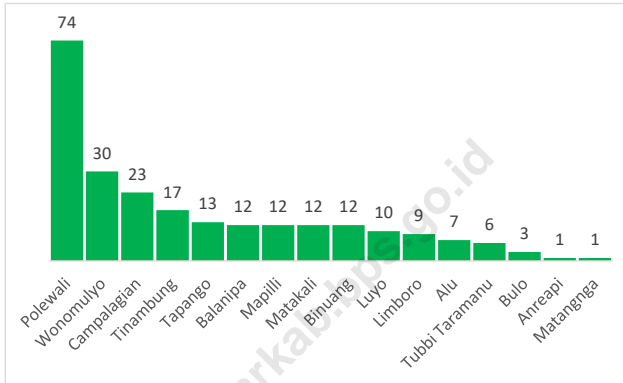
**Cooperative**

*In 2021, the number of active cooperatives in the Polewali Mandar Regency was 242. The highest number of cooperatives was in Polewali District as many as 74 units, then in Wonomulyo District with 31 units, then Campalagian District with 23 units, Tinambung District with 17 units. Meanwhile, the least number of cooperatives is in Anreapi and Matangnga Districts with 1 unit each. Meanwhile, in other sub-districts, the number of cooperatives is between 3-13 units.*

*Detailed according to the type of cooperative, there are 78 multi-purpose cooperatives, 23 units of KPRI, 14 units of KUD, 4 units of KOPKAR, and 123 other types of cooperatives*

**Gambar** 9.1  
**Figures**

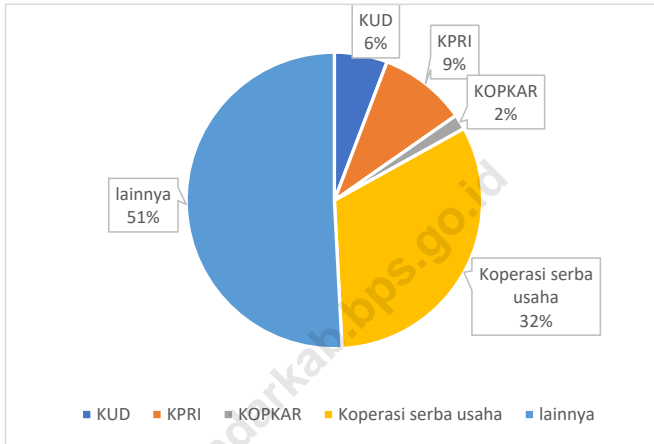
**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2021**  
**Percentage of Cooperative Number of Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2021**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Polewali Mandar (%), 2021**  
**Percentage of Cooperative Number by Kind of Cooperative in Polewali Mandar Regency (%), 2021**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel 9.1**  
**Table****Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2018–2021**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinambung	17	17	17	17
2. Balanipa	11	11	11	12
3. Limboro	9	9	9	9
4. Tubbi Taramanu	6	6	6	6
5. Alu	7	7	7	7
6. Campalagian	21	21	23	23
7. Luyo	9	9	9	10
8. Wonomulyo	31	31	30	30
9. Mapilli	12	12	12	12
10. Tapango	13	13	13	13
11. Matakali	9	9	11	12
12. Bulu	3	3	3	3
13. Polewali	74	74	74	74
14. Binuang	12	12	12	12
15. Anreapi	1	1	1	1
16. Matangnga	1	1	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>236</b>	<b>236</b>	<b>239</b>	<b>242</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinambung	1	2	0	7	7	17
2. Balanipa	1	1	0	3	7	12
3. Limboro	1	0	0	6	2	9
4. Tubbi Taramanu	0	0	0	1	5	6
5. Alu	1	1	0	4	1	7
6. Campalagian	1	1	1	7	13	23
7. Luyo	1	0	0	3	6	10
8. Wonomulyo	3	1	1	14	11	30
9. Mapilli	1	0	0	2	9	12
10. Tapango	0	0	0	8	5	13
11. Matakali	1	1	0	1	9	12
12. Bulu	0	0	0	0	3	3
13. Polewali	2	16	2	16	38	74
14. Binuang	1	0	0	6	5	12
15. Anreapi	0	0	0	0	1	1
16. Matangnga	0	0	0	0	1	1
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>4</b>	<b>78</b>	<b>123</b>	<b>242</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*

## Pengeluaran Penduduk

### Population Expenditure

**Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2021**

1. Makanan dan Minuman Jadi 14,15%
2. Padi-padian 9,8%
3. Rokok 7,32%
4. Ikan-Udang-Cumi-Kerang 6,59%
5. Sayur-sayuran 2,96%



**Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Paling Banyak menurut Kelompok Komoditas, 2021**

1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga 24,21%
2. Aneka Komoditas dan Jasa 8,54%
3. Komoditas Tahan Lama 6,86%





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

**TECHNICAL NOTES**

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
  7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
  8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
  9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
  10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
  11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri,
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
  7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
  8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
  9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
  10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
  11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

dan yang tercecceer.

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 804.357,93. Rata-rata pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp. 421.967,59. Pengeluaran terbesar adalah untuk makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 113.825,12, kemudian padi-padian sebesar Rp. 79.101,46, berikutnya pengeluaran untuk rokok sebesar Rp. 58.870,27.

Sedangkan untuk kelompok pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 382.390,34. Pada kelompok ini pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga menduduki urutan terbesar, sebesar Rp. 194.744,60, kemudian pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa sebesar Rp. 68.699,75.

Jika dirinci menurut golongan pengeluaran, dari total seluruh penduduk Polewali Mandar, paling banyak berada pada golongan pengeluaran Rp. 500.000 – 749.999, yaitu sebanyak 27,23 persen, kemudian golongan pengeluaran antara Rp. 300.000-499.999, yaitu sebesar 25,82 persen.

**Population Expenditure**

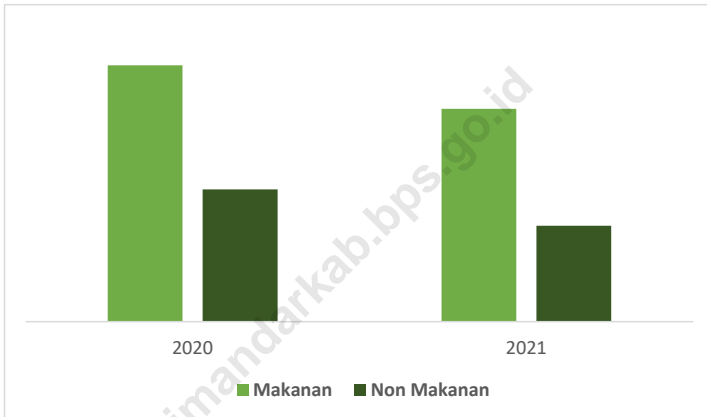
*In 2021, the average per capita expenditure of the population of the Polewali Mandar Regency is Rp. 804,357.93. The average expenditure for the food group is Rp. 421,967.59. The largest expenditure is for food and beverage, amounting to Rp. 113,825.12, then Cereals of Rp. 79,101.46, then the expenditure for cigarettes is Rp. 58,870.27.*

*Meanwhile, the non-food expenditure group was Rp. 382,390.34. In this group, spending on housing and household facilities was the largest, amounting to Rp. 194,744.60 then expenses for Goods and services of Rp. 68,699.75.*

*If broken down by spending group, of the total population of Polewali Mandar Regency, the most were in the expenditure group of Rp. 500,000 - 749,999, which is 27.23 percent, then the expenditure class ranges from Rp. 300,000-499,999, which is 25.82 percent.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebula Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021*

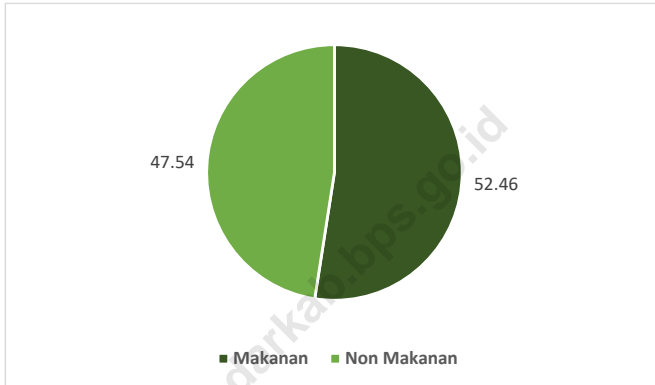


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**

*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2021*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 443,42	79 101,46
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 008,88	4 243,01
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	52 330,71	53 006,52
Daging/ <i>Meat</i>	3 285,09	5 751,64
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 377,92	17 775,12
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 504,00	23 804,89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 272,50	6 533,90
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 425,08	15 016,97
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 894,99	12 171,89
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 561,12	15 076,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 560,12	10 234,96
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 821,84	6 555,23
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	130 726,65	113 825,12
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	56 424,08	58 870,27
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>436 636,40</b>	<b>421 967,59</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	181 102,15	194 744,60
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	81 775,10	68 699,75
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 740,46	20 359,69
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	60 615,67	55 125,26
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	31 094,55	36 102,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 385,34	7 358,58
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>394 713,27</b>	<b>382 390,34</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>831 349,67</b>	<b>804 357,93</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Polewali Mandar, 2020 dan 2021**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Polewali Mandar Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,20	9,83
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,24	0,53
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,29	6,59
Daging/ <i>Meat</i>	0,40	0,72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,21	2,21
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,59	2,96
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,63	0,81
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,42	1,87
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,31	1,51
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,75	1,87
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,15	1,27
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,82	0,81
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,72	14,15
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,79	7,32
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>52,52</b>	<b>52,46</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,78	24,21
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,84	8,54
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,98	2,53
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,29	6,85
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,74	4,49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,85	0,91
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>47,48</b>	<b>47,54</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table 10.3****Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
*Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Polewali Mandar Regency, 2021*

<b>Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah)</b> <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 199 999	0
200 000–299 999	4,0
300 000–499 999	25,8
500 000–749 999	27,2
750 000–999 999	16,3
1 000 000–1 499 999	17,1
> 1 500 000	9,6
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



## Perdagangan

Trade

Rasio Pasar Terhadap Penduduk

Ratio Market to Population



credit : freepik.com

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar di bawah pengelolaan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.
2. Pasar Pemerintah adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah yang di dalamnya terdapat proses pelayanan umum, Pembinaan pedagang pasar, Pengawasan harga dan kelancaran distribusi barang.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The intended Market is the market under the management of the Polewali Mandar Regency Government.*
2. *Government Market is a government-administered market in which there is a process of public service, the development of market traders, price control and the smooth distribution of goods.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

## Perdagangan

## Trade

Pada tahun 2021, jumlah pasar di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 34 unit pasar, dimana dibagi menjadi pasar desa dan pasar Kecamatan. Jumlah pasar desa terdiri dari 21 unit dan pasar kecamatan terdiri dari 13 unit.

Terdapat empat kecamatan yang tidak memiliki pasar, yaitu Kecamatan Limboro, Kecamatan Mapilli, Kecamatan Anreapi, dan Kecamatan Matangnga.

Jumlah pasar untuk masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut Kecamatan Tinambung 2 pasar, Balanipa 3 pasar, Tubbi Taramanu 4 pasar, Alu 4 Pasar, Campalagian 4 pasar, Luyo 2 pasar, Wonomulyo 2 pasar, Tapango 3 pasar, Matakali 2 pasar, Bulu 2 pasar, Polewali 2 pasar, dan Binuang 4 pasar.

Berdasarkan rasio pasar per 1000 penduduk, rasio pasar terbesar terdapat pada Kecamatan Alu dengan rasio 0,27.

*In 2021, there are 34 market units in Polewali Mandar Regency, which are divided into village markets and sub-district markets. The village market consists of 21 units and the sub-district market consists of 13 units.*

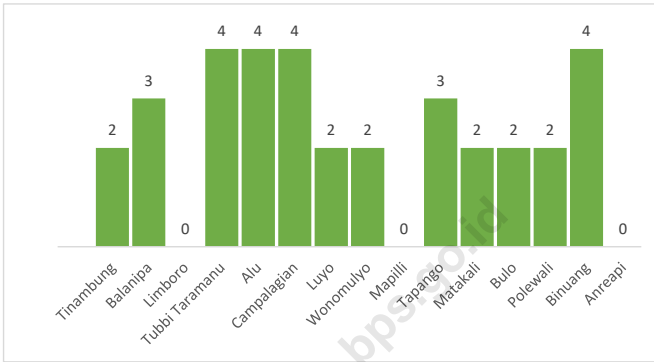
*There are four districts that do not have a market, namely Limboro District, Mapilli District, Anreapi District and Matangnga District.*

*The number of markets for each sub-district is as follows: Tinambung District 2 markets, Balanipa 3 market, Tubbi Taramanu 4 markets, Alu 4 markets, Campalagian 4 markets, Luyo 2 markets, Wonomulyo 2 market, Tapango 3 markets, Matakali 2 markets, Bulu 3 markets, Polewali 2 markets, Binuang 4 markets.*

*Based on the market ratio per 1000 population, the largest market ratio is in Alu District with a ratio of 0.27.*

**Gambar** 11.1  
**Figures**

**Jumlah Pasar di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Market in Polewali Mandar Regency, 2021**



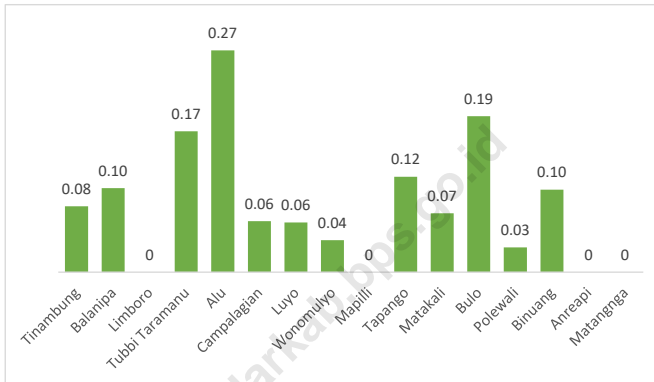
Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*

<https://polewalimandar.ab.bps.go.id/>



**Gambar** 11.2  
**Figures**

**Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kcamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**



Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia  
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 11.1**Rasio Pasar Terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Ratio Market to Population by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Pasar Market	Rasio Pasar Per 1000 Penduduk Ratio Market With 1000 Population
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinambung	25,03	2	0.08
2. Balanipa	29,45	3	0.10
3. Limboro	19,46	0	0.00
4. Tubbi Taramanu	23,42	4	0.17
5. Alu	14,87	4	0.27
6. Campalagian	64,71	4	0.06
7. Luyo	33,17	2	0.06
8. Wonomulyo	51,62	2	0.04
9. Mapilli	33,98	0	0.00
10. Tapango	25,96	3	0.12
11. Matakali	27,99	2	0.07
12. Bulu	10,58	2	0.19
13. Polewali	66,48	2	0.03
14. Binuang	40,01	4	0.10
15. Anreapi	11,31	0	0.00
16. Matangnga	5,88	0	0.00
<b>Kabupaten Polewali Mandar</b>	<b>483,92</b>	<b>34</b>	<b>0.07</b>

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency

**Tabel**  
**Table** 11.2**Banyaknya Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Village Market by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

<b>Nama Pasar</b> <i>Market Name</i>	<b>Unit Pengelola</b> <i>Management Unit</i>	<b>Kondisi Pasar</b> <i>Market Condition</i>	<b>Jumlah Pedagang</b> <i>Number of traders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tinambung</b>			
1. Pasar Karama	Desa Karama	Butuh Perbaikan	75
<b>Balanipa</b>			
2. Pasar Oting	Desa Oting	Butuh Perbaikan	50
3. Pasar Tammangalle	Desa Tammangalle	Butuh Perbaikan	50
<b>Limboro</b>			
<b>Tubbi Taramanu</b>			
4. Pasar Patong	Desa Ambo Padang	Butuh Perbaikan	43
5. Pasar Taramanu	Desa Taramanu	Butuh Perbaikan	50
6. Pasar Tutar	Desa Kanusuang	Baru Sebagian	75
<b>Alu</b>			
7. Pasar Kalumammang	Desa Kalumammang	Butuh Perbaikan	50
8. Pasar Saragiang	Desa Saragiang	Butuh Perbaikan	50
9. Pasar Pao-Pao	Desa Pao-Pao	Butuh Perbaikan	30
<b>Campalagian</b>			
10. Pasar Ongko	Desa Pambusuang	Butuh Perbaikan	100
11. Pasar Sumarrang	Desa Sumarrang	Butuh Perbaikan	50
12. Pasar Suruang	Desa Suruang	Butuh Perbaikan	50
<b>Luyo</b>			
13. Pasar Tenggelang	Desa Tenggelang	Butuh Perbaikan	40
<b>Wonomulyo</b>			
14. Pasar Kebon Sari	Desa Kebon Sari	Butuh Perbaikan	75
<b>Mapilli</b>			
<b>Tapango</b>			
15. Pasar Batu	Desa Batu	Butuh Perbaikan	48
16. Pasar Riso	Desa Riso	Butuh Perbaikan	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

<b>Nama Pasar Market Name</b>	<b>Unit Pengelola Management Unit</b>	<b>Kondisi Pasar Market Condition</b>	<b>Jumlah Pedagang Number of traders</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Matakali</b>			
17. Pasar Pasiang	Desa Pasiang	Butuh Perbaikan	150
<b>Bulo</b>			
18. Pasar Bulo	Desa Bulo	Butuh Perbaikan	30
<b>Polewali</b>			
<b>Binuang</b>			
19. Pasar Amola	Desa Amola	Butuh Perbaikan	40
20. Pasar Paku	Desa Paku	Butuh Perbaikan	167
21. Pasar Kanang	Desa Batentangnga	Butuh Perbaikan	60
<b>Anreapi</b>			
<b>Matangnga</b>			

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*

**Tabel**  
**Table** 11.3**Banyaknya Pasar Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, 2021**  
**Number of Village Market by Subdistrict in Polewali Mandar Regency, 2021**

<b>Nama Pasar</b> <b>Market Name</b>	<b>Unit Pengelola</b> <b>Management Unit</b>	<b>Kondisi Pasar</b> <b>Market Condition</b>	<b>Jumlah Pedagang</b> <b>Number of traders</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tinambung</b>			
1. Pasar Tinambung	Kecamatan Tinambung	Baru Sebagian	939
<b>Balanipa</b>			
2. Pasar Pambusuang	Kecamatan Balanipa	Baik	271
<b>Tubbi Taramanu</b>			
3. Pasar Tutar	Desa Kanusuang	Baru Sebagian	75
<b>Allu</b>			
4. Pasar Allu	Kecamatan Allu	Sempit	250
<b>Campalagian</b>			
5. Pasar Campalagian	Kecamatan Campalagian	Baik Sebagian	723
<b>Luyo</b>			
6. Pasar Desa Baru	Kecamatan Luyo	Butuh Revitalisasi	437
<b>Wonomulyo</b>			
7. Pasar Induk Wonomulyo	Kecamatan Wonomulyo	Baik	900
<b>Tapango</b>			
8. Pasar Pelitakan	Kecamatan Tapango	Masih Kurang	122
<b>Matakali</b>			
9. Pasar Matakali	Desa Pasiang	Butuh Perbaikan	150
<b>Bulo</b>			
10. Pasar Bulo	Desa Bulo	Butuh Perbaikan	30
<b>Polewali</b>			
11. Pasar Pekkabata	Kecamatan Polewali	Sempit	2,153
12. Pasar Baru Polewali	Kecamatan Polewali	Sempit	737
<b>Binuang</b>			
13. Pasar Binuang	Kelurahan Ammasangan	Butuh Revitalisasi	211

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Polewali Mandar/ *Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office of Polewali Mandar Regency*

## Sistem Neraca Nasional

### System of Regional Accounts

Laju Pertumbuhan  
PDRB 2020 (%)

GRDP Growth 2021 (%)

1,86%



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar  
Harga Berlaku (miliar rupiah) 2018–2020

Gross Regional Domestic Product at Current  
Market Prices by Industry (billion rupiahs) 2018–  
2020

13 369,14



2019

13 273,72



2020

13 800,70



2021



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*



pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
  6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
  5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
  6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure*

LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan

*incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi

*item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

- 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
  10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
  11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan *Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
  9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
  10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
  11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 tumbuh negatif sebesar 1,86 persen. Tercatat 3 sektor mengalami pertumbuhan negatif, sedangkan sektor lain mengalami pertumbuhan positif. Sektor Pertanian tetap mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,42 persen.

Pertumbuhan positif terbesar terdapat pada sektor Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh positif sebesar 8,32 persen; kemudian sektor Industri Pengolahan yang tumbuh positif sebesar 5,54 persen; lalu Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh positif sebesar 4,89 persen. Sedangkan pertumbuhan negatif terbesar terdapat pada sektor Administrasi Pemerintah, Pertanahan, & Jaminan Sosial Wajib sebesar -2,24 persen.

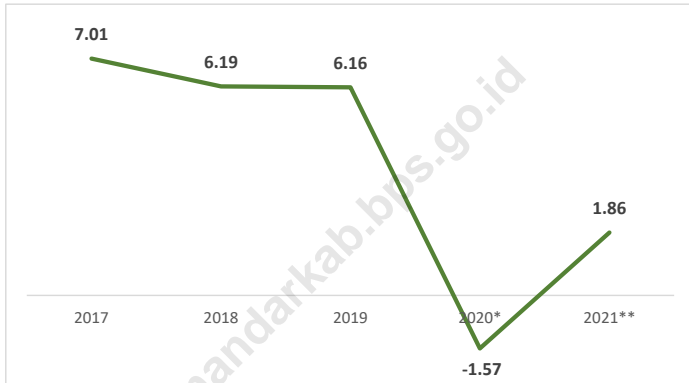
**Gross Regional Domestic Product**

*Based on the calculation of GRDP based on constant 2010 prices, the economic growth rate of the Polewali Mandar Regency in 2020 grew negatively by -1.56 percent. It was recorded that 8 sectors experienced positive growth and 9 sectors experienced negative growth. The agricultural sector continues to experience positive growth of 0.84 percent.*

*The largest positive growth was in the Mining and Quarrying sector which grew positively by 8.32 percent; then the Manufacturing Industry sector which grew positively by 5.54 percent; then Electricity and Gas grew positively by 4.89 percent. Meanwhile, the largest negative growth was in the Public Administration and Defence; Compulsory Social Security sectors of -2.24 percent.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2017-2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Polewali Mandar Regency (percent) 2017-2021**



Catatan/Note: \*Angka Sementara/Preliminary Figures

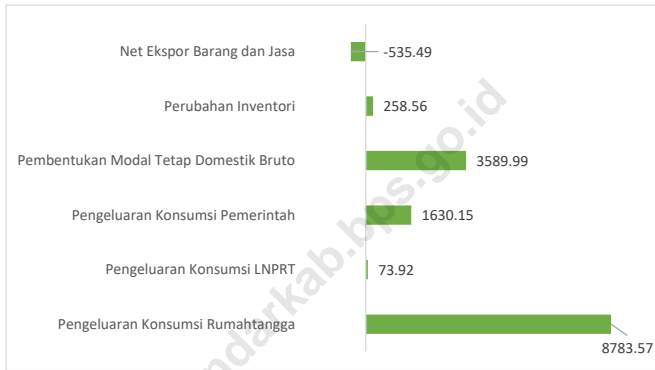
\*\*Angka Saat Sesaat/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2021\*\***  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiah), 2021\*\***



Catatan/Note: \*\* Angka Saat Sesaat/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020<sup>x</sup></b>	<b>2021<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 562,00	5 063,76	5 413,66	5 498,24	5 710,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	255,48	278,06	296,27	287,04	313,73
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	699,85	768,30	838,77	855,99	924,41
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,53	4,81	5,07	5,38	5,64
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16,54	17,89	19,09	19,40	19,79
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	886,13	953,35	1 014,95	888,48	950,79
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 768,00	1 936,24	2 048,54	2 025,76	2 142,56
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	139,22	149,13	162,27	154,53	161,73
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29,48	32,55	35,84	33,88	35,49
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	495,11	548,35	609,02	645,22	636,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	308,08	329,04	350,00	365,69	397,62
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	384,86	412,47	443,03	453,89	462,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,91	10,46	11,57	11,15	11,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	745,29	819,06	897,07	828,00	810,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	528,14	574,33	636,90	619,12	618,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	268,70	294,34	309,65	316,82	320,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	233,23	250,57	278,14	265,13	277,78
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>11 334,56</b>	<b>12 442,69</b>	<b>13 369,86</b>	<b>13 273,72</b>	<b>13 800,70</b>

Catatan/*Note*: \*Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*Angka Saat Sesaat/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 <sup>a</sup>	2021 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 143,64	3 324,50	3 533,09	3 562,66	3 613,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	189,00	203,31	213,43	202,91	219,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	543,93	593,77	637,41	637,64	672,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,91	6,29	6,86	7,29	7,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,78	14,88	16,17	16,41	16,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	625,28	658,08	686,71	601,09	618,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 284,10	1 363,16	1 428,58	1 393,60	1 444,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	112,15	119,26	127,62	119,87	124,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22,21	24,02	26,19	24,50	25,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	452,04	486,15	534,66	561,07	558,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	214,38	222,22	233,22	244,19	251,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	292,00	310,47	333,12	338,88	342,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,23	9,67	10,62	10,10	10,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	598,60	640,72	669,96	611,94	598,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	420,36	437,55	468,50	452,32	442,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	213,14	229,94	240,26	245,73	247,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	190,69	202,20	224,54	213,18	220,85
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>8 330,45</b>	<b>8 846,18</b>	<b>9 390,94</b>	<b>9 243,36</b>	<b>9 414,99</b>

Catatan/*Note*: <sup>x</sup>Angka Sementara/*Preliminary Figures*

<sup>xx</sup>Angka Saat Sesaat/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar, 2017–2021**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency, 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,25	40,70	40,49	41,42	41,38
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,25	2,23	2,22	2,16	2,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,17	6,17	6,27	6,45	6,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,14	0,14	0,15	0,14
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,82	7,66	7,59	6,69	6,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,60	15,56	15,32	15,26	15,52
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,23	1,20	1,21	1,16	1,17
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,26	0,27	0,26	0,26
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,37	4,41	4,56	4,86	4,61
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,72	2,64	2,62	2,75	2,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>x</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,40	3,31	3,31	3,42	3,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,08	0,09	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,58	6,58	6,71	6,24	5,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,66	4,62	4,76	4,66	4,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,37	2,37	2,32	2,39	2,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,06	2,01	2,08	2,00	2,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Catatan/*Note*: <sup>x</sup>Angka Sementara/*Preliminary Figures*

<sup>xx</sup>Angka Saat Sesaat/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Polewali Mandar (persen), 2017–2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Polewali Mandar Regency (percent), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,39	5,75	6,27	0,84	1,42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,04	7,57	4,97	-4,93	8,32
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,21	9,16	7,35	0,04	5,54
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,09	6,44	8,99	6,26	4,89
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,40	7,97	8,70	1,47	1,20
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,04	5,24	4,35	-12,47	2,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,51	6,16	4,80	-2,45	3,65
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,70	6,34	7,01	-6,07	3,95
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,07	8,14	9,05	-6,47	3,86
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,81	7,55	9,98	4,94	-0,54
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,32	3,66	4,95	4,70	3,18



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 <sup>x</sup>	2021 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,85	6,32	7,29	1,73	1,13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,80	4,68	9,92	-4,94	0,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,66	7,04	4,56	-8,66	-2,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,21	4,09	7,07	-3,45	-2,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,94	7,88	4,49	2,28	0,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,39	6,04	11,05	-5,06	3,60
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>7,01</b>	<b>6,19</b>	<b>6,16</b>	<b>-1,57</b>	<b>1,86</b>

Catatan/Note: <sup>x</sup>Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>xx</sup>Angka Saat Sesaat/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 772,87	7 350,85	7 740,02	8 168,82	8 783,57
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59,47	65,16	72,96	72,08	73,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 512,63	1 694,44	1 731,11	1 672,28	1 630,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 063,71	3 303,98	3 541,99	3 330,78	3 589,99
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	272,10	349,5	434,69	33,16	258,56
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-346,22	-321,24	-150,91	-3,4	-535,49
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>11 334,56</b>	<b>12 442,69</b>	<b>13 369,86</b>	<b>13 273,72</b>	<b>13 800,7</b>

Catatan/Note: \*Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka Saat Sesaat/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Polewali Mandar (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Polewali Mandar Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 915,67	5 181,05	5 415,17	5 513,69	5 650,61
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	42,57	46,05	50,65	48,74	50,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 021,39	1 114,18	1 127,24	1 071,21	1 038,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 219,81	2 346,54	2 479,98	2 303,75	2 390,34
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	225,80	227,08	342,9	75,55	288,12
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-94,78	-68,72	-25	230,42	-2,86
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>8 330,45</b>	<b>8 846,18</b>	<b>9 390,94</b>	<b>9 243,36</b>	<b>9 414,99</b>

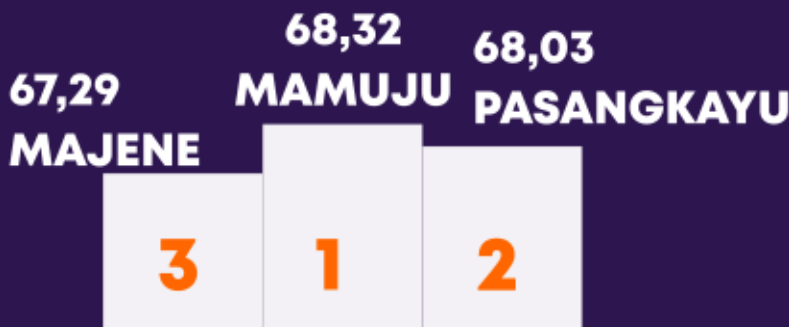
Catatan/Note: \*Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka Saat Sesaat/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Perbandingan Antar Kabupaten-kota****Municipal-Regency Comparison****Indeks Pemangunan Manusia (IPM) 2021**

Human Development Index 2021

**Polewali Mandar**  
64,23**Sulawesi Barat**  
66,36**3 Kabupaten dengan IPM terbesar 2021**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur

**TECHNICAL NOTES**

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange*

tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

*value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.*

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Perbandingan Antar Kabupaten**

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Jumlah penduduk terbesar di Sulawesi Barat pada tahun 2021 adalah penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar 483,92 ribu orang, kemudian penduduk Kabupaten Mamuju sebesar 281,85 ribu orang, sedangkan kabupaten dengan penduduk terkecil yaitu Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 137,38 ribu orang.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2010 tahun 2021 mengalami pertumbuhan positif di seluruh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat. Pertumbuhan PDRB terbesar terjadi di Kabupaten Pasangkayu yang tumbuh positif sebesar 3,84 persen; diikuti oleh Kabupaten Mamuju Tengah yang tumbuh positif sebesar 3,39 persen. Laju PDRB Kabupaten Polewali Mandar tumbuh sebesar 1,86 persen.

Pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 69,32 ribu orang, kemudian Kabupaten Majene sebesar 25,01 ribu orang, Kabupaten Mamasa 22,29 ribu orang, Kabupaten Mamuju 22,30 ribu orang, Kabupaten Pasangkayu 8,53 ribu orang dan Kabupaten Mamuju

**Regencies Comparison**

*This chapter presents informations of several regencies in Sulawesi Barat Province, such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.*

*The largest population in West Sulawesi in 2021 was the Polewali Mandar Regency with a population of 483.92 thousand people, then the population of Mamuju Regency was 281.85 thousand people, while the district with the smallest population was Central Mamuju Regency amounting to 137.38 people.*

*The growth rate of gross regional domestic product at constant prices for 2010 in 2021 has increased in all districts in West Sulawesi Province. The biggest growth in GRDP occurred in Pasangkayu Regency which grew positively by 3.84 percent; followed by Central Mamuju Regency which grew positively by 3.39 percent. The rate of GRDP of Polewali Mandar Regency has a growth of 1.86 percent.*

*In 2021 the number of poor people in Polewali Mandar Regency was 69.32 thousand people, then Majene Regency was 25.01 thousand people, Mamasa Regency 22.29 thousand people, Mamuju Regency 22.30 thousand people, Pasangkayu Regency 8.53 thousand people, and Mamuju Tengah*



Tengah 9,74 ribu orang.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui indeks pembangunan manusia. Pada tahun 2021, capaian IPM Kabupaten Polewali Mandar sebesar 64,23. Nilai IPM Kabupaten Polewali Mandar masih berada di urutan keenam di Provinsi Sulawesi Barat. IPM terbesar terdapat di Kabupaten Mamuju sebesar 68,32.

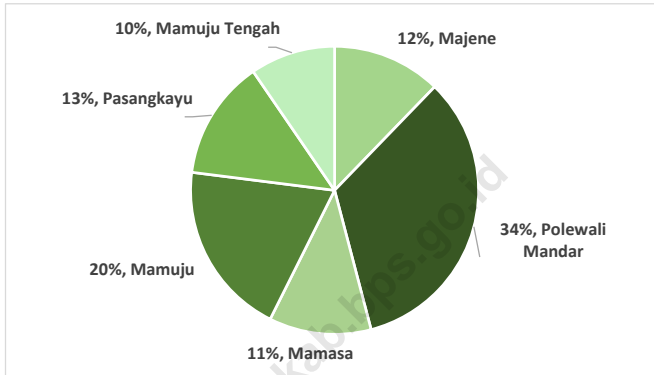
*District 9.74 thousand people*

*The achievement of quality of life is reflected in the human development index. In 2021, the HDI achievement of the Polewali Mandar Regency is 64.23. The HDI value of the Polewali Mandar Regency is still in sixth place in West Sulawesi Province. The highest HDI is in Mamuju Regency, amounting to 68.32.*

<https://polewalimandarkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Figures** 13.1

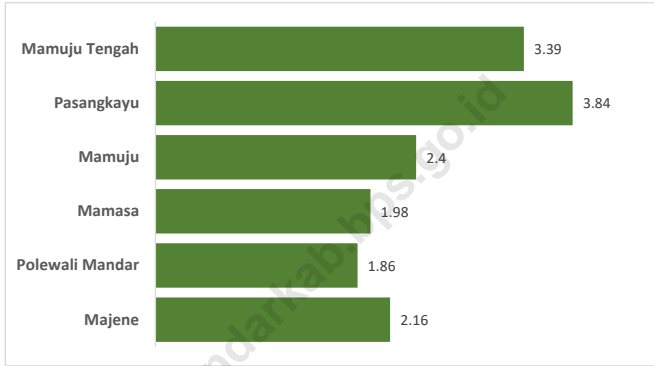
**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/  
Kota Provinsi di Sulawesi Barat (%), 2021**  
*Percentage of Population by Regency/Municipality  
Number in Sulawesi Barat Province (%), 2021*



Sumber/Source: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021\*\***  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2021\*\***



Catatan/Note: \*\*Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*  
Sumber/Source: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2017–2021**  
**Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2021**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2017<sup>1</sup></b>	<b>2018<sup>1</sup></b>	<b>2019<sup>1</sup></b>	<b>2020<sup>2</sup></b>	<b>2021<sup>3</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	167,85	169,65	171,41	174,41	175,79
Polewali Mandar	430,42	433,70	436,84	478,53	483,92
Mamasa	155,73	157,42	159,07	163,38	164,80
Mamuju	276,65	282,54	288,43	278,76	281,85
Pasangkayu	163,81	167,75	171,71	188,86	193,10
Mamuju Tengah	126,38	129,07	131,77	135,28	137,38
<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>	<b>1 320,85</b>	<b>1 340,14</b>	<b>1 359,23</b>	<b>1 419,23</b>	<b>1 436,84</b>

Sumber/Source: 1. BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015/BPS-Statistics Indonesia, Population Projection SUPAS 2015 Result  
 2. BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census  
 3. BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6,29	6,06	5,89	-1,38	2,16
Polewali Mandar	7,01	6,19	6,16	-1,57	1,86
Mamasa	6,07	6,05	5,87	-1,27	1,98
Mamuju	7,11	6,03	5,22	-2,26	2,40
Pasangkayu	6,37	5,28	4,40	-2,73	3,84
Mamuju Tengah	5,45	5,72	5,21	-1,02	3,39
<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>	<b>6,39</b>	<b>6,26</b>	<b>5,56</b>	<b>-2,40</b>	<b>2,56</b>

Catatan/Note: \*Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2017–2021**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Sulawesi Barat Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	23,48	23,53	23,76	24,12	25,01
Polewali Mandar	69,25	69,68	68,86	68,18	69,32
Mamasa	21,14	21,22	21,64	21,86	22,29
Mamuju	19,11	20,42	20,57	20,65	22,30
Pasangkayu	7,96	7,65	7,42	7,95	8,53
Mamuju Tengah	8,82	9,28	9,16	9,25	9,74
<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>	<b>149,76</b>	<b>151,78</b>	<b>151,40</b>	<b>152,01</b>	<b>157,19</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Sulawesi Barat Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	65,4	66,01	66,59	66,91	67,29
Polewali Mandar	62,35	63,14	63,74	63,84	64,23
Mamasa	63,92	64,66	65,32	66,02	66,63
Mamuju	66,32	67,11	67,72	68,15	68,32
Pasangkayu	65,67	66,6	67,27	67,79	68,03
Mamuju Tengah	63,64	64,43	65,10	65,71	66,18
<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>	<b>64,3</b>	<b>65,1</b>	<b>65,73</b>	<b>66,11</b>	<b>66,36</b>

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index



# ST 2023

## SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Jl. Tritura Polewali Mandar 91315 Sulawesi Barat, Telp  
(0428) 21406, Faks (0428) 21406,  
E-Mail : psk7602@bps.go.id  
Website : polewalimandarkab.bps.go.id

